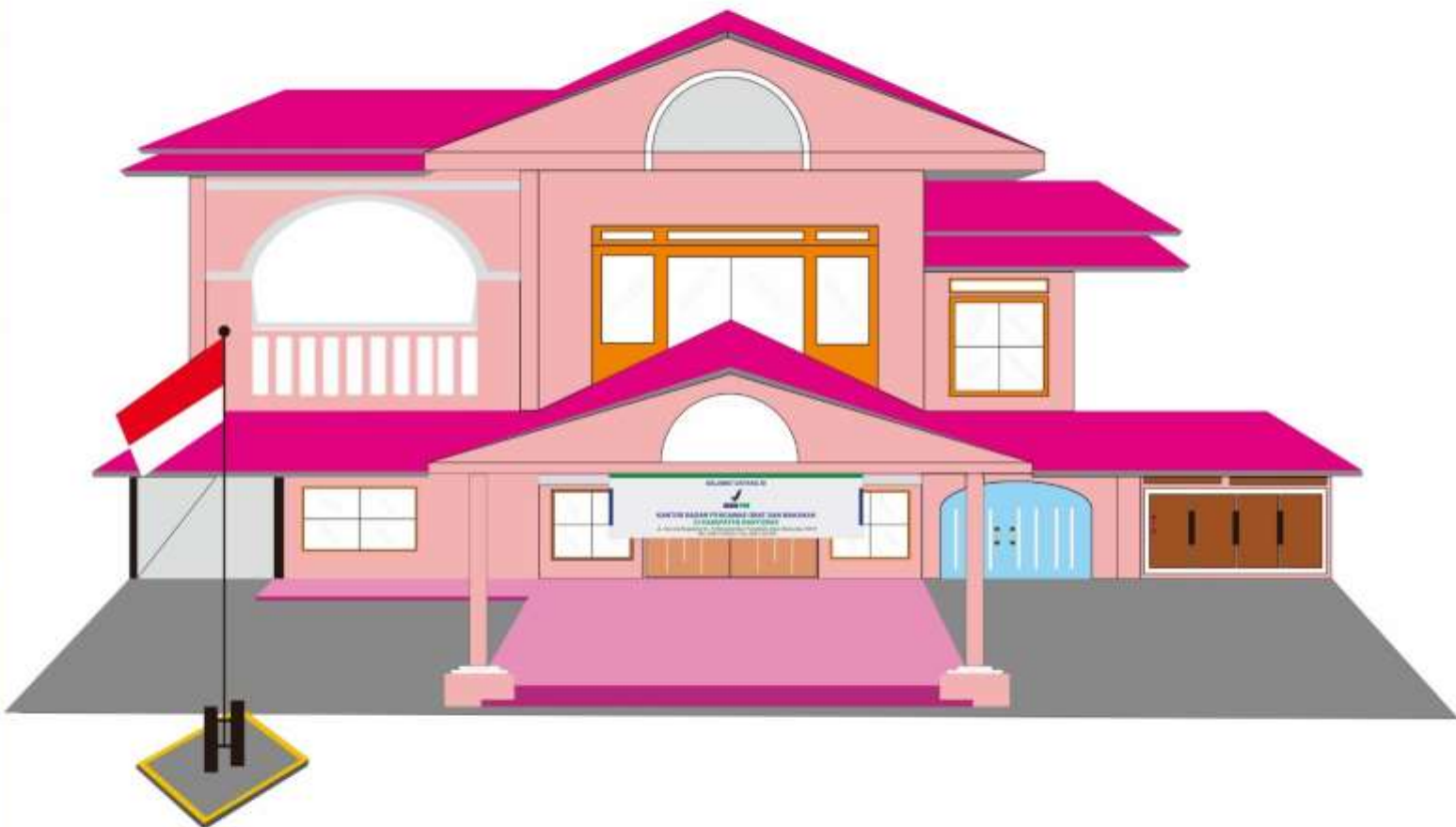


LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BANYUMAS

JL. Gn. Singgalang No.14, Bancarkembar, Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53121
Tlp. (0281) 631222 , Fax. (02821) 621300
Email : loka_banyumas@pom.go.id
lokapombms@gmail.com

TIM PENYUSUN

Ketua : Winanto, S.Si., Apt.

Sekretaris : Sri Widiyastuti, S.Farm., Apt.

Anggota : 1. Awalita Citra Cahyani, S.T.P.
2. Melinda Anggita Setiyadi, S.Farm., Apt.
3. Gaung Rangatama, S.T.P.
4. Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt.
5. Eka Wahyuni, S.K.M.
6. Sriajiyono Nugroho. M.Sc., Apt.
7. Happy Hapsari, S.H.
8. Nur Litha Susilowati, A.Md.
9. Syaeful Mujab, S.T.
10. Wildan Anugrah Fahrozy, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,
Shalom, Om Swastyastu, Namo Budaya, Salam Kebajikan dan
Salam Sejahtera bagi kita.



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas. Sebagai upaya mewujudkan visi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2021, dengan memperkuat kerjasama lintas sektor, serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Tahun 2021 merupakan tahun tantangan bagi bangsa kita dan di seluruh dunia dengan adanya pandemi Covid-19 dengan munculnya varian – varian baru yang masih belum berakhir. Hal ini tentu mempengaruhi pola kinerja dan menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan. Namun Loka POM di Kabupaten Banyumas bergerak adaptif melakukan penyesuaian dalam berkinerja untuk mencapai tujuan dengan tetap menerapkan dan memperhatikan prinsip-prinsip protokol kesehatan yang ketat serta menerapkan WFH – WFO sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Badan POM. Loka POM di Kabupaten Banyumas secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan

organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*, dalam upaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan ilegal yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Selain program rutin yang dilaksanakan berupa pengawasan *pre-market* dan *post-market*, Loka POM di Kabupaten Banyumas bersama Balai Besar POM di Semarang juga berupaya memperkuat peran dan memberdayakan masyarakat melalui program Desa Pangan Aman baik intervensi desa baru maupun pengawalan desa yang telah diintervensi tahun sebelumnya, program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang melibatkan masyarakat luas, termasuk generasi milenial Program Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang menjadi harapan bangsa. Disamping itu perkuatan kerjasama lintas sektor juga tetap dilakukan dengan melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor baik pemerintah maupun swasta. Upaya Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk ikut berperan dalam penanggulangan pandemi Covid-19 antara lain Pengawalan Distribusi Vaksin Covid-19 di Instalasi Farmasi Kabupaten dan sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja, memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 seperti cara pencegahan, upaya pengolahan dan distribusi Obat dan Makanan yang baik di masa pandemi dan new normal, dan informasi lain yang berkaitan dengan Covid-19.

Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama lintas sektor di daerah termasuk dengan pemda, Kejaksaan,

kepolisian, TNI, PBF, Organisasi Profesi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di masa pandemi Covid-19 termasuk program vaksinasi dan kelangkaan stok obat serta Harga Eceran tertinggi obat sehingga permasalahan yang muncul bisa dikendalikan dengan baik.

Loka POM di Kabupaten Banyumas berkomitmen tinggi dalam peningkatan pelayanan publik dan pengembangan UMKM dengan melaksanakan Perjanjian Kerja Sama yang diwakili oleh Balai Besar POM di Semarang dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan pelayanan terpadu di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai Besar POM di Surabaya dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Timur serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2021. Semoga Laporan Tahunan 2021 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,
Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Banyumas, 26 April 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas,



Sullyanto, S.H., M.H.

H I G H L I G H T

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021

APRIL

Monitoring Pengawasan Vaksin



Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), salah satu bentuk dukungan Badan POM sesuai dengan tugas pokok fungsi adalah melakukan pengawalan dan pendampingan pasca persetujuan penggunaan

Vaksin Covid-19. Pegawai Loka POM melakukan monitoring pengawasan vaksin di wilayah pengawasan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan program vaksinasi COVID-19 termasuk kesiapsiagaan terhadap titik kritis sepanjang rantai distribusi vaksin.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H



Jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1442H, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas melaksanakan intensifikasi pangan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), baik dari segi legalitas

maupun mutu pangan yang beredar. Kegiatan ini berlangsung selama 6 Tahap mulai tanggal 9 April 2021 s.d. 21 Mei 2021 di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Selain itu juga ada pengujian takjil di Taman Makam Pahlawan Tanjung tanggal 27 April 2021, untuk memastikan keamanan pangan dari 4 bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin-B dan Metanil Yellow).

MEI

Konferensi Pers Hasil Intensifikasi Pangan Selama Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2021



Konferensi Pers dilaksanakan di Pendopo Sipanji Banyumas dengan mengundang lintas sektor terkait. Intensifikasi pengawasan pangan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dilakukan di 4 wilayah

pengawasan yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, dan kabupaten Banjarnegara.

Petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengawasan terhadap 22 sarana distribusi pangan mencakup pasar swalayan / toko modern, gudang distributor pangan, dan kios di pasar tradisional. Selain fokus terhadap pangan olahan terkemas yang merupakan objek pengawasan BPOM, pada saat bulan Ramadan pengawasan juga dilakukan kepada pedagang-pedagang yang menjual pangan buka puasa (takjil) serta pedagang di pasar-pasar tradisional.

KIE Narasumber dengan lintas sektor



Pada Mei 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas hadir sebagai narasumber dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di 4 wilayah pengawasan. Seperti kegiatan KIE Keamanan Pangan IRTP Desa Rejamulya Cilacap, Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Sanitarian

Puskesmas wilayah Banyumas, dan Dialog Lintas Purwokerto Pagi yang diselenggarakan oleh Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto.

JUNI

Kunjungan Kerja Sekretaris Utama Badan POM



Selama 2 hari tanggal 7-8 Juni 2021, Ibu Dra. Elin Herlina, Apt, M.P., Sekretaris Utama Badan POM RI bersama Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM, Biro Umum Badan POM, Biro Hukum dan Organisasi, Biro Kerjasama

serta Balai Besar POM di Semarang melakukan kunjungan kerja di Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam rangka pembinaan dan pengawasan.

Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Sekolah



Selama 2 hari tanggal 9-10 Juni 2021 Balai Besar POM di Semarang dan Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Gunung Lurah dan Desa Petarangan yang diikuti sebanyak 50 peserta terdiri kader desa dan lintas sektor terkait

dan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah yang diikuti sebanyak 49 Sekolah mencakup SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari program Keamanan Pangan Jawa Tengah Tahun 2021 yang merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat terkait Keamanan Pangan yang dilakukan Badan POM secara terpadu yang sebelumnya juga sudah dilakukan terhadap Petugas Pasar.

Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan



Dalam rangka pendampingan dan percepatan perizinan produk pangan olahan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi pangan Olahan Badan

POM mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi pangan Olahan yang diselenggarakan selama dua hari pada tanggal 24-25 Juni 2021 bertempat di Hotel Surya Yudha Purwokerto.

JULI

Pemeriksaan Sarana Bangunan (PSB) secara *Onsite*



Loka POM di Kabupaten Banyumas di tengah pandemi Covid-19 melaksanakan PSB (Pemeriksaan Sarana Bangunan) secara *onsite* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak. Permintaan PSB yang masuk ke Loka POM Banyumas sampai

dengan Juli 2021 yaitu 34 permohonan. PSB tersebut meliputi PSB Pangan, Obat Tradisional maupun Kosmetik.

AGUSTUS

FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 di Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara



Focus Group Discussion dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten. Banyumas (6 Agustus 2021), Kabupaten Purbalingga (9 Agustus 2021), Kabupaten Banjarnegara (12

Agustus 2021) dan Kabupaten Cilacap (13 Agustus 2021) dengan mengundang perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten, Polresta, Kejaksaan Negeri, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Asosiasi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), serta Tim Koordinasi dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten.

Audit Mutu Eksternal Surveillan QMS ISO 9001 : 2015



Audit Mutu Eksternal Surveillan QMS ISO 9001 : 2015 Loka POM di Kabupaten Banyumas dilaksanakan tanggal 23-24 Agustus 2021 sebagai upaya monitoring penerapan sistem mutu QMS ISO 9001:2015 dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas.

Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha P-IRT dan Pangan Siap Saji di Kabupaten Banyumas



Dilaksanakan tanggal 18-19 Agustus 2021 oleh Balai Besar POM (BBPOM) di Semarang dan Loka POM di Kabupaten Banyumas di Desa Petarangan, Kecamatan Kmrangen dan Desa Gunung Lurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang pelaku usaha P-IRT dan 20 orang pelaku usaha PSS pada masing-masing Desa. Turut hadir sebagai narasumber, Seksi Farmamin dan Pelbikes Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan juga Sanitarian dari Puskesmas Cilongok 1 dan Puskesmas Kmrangen 1.

SEPTEMBER

Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Komunitas Masyarakat Desa di Kabupaten Banyumas



Dilaksanakan tanggal 31 Agustus-2 September 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang peserta perwakilan Komunitas Ibu Rumah Tangga/Ibu Menyusui/Ibu Hamil, 5 orang peserta

perwakilan Remaja Putri, 10 orang peserta perwakilan dari guru/pengelola kantin/penjaja warung di sekitar sekolah, 5 orang peserta perwakilan dari ritel pangan (warung/toko bahan pangan) pada masing-masing Desa. Turut hadir sebagai narasumber dan surveyor, 6 orang Kader Keamanan Pangan dari masing-masing komunitas selaku narasumber dan 5 orang surveyor yang melakukan survei atau kunjungan ke dapur dan lokasi berjualan masing-masing komunitas.

Monitoring Pengawasan Vaksin COVID-19 di Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia

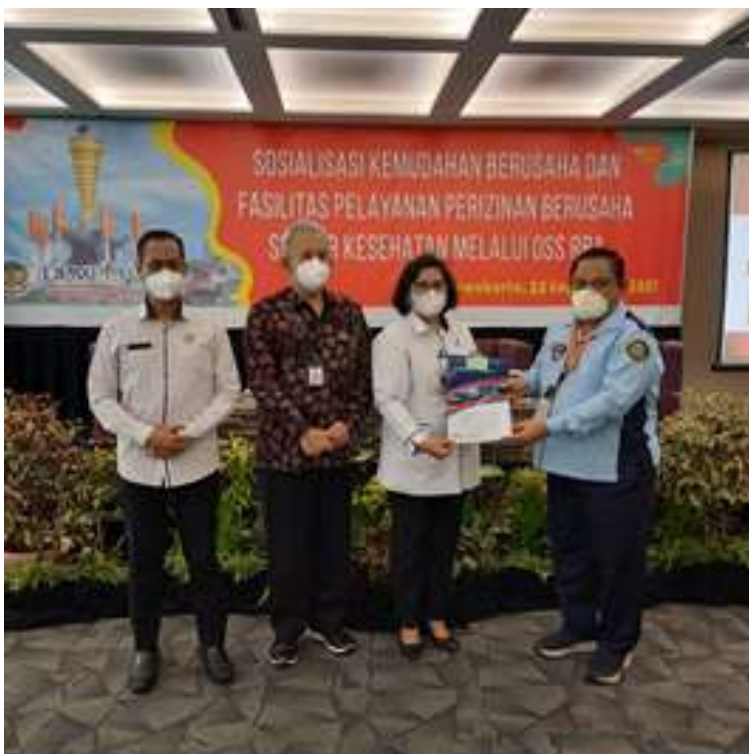


Senin - Selasa, 6 - 7 September 2021, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas melaksanakan Monitoring Pengawasan Vaksin COVID-19 di Poliklinik Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di Pulau

Nusakambangan dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kampung Laut,

Kabupaten Cilacap dalam rangka Pengawasan dan Pendampingan Distribusi Vaksin COVID-19.

Perjanjian Kerjasama Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan DPMPTSP Kabupaten Banyumas



Hari Rabu, 22 September 2021, dalam rangka meningkatkan dan sebagai bentuk komitmen untuk selalu memberikan pelayanan publik terbaik, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas melaksanakan agenda Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten

Banyumas. Turut hadir sebagai pejabat pihak kedua, Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt., M.Kes., selaku Kepala Balai Besar POM di Semarang.

Pembinaan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Gula Cokelat Sukrosa Di Kabupaten Cilacap



Dalam rangka pembinaan dan penyuluhan keamanan pangan bagi pelaku usaha Gula Coklat Sukrosa di Kabupaten Cilacap, Loka POM di Kabupaten Banyumas hadir sebagai narasumber dalam acara Pembinaan Keamanan Pangan pada Home Industri yang diselenggarakan oleh Dispabun di kabupaten Cilacap. Agenda tersebut

mengundang 120 pelaku usaha Gula Coklat Sukrosa/Gula Olahan dan dilaksanakan selama 4 (empat) hari yaitu tanggal 7, 8, 14, dan 15 September 2021.

OKTOBER

Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan (RPO) oleh Direktorat RPO dan Loka POM di Kabupaten Banyumas



Dalam rangka pendampingan dan percepatan perizinan produk pangan olahan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi pangan Olahan Badan POM mengadakan

kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi pangan Olahan yang diselenggarakan selama dua hari pada tanggal 25-26 Oktober 2021 menggunakan aplikasi Zoom dan secara Luring. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 40 peserta Daring yang terdiri dari pelaku usaha dan masyarakat umum pada

kegiatan Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dan 28 pelaku usaha pangan olahan yang sedang berproses untuk melakukan pendaftaran registrasi pangan olahan Badan POM dari 4 (empat) wilayah kerja Loka POM Kabupaten Banyumas yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Banyumas.

Narasumber pada kegiatan kali ini adalah dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO) Badan POM dengan memaparkan materi Registrasi Pangan Olahan dan Label Pangan Olahan, Loka POM di Kabupaten Banyumas memaparkan Tatacara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produski Pangan Olahan, dan Dnas Penanaman Modl dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas dengan paparan Persyaratan dan tatacara pengajuan izin usaha di bidang pangan olahan untuk UMKM. Selain pemaparan materi, dilakukan uji coba registrasi akun perusahaan dan registrasi produk melalui e-registration yang dipandu oleh petugas Direktorat RPO Badan POM.

Diharapkan dengan adanya kegiatan yg diadakan ini dapat lebih mempersingkat waktu dalam proses registrasi izin edar pangan olahan, sehingga para pelaku usaha pangan olahan di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya menjadi lebih termotivasi untuk mendaftarkan produknya supaya produknya legal dan keamanannya lebih terjamin. Manfaat lain dari kegiatan ini bagi pelaku usaha adalah dapat memperluas pangsa pasar baik skala nasional maupun ekspor karena sudah memiliki legalitas berupa izin edar yang diterbitkan oleh Badan POM selaku lembaga yang berwenang dalam pengawasan Obat dan makanan di wilayah Republik Indonesia.

NOVEMBER

Verifikasi Dokumen dalam Rangka Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman



Program Intervensi
Keamanan Pangan Jajanan
Anak Sekolah pada 9 – 11
November 2021 yang
dilaksanakan kepada komunitas
sekolah yang terdiri dari guru,
murid, guru pengawas kantin,
wali murid, penjaja kantin, dan
penjaja di luar kantin yang
diberikan penyuluhan materi
dasar tentang keamanan
pangan di kantin sekolah,

waspadalah terhadap 3 bahan berbahaya pada pangan, kenali bahan kimia berbahaya pada pangan, bacalah label sebelum membeli, cek KLIK. Ada 50 sekolah yang menjadi sekolah intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah yang melewati beberapa kegiatan dan penilaian dari Balai Besar POM di Semarang bersama Loka POM di Kabupaten Banyumas. Hasil akhir dari penilaian yang telah dilaksanakan, hanya ada dua sekolah yang mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman, yaitu SDN Kedondong dan SMPN 2 Purwokerto.

Fasilitasi Tahap II Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), 16-18 November 2021 dan 29-30 November 2021



Program GKPD dilaksanakan pada komunitas yang ada di desa yang terdiri dari tim keamanan pangan desa, kader desa, Komunitas desa yang terdiri dari ibu rumah tangga/menyusui, remaja, komunitas sekolah, dan komunitas ritel. Dari hasil audiensi dan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten

Banyumas, ada dua desa yang menjadi target intervensi program GKPD ini yaitu Desa Gunung Lurah dan Desa Petarangan. Jumlah kader desa yang mengikuti program ini adalah 18 orang dan jumlah komunitas desa sebanyak 30 orang per masing-masing desa. Program GKPD dimulai dari bimtek/penyuluhan kepada kader desa tentang keamanan pangan desa yang selanjutnya oleh kader desa diteruskan kepada komunitas desa. Dalam program ini dilakukan juga fasilitasi atau kunjungan ke komunitas desa untuk menilai materi keamanan pangan yang sudah diberikan apakah benar-benar dipraktekkan atau tidak. Harapannya, program GKPD ini bisa secara mandiri dilakukan oleh Desa untuk terus mendukung optimalnya keamanan pangan yang ada di desa.

Rapat Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) Kabupaten Cilacap



Tingginya pertumbuhan industri pangan di Kabupaten Cilacap, khususnya industri Gula Coklat Sukrosa, menjadi perhatian tersendiri bagi Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) Kabupaten

Cilacap. Salah satu masalahnya adalah banyaknya unit usaha yang belum berizin dan memenuhi standar pengolahan pangan.

Hal ini disampaikan oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Cilacap Wasi Ariyadi dalam Rapat Koordinasi Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) tahun 2021 di Gedung Sumekar PKK, Selasa (30/11/2021). Dalam sambutannya Wasi mengatakan, untuk menjaga masyarakat Kabupaten Cilacap dari bahan pangan berbahaya salah satunya dengan cara melakukan monitoring pada tingkat pelaku industri.

“Meski jumlah temuannya berkurang, bahan pangan di pasar dan swalaya masih didominasi *Rhodamin-B* dan *Methyl Yellow* serta Formalin. Selain itu, penggunaan bahan tambahan pada industri Gula Coklat Sukrosa juga perlu dimonitoring secara rutin,” ungkap Wasi.

Dijelaskan jika Industri Gula Coklat Sukrosa ini bisa menjadi potensi berkembangnya UKM dan mendorong perekonomian di Cilacap, namun masih banyak dari mereka yang belum memenuhi standar pengolahan pangan yang baik.

Kepala Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap Susilan menjelaskan, dari 209 pelaku usaha Gula Coklat Sukrosa di Cilacap dengan jumlah produksi mencapai 7.290,95 ton per bulan, baru dua yang sudah memiliki izin MD. Selebihnya belum berizin dan belum memenuhi standar baik dalam hal sanitasi hygiene, pengolahan limbah, hingga bahan baku.

“Kemudian, sanitasi hygiene 80% sangat buruk atau tidak memenuhi standar, 90% tidak memiliki IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan sebagian limbah dibuang langsung ke sungai, tidak ada standar jelas untuk bahan baku, seperti penggunaan molase sebagai bahan baku di Gandrungmangu,” jelas Susilan.

Susilan mengatakan, Dinas Pangan dan Perkebunan, Loka POM di Kabupaten Banyumas, dan Satpol PP telah melakukan pembinaan di beberapa Kecamatan terkait usaha Gula Coklat Sukrosa.

DESEMBER

Perkuat Fungsi Pengawasan Obat Setelah Beredar, Loka POM di Kabupaten Banyumas Gelar Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2021



Dilaksanakan tanggal 31 Agustus-2 September 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang peserta perwakilan Komunitas Ibu Rumah Tangga/Ibu Menyusui/Ibu Hamil, 5 orang peserta perwakilan Remaja Putri, 10 orang peserta perwakilan dari

guru/pengelola kantin/penjaja warung di sekitar sekolah, 5 orang peserta perwakilan dari ritel pangan (warung/toko bahan pangan) pada masing-masing Desa. Turut hadir sebagai narasumber dan *surveyor*, 6 orang Kader Keamanan Pangan dari masing-masing komunitas selaku narasumber dan 5 orang *surveyor* yang melakukan survei atau kunjungan ke dapur dan lokasi berjualan masing-masing komunitas.

Gelar Kasus dan Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Operasi Intelijen



Dalam rangka menguatkan koordinasi dan kerjasama antara Lintas Sektor dan pihak terkait mengenai Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan berbahaya di masyarakat, Kamis, 10 Desember 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas menyelenggarakan kegiatan Diskusi mengenai Gelar

Kasus dan Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dan diikuti oleh 30 peserta yakni petugas fungsi pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, Kepolisian Resort Kota (Polresta) Banyumas, dan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (Asperindo) yakni JNE, J&T, dan SiCepat. Pada kesempatan ini, narasumber diisi oleh Kanit Tipiter Reskrim dan Kanit Sat. Resnarkoba Polresta Banyumas serta Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan proses diskusi yang aktif dimana setiap pihak mampu menyampaikan permasalahan-permasalahan yang ditemui sehingga dapat memberikan kesepakatan dan membuat kerjasama antar pihak untuk melakukan pengawasan peredaran obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Khususnya Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan Polresta Banyumas akan meningkatkan kerjasama dalam hal giat di lapangan.

Setelah terlaksananya kegiatan ini, diharapkan pengawasan peredaran obat dan makanan berbahaya dapat diminimalisir sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dalam mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar. Dan untuk pelaku yang bersangkutan akan dibina sesuai peraturan perundang-undangan agar tidak

mengulangi dan tidak melakukan produksi dan atau mengedarkan obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Banyumas.

Program Orang Tua Angkat Bagi UMKM Jamu Gendong dan Seduh di Kabupaten Cilacap



Sejalan dengan komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Obat Tradisional di wilayah pengawasannya, Sabtu, 11 Desember 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas bersama dengan Perkumpulan

Pelaku Jamu Alami Indonesia (PPJAI) melaksanakan kegiatan Program Orang Tua Angkat Bagi UMKM Jamu Gendong dan Seduh di Desa Karangasem, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kegiatan ini mengangkat tema "Dialog Pengembangan Jamu Nusantara dengan Pemanfaatan IPTEK untuk Mendukung Daya Saing Herbal Nasional dan Program Orang Tua Angkat untuk UMKM Jamu Gendong oleh PPJAI". Sebagai narasumber dalam kegiatan ini, Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (PMPU OTSKKOS) dan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Kegiatan diikuti oleh ketua dan pengurus PPJAI, 60 pelaku usaha jamu gendong dan seduh di wilayah Kabupaten Cilacap, Dosen peneliti dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kemranjen, Banyumas (sudah menerapkan pengobatan tradisional menggunakan herbal). Dalam pertemuan tersebut, diserahkan

bantuan peralatan oleh PPJAI kepada 60 pelaku usaha jamu gendong untuk mendukung pengembangan jamu alami tanpa Bahan Kimia Obat (BKO).

“Antara Unsoed dan PPJAI, sudah dibuat perjanjian terkait tindak lanjut uji praklinik terhadap buah maja yang akan dikembangkan sebagai obat tradisional.” papar Mukit Hendrayatno, selaku ketua PPJAI. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan terhadap pembangunan calon Industri Obat Tradisional (IOT) Tresno Jamu Cilacap dan kunjungan ke IOT CV. Bumi Wijaya, Cilacap dan PT. Herba Wahidatama (HEW), Purbalingga. Kegiatan ini merupakan awal dari pembinaan terhadap pelaku usaha Obat Tradisional di seluruh *catchment area* Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Tes Urin dan KIE tentang Bahaya Narkotika dan Prekursor Narkotika



Dalam rangka Penguatan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di lingkungan Badan POM, Jum'at, 24 Desember 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan Tes Urin dan

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang Bahaya Narkotika dan Prekursor Narkotika, bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. KIE yang dilaksanakan yakni sosialisasi "Perang Melawan Narkoba" dan juga pembuatan Podcast bertema "Waspada dan Bahaya Narkoba bagi Kaum Milenial".

Press Release Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022



Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 dilakukan sebagai upaya Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran

produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, baik dari segi legalitas maupun mutu pangan beredar. Kegiatan intensifikasi ini berlangsung mulai 1 Desember 2021 dengan melibatkan lintas sektor dari pemerintah daerah yang terkait, dan akan berakhir pada minggu pertama tahun 2022. Intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas berfokus pada 4 wilayah pengasawannya yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, dan kabupaten Banjarnegara.

Intensifikasi dilakukan terkait permintaan produk pangan yang meningkat khususnya menjelang Natal dan tahun Baru. Hingga 25 Desember 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pemeriksaan di 4 Kabupaten terhadap 21 sarana retail modern dan 2 sarana retail tradisional dengan hasil 2 sarana (8,7%) memenuhi ketentuan dan 21 sarana (91,7%) belum memenuhi ketentuan. Di Kabupaten Banyumas sendiri, pemeriksaan dilakukan pada 7 sarana retail modern dengan temuan lebih dari 50 jenis produk tidak layak jual dengan total lebih dari 250 pcs dan nilai ekonomi total Rp 6.746.000,00. Temuan produk tersebut didominasi oleh produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 60,4%, pangan dengan kemasan rusak (kemasan robek, kaleng penyok, tanggal kedaluwarsa terhapus, dan lain sebagainya) sebanyak 37,7%, dan pangan kedaluwarsa sebanyak 1,9%. Jumlah tersebut meningkat 47,2% dari temuan pada Intensifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 yang dilaksanakan pada April 2021. Prosentase temuan produk di 4 Kabupaten

(Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara sejak 1- 24 Desember yakni 100 (14,64%) merupakan produk rusak, 24 (3,51%) merupakan produk kedaluwarsa, dan 559 (81,84%) merupakan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dengan nilai ekonomis sejumlah Rp. 11.099.000,00.

Terhadap hasil temuan tersebut, Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas menyatakan, produk PIRT yang izin edarnya telah habis diminta agar melakukan perpanjangan izin edar sehingga produk yang dijual legal secara hukum. Untuk produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan lain, pihak swalaya diminta untuk melakukan retur kepada supplier produk. Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar lebih ketat dalam melakukan pengecekan rutin terhadap produk pangan, baik dari kelayakan maupun legalitas produk sebelum diterima.

Kepada masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, dan kabupaten Banjarnegara, selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas berpesan untuk selalu melakukan cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, tanggal Kedaluwarsa) saat akan membeli dan mengonsumsi produk pangan supaya terhindar dari pangan yang tidak layak dikonsumsi yang dapat membahayakan kesehatan.

Kepada masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, dan kabupaten Banjarnegara, selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas berpesan untuk selalu melakukan cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, tanggal Kedaluwarsa) saat akan membeli dan mengonsumsi produk pangan supaya terhindar dari pangan yang tidak layak dikonsumsi yang dapat membahayakan kesehatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HIGHLIGHT	iv
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Gambaran Umum Instansi	1
□ Tugas Pokok dan Fungsi	1
□ Visi dan misi.....	2
□ Budaya organisasi.....	3
□ Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM).....	3
□ Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2021 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM)	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	5
LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	5
A. Data Umum Wilayah Kerja	5
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	7
LINGKUNGAN INTERNAL	18
A. Luas Tanah dan Bangunan.....	18
B. Status Kepemilikan	18
C. Rumah Dinas.....	18
D. Penerangan	18
E. Sarana Komunikasi.....	18
F. Sumber Air.....	19
G. Kendaraan	19
H. Sumber Daya Manusia	19
I. Pengembangan Kompetensi.....	20
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	21
K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	21
L. Pelatihan Uji Profisiensi	21

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	21
N. Daftar Inventaris Kantor	22
O. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	22
P. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	23
Q. Pengadaan Barang/Jasa	23
R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).....	23
S. Laporan Penerimaan PNBP	23
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	24
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	24
1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat.....	24
2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	25
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN... ..	29
1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	29
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	31
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	32
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK	32
1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik	32
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	33
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	33
D. TINDAK LANJUT / REKOMENDASI.....	33
1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	33
2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	34
3. Sarana Distribusi Kosmetik	34
4. Sarana Distribusi Pangan.....	34
E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	35
1. Kegiatan Sampling Produk Pangan.....	35

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	36
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	37
4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022	38
F. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	39
G. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	42
H. PENYIDIKAN DAN OPERASI INTELIJEN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	43
1. Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	43
a. Hasil Penyidikan	45
b. Kegiatan Lain	46
I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN	47
1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banyumas	47
2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Banyumas	49
b. KIE NON-DIPA BPOM	52
c. KIE Sosial Media	58
d. KIE melalui Leaflet, Brosur, Poster, Media Massa dan Media Luar Ruang	62
BAB IV MASALAH	67
INTERNAL	67
EKSTERNAL	67
BAB V KESIMPULAN	69
BAB VI SARAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Banyumas.....	4
Tabel 2. Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja.....	7
Tabel 3. Rekomendasi yang Diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	39
Tabel 4. Pengawasan Iklan dan Label Obat dan Makanan	43
Tabel 5. Daftar Sosial Media Loka POM di Kabupaten Banyumas.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banyumas	1
Gambar 2. Visi dan Misi BADAN POM.....	2
Gambar 3. Peta Provinsi Jawa Tengah.....	5
Gambar 4. Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten	7
Gambar 5. Jumlah Fasilitas Unit Transfusi Darah (UTD) di Wilayah Kerja	8
Gambar 6. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) di Wilayah Kerja	9
Gambar 7. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alami (IEBA) di Wilayah Kerja	9
Gambar 8. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Wilayah	9
Gambar 9. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Wilayah Kerja	10
Gambar 10. Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja.....	11
Gambar 11. Jumlah Industri Pangan di Wilayah Kerja	11
Gambar 12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Wilayah Kerja.....	12
Gambar 13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Wilayah Kerja.....	12
Gambar 14. Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.....	13
Gambar 15. Jumlah Toko Obat (TO) di Wilayah Kerja	13
Gambar 16. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja	14
Gambar 17. Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja.....	14
Gambar 18. Jumlah Puskesmas di Wilayah Kerja.....	15
Gambar 19. Jumlah Klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas	15
Gambar 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja.....	16
Gambar 21. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja	16
Gambar 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja.....	17
Gambar 23. Jumlah Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kerja	17
Gambar 24. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas	19
Gambar 25. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas	20
Gambar 26. Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2021.....	21
Gambar 27. Sertifikat SNI ISO 9001: 2015 Manajemen Sistem Kualitas.....	22
Gambar 28. Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2021	24
Gambar 29. Hasil Pengujian Sampel Produk Obat Tahun 2021.....	25
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek	26
Gambar 31. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas.....	27
Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik	28

Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin.....	29
Gambar 34. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional 2021.....	30
Gambar 35. Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional	30
Gambar 36. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan 2021	31
Gambar 37. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan.....	31
Gambar 38. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional 2021.....	32
Gambar 39. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Kosmetik 2021	32
Gambar 40. Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Kosmetik 2021.....	33
Gambar 41. Hasil Pengawasan Sampel Rutin Tahun 2021.....	35
Gambar 42. Hasil Pengawasan Sampel Kasus Produk Pangan Olahan Tahun 2021	36
Gambar 43. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021	37
Gambar 44. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2021.....	37
Gambar 45. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2021	38
Gambar 46. Hasil Intensifikasi Pangan Tahun 2021	39
Gambar 47. Pembukaan Acara “Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” oleh Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas pada Tanggal 24 Juni 2021	40
Gambar 48. Konsultasi Registrasi Pangan Olahan dengan.....	40
Gambar 49. Penyerahan Nomor Izin Edar Pangan Olahan secara Simbolis kepada Pelaku Usaha.....	41
Gambar 50. Penyerahan Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) Bertahap kepada Produsen Obat Tradisional secara Simbolis	41
Gambar 51. Hasil Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Komoditi.....	44
Gambar 52. Tindak Lanjut Kasus Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2021	45
Gambar 53. Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri Tahun 2021.....	46
Gambar 54. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	47
Gambar 55. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	48
Gambar 56. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab	48
Gambar 57. Data Peringkat Jumlah Layanan Terbanyak SIMPEL tahun 2021	49
Gambar 58. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor	50
Gambar 59. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Cilacap	50
Gambar 60. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Purbalingga	51

Gambar 61. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Banjarnegara.....	51
Gambar 62. Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	75
TABEL 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	76
TABEL 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>	77
TABEL 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	78
TABEL 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	79
TABEL 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	80
TABEL 2D	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji	81
TABEL 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	84
TABEL 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	87
TABEL 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	89
TABEL 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika	91
TABEL 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok	93
TABEL 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	95
TABEL 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	97
TABEL 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	98
TABEL 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	99
TABEL 5A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	100
TABEL 5B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	101
TABEL 5C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	103
TABEL 5D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	104
TABEL 5E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	105
TABEL 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	106
TABEL 6B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	108
TABEL 7A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	109
TABEL 8	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan / atau Distribusi Obat dan Makanan	111
TABEL 9	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	112
TABEL 10	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	113
TABEL 11	Data Rawan Kasus	114

TABEL 12	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	117
TABEL 13	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	118
TABEL 14	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	120
TABEL 14B	JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE).....	145
TABEL 15A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	156
TABEL 15B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	157
TABEL 16	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	158
TABEL 17	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	159
TABEL 18	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s.d. Tahun 2021	160
TABEL 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	161
TABEL 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	162
TABEL 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	163
TABEL 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	164
TABEL 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	165
TABEL 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	166
TABEL 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	167
TABEL 21B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	168
TABEL 21C	Sekolah Penerima Sertifikat PJAS Aman	169
TABEL 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	170
TABEL 22A	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	171
TABEL 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	172
TABEL 23	Keterjangkauan Pengawasan	173
TABEL 24	Jumlah Penduduk	174
TABEL 25A	Sarana dan Prasarana	175
TABEL 25B	Data Kendaraan	176
TABEL 26	Sumber Daya Manusia (SDM)	177
TABEL 27	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	178
TABEL 28	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	179

TABEL 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	199
TABEL 30	Pelatihan Uji Profisiensi	200
TABEL 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia	201
TABEL 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	206
TABEL 32	Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan	209
TABEL 33	Kerjasama	210
TABEL 34	Pengadaan Barang / Jasa	217
TABEL 35	Laporan Realisasi Anggaran.....	218
TABEL 36	Laporan Penerimaan PNB.....	219

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Instansi

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 3 (tiga) UPT Badan POM antara lain Balai Besar POM di Semarang, Loka POM di Kota Surakarta, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas memiliki struktur organisasi seperti berikut,



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banyumas

• Tugas Pokok dan Fungsi

- Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
- Sertifikasi produk,
- Pengambilan contoh (sampling) dan pengujian Obat dan Makanan,
- Intelijen,
- Penyidikan,
- Pengelolaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE),

- Pengaduan masyarakat dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, dan
 - Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- **Visi dan misi**

Visi

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 2. Visi dan Misi BADAN POM

- **Budaya organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas.

Profesional	• Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
Integritas	• Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	• Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	• Mengutamakan keterbukaan, saling percayan dan komunikasi yang baik
Inovatif	• Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif / Cepat Tanggap	• Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

- **Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM)**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas menetapkan program-programnya, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

- A. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan:
 1. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya,
 2. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif,
 3. Penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan, dan
 4. Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

B. Kegiatan untuk melaksanakan keempat program generik (pendukung):

1. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang,
3. Peningkatan Kompetensi SDM, dan
4. Peningkatan Kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

• **Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2021 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM)**

Tabel 1. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Banyumas

No	Sasaran Strategis	IKU	2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Banyumas	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	71,2	79,11
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	100	128,21
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89,47	100,53
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	71,88	98,47
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	88,16	101,33
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	91,96	102,18
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	39,29	85,41
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	57,14	103,89
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	89,23	127,47
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Banyumas	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Banyumas	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90	68,13	75,70
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Banyumas yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Banyumas	100	100	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banyumas	77	86,56	112,42
8.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banyumas secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efisien (90%)	98,32	109,24

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya cukup strategis karena berada di daratan padat pulau Jawa, diapit oleh dua provinsi besar Jawa Barat dan Jawa Timur, serta berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menjadikan Loka POM di Kabupaten Banyumas harus mampu melakukan pengawasan yang terintegrasi dan menyeluruh. Tugas pengawasan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan yang dinamis dan merespon secara cepat dan tepat.

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja dan Jumlah Kabupaten

Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas meliputi 4 (empat) Kabupaten, yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara. Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari 89 kecamatan dan 1132 desa/kelurahan dengan luas wilayah seluruhnya 5.161,05 km² atau sekitar 15,76% dari luas Pulau Jawa.



Gambar 3. Peta Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota yang termasuk dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 4 (empat) Kabupaten diantaranya yaitu:

- a. Kabupaten Banyumas, dengan ibukota terletak di Purwokerto dan luas wilayah 1.327,59 km²,
- b. Kabupaten Cilacap dengan ibukota terletak di Cilacap dan luas wilayah 2.253,61 km²,
- c. Kabupaten Purbalingga dengan ibukota terletak di Purbalingga dan luas wilayah 677,55 km²,
- d. Kabupaten Banjarnegara dengan ibukota terletak di Banjarnegara dan luas wilayah 1.069,71 km².

3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan di 4 kabupaten menggunakan transportasi darat, baik itu mobil, sepeda motor, maupun kereta api. Namun, ada satu wilayah kerja di Kabupaten Cilacap yaitu pulau Nusakambangan yang untuk menjangkau wilayah tersebut petugas harus menggunakan kapal laut dan atau pesawat terbang karena wilayah tersebut merupakan pulau kecil terluar yang berbatasan Australia. Jarak tempuh menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Wijayapura Cilacap ke Pelabuhan Sodong Nusakambangan sekitar 15 menit.

4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Jarak tempuh melalui darat yang biasa ditempuh dalam rangka pengawasan obat dan makanan di 4 Kabupaten yaitu mulai dari 1 jam sampai dengan 3 jam ke titik tengah Kabupaten. Jarak tersebut tergantung dari lokasi Kabupaten yang dituju. Berikut ini adalah tabel waktu tempuh petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas ke wilayah kerja



Gambar 4. Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan itu berbeda-beda tergantung dari jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 2,5 jam sesuai dari jenis kegiatan. Waktu yang diperlukan dalam suatu wilayah kerja mulai dari keberangkatan sampai kepulangan termasuk di dalamnya sudah termasuk kegiatan pengawas obat dan makanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

No	Nama Kegiatan	Waktu	Satuan Waktu
1.	Kabupaten Banyumas	4,5	Jam
2.	Kabupaten Cilacap	8,5	Jam
3.	Kabupaten Purbalingga	5,5	Jam
4.	Kabupaten Banjarnegara	7,5	Jam

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan kegiatan pengawasan selama kurun waktu tahun 2020 terhadap beberapa jenis sarana produksi dan

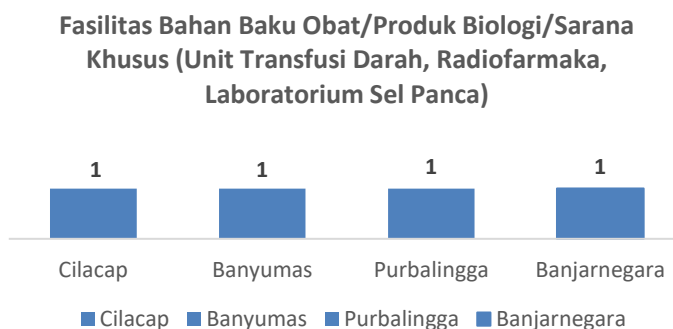
distribusi di wilayah kerja 4 (empat) kabupaten, dimana jumlah jenis sarana produksi dan distribusi menurut kabupaten adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Industri Farmasi

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas belum terdapat sarana industri farmasi, sehingga tidak memiliki target dan capaian pengawasan untuk jenis sarana ini.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)

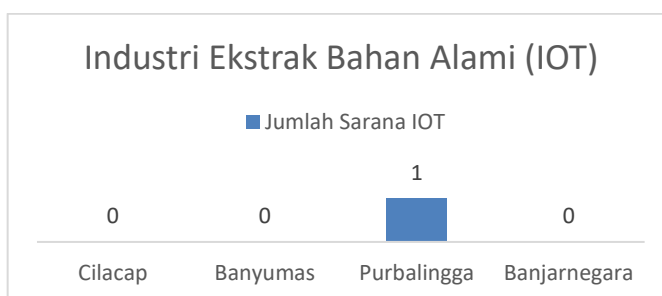
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 4 Fasilitas Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) yang dimana di setiap kabupaten memiliki 1 (satu) sarana Unit Transfusi Darah (UTD), sehingga jumlah keseluruhan dari fasilitas UTD PMI di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas ada 4 sarana.



Gambar 5. Jumlah Fasilitas Unit Transfusi Darah (UTD) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

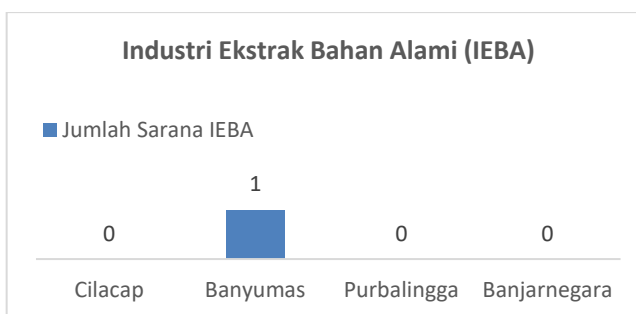
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah terdapat 1 (satu) sarana IOT, sarana tersebut berada di Kabupaten Purbalingga yang secara syarat telah memenuhi sebagai industri obat tradisional (IOT) yaitu PT. Herba Emas Wahidatama (HEW).



Gambar 6. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) di Wilayah Kerja

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

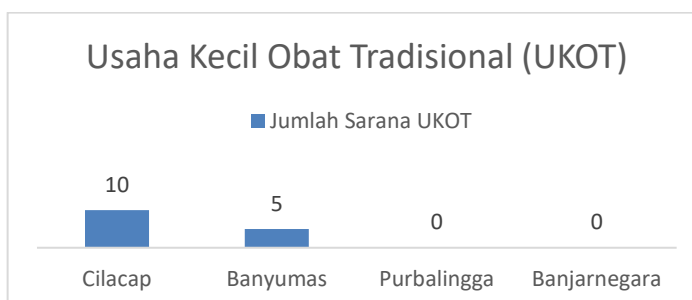
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten hanya terdapat 1 sarana industri ekstrak bahan alami (IEBA) yaitu PT. Indesso Aroma yang beralamat di Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.



Gambar 7. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alami (IEBA) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

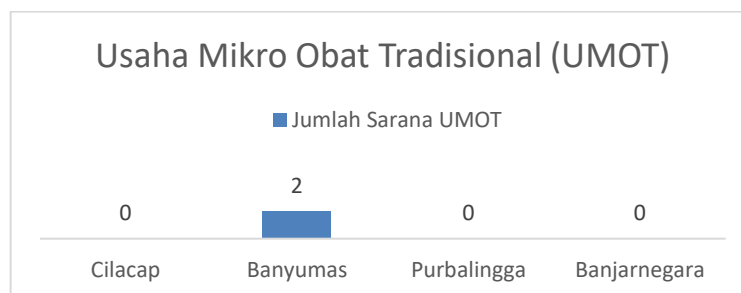
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 15 sarana UKOT dimana 10 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap dan 5 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas.



Gambar 8. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah terdapat 2 sarana UMOT, kedua sarana tersebut terletak di wilayah Kabupaten Banyumas.



Gambar 9. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas belum terdapat sarana industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan (SK). Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk jenis sarana ini.

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

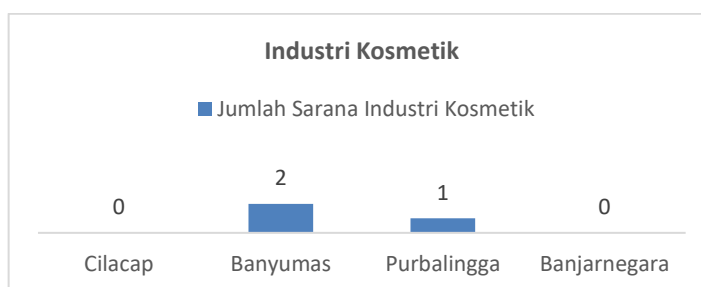
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas belum terdapat sarana industri farmasi yang memproduksi obat kuasi. Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk jenis sarana ini.

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan. Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah terdapat 3 sarana industri kosmetik yang tersebar di 2 Kabupaten, yaitu 2 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas dan 1 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



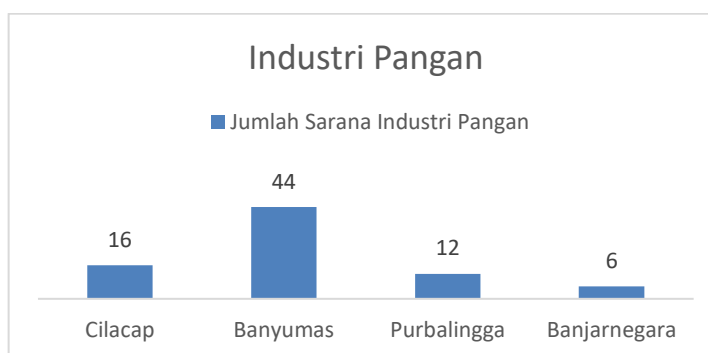
Gambar 10. Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas belum terdapat sarana industri farmasi yang memproduksi kosmetik. Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk jenis sarana ini.

12. Jumlah Industri Pangan

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah terdapat 78 sarana industri pangan yang tersebar di 4 Kabupaten. Persebaran sarannya yaitu 16 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 44 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 12 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga, dan 6 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara.

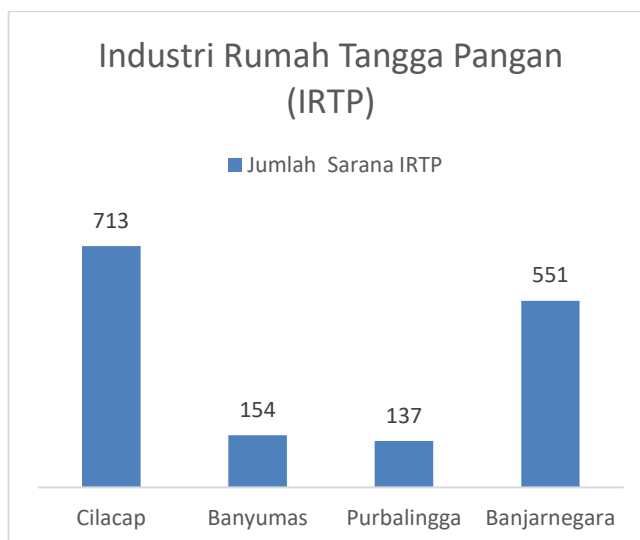


Gambar 11. Jumlah Industri Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 1555 sarana IRTP yang tersebar di 4 Kabupaten yaitu 713 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 154 sarana terdapat di Kabupaten

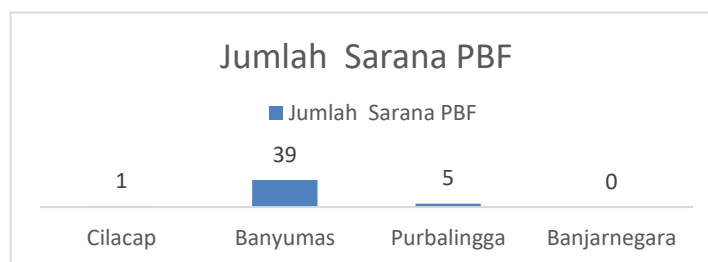
Banyumas, 137 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga, dan 551 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara.



Gambar 12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terdapat 45 PBF yang tersebar di 3 Kabupaten yaitu 1 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 39 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 5 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga. Sedangkan di Kabupaten Banjarnegara belum terdapat sarana PBF.

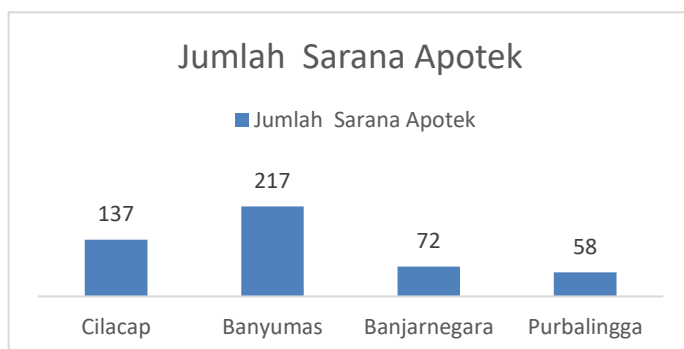


Gambar 13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

15. Jumlah Apotek

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 484 Apotek yang tersebar di 4 Kabupaten, dimana 137 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 217 sarana terdapat di Kabupaten

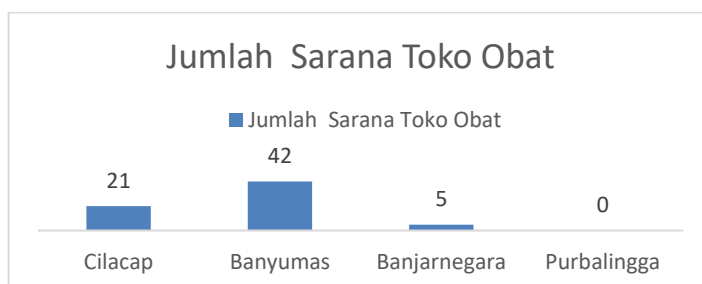
Banyumas, 72 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, dan 58 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 14. Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

16. Jumlah Toko Obat (TO)

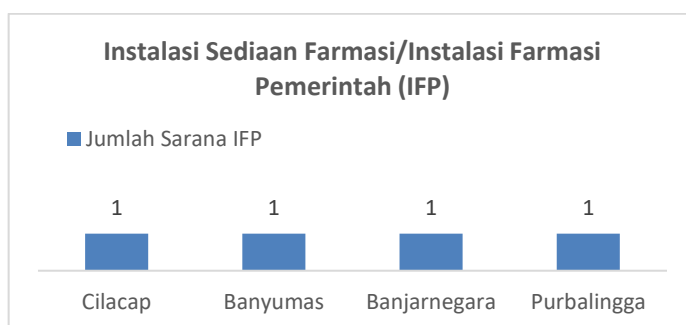
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 68 sarana toko obat yang tersebar di 3 Kabupaten, diantaranya 21 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 45 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 5 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, sedangkan di Kabupaten Purbalingga tidak terdapat sarana toko obat.



Gambar 15. Jumlah Toko Obat (TO) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

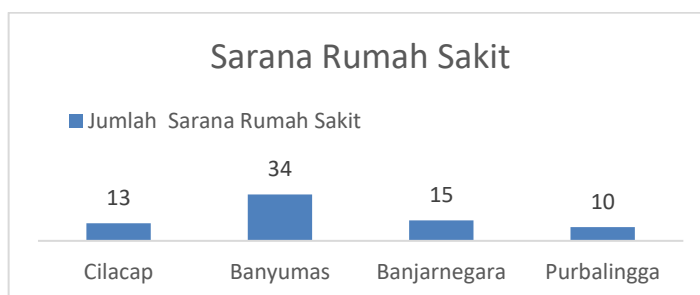
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah terdapat 4 sarana IFP, dimana di setiap Kabupaten memiliki 1 sarana IFP.



Gambar 16. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

18. Jumlah Rumah Sakit (RS)

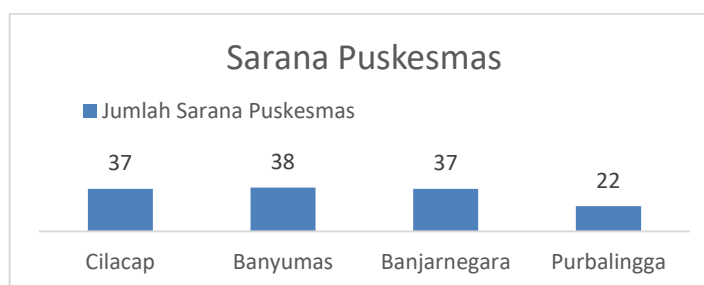
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat terdapat 72 sarana rumah sakit yang tersebar di 4 Kabupaten, diantaranya 13 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 34 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 15 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, dan 10 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 17. Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

19. Jumlah Puskesmas

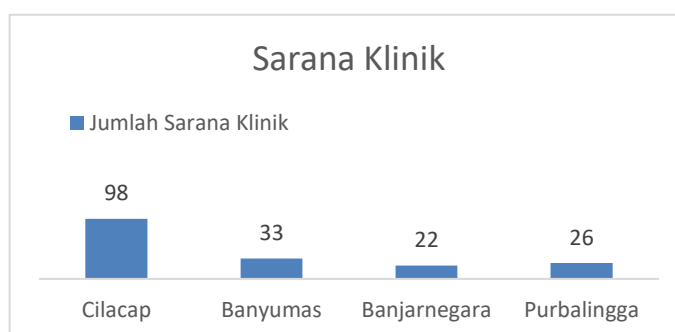
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 134 sarana Puskesmas yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu 37 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 38 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 37 terdapat sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 22 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 18. Jumlah Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

20. Jumlah Klinik

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 179 sarana klinik yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 85 sarana di Kabupaten Cilacap, 66 sarana di Kabupaten Banyumas, 16 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 25 di Kabupaten Purbalingga.



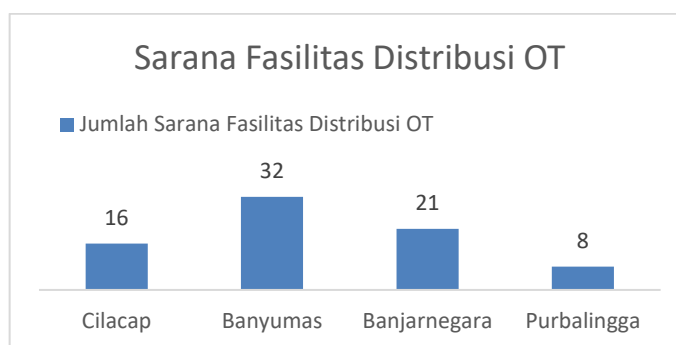
Gambar 19. Jumlah Klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

21. Jumlah Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak memiliki data sarana Praktek Dokter dan Bidan di wilayah kerja 4 Kabupaten. Karena sarana tersebut di luar yurisdiksi/wewenang Badan POM.

22. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 77 sarana fasilitas distribusi obat tradisional yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu 16 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 32 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 21 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, dan 8 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



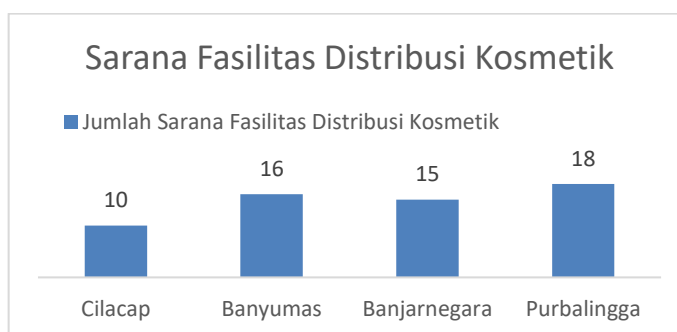
Gambar 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana fasilitas distribusi suplemen kesehatan.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

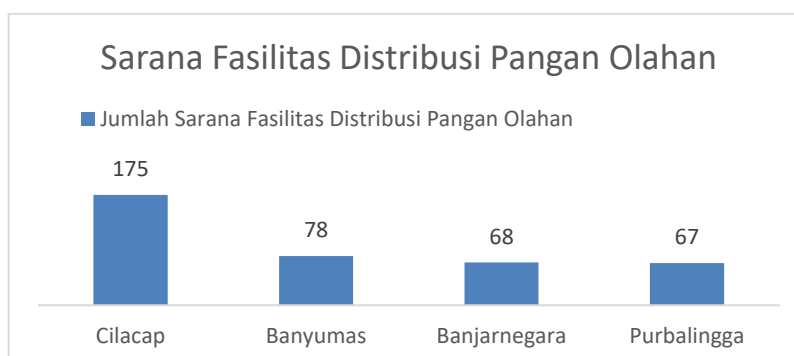
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 59 sarana fasilitas distribusi kosmetik yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu 10 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 16 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 15 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, dan 18 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 21. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

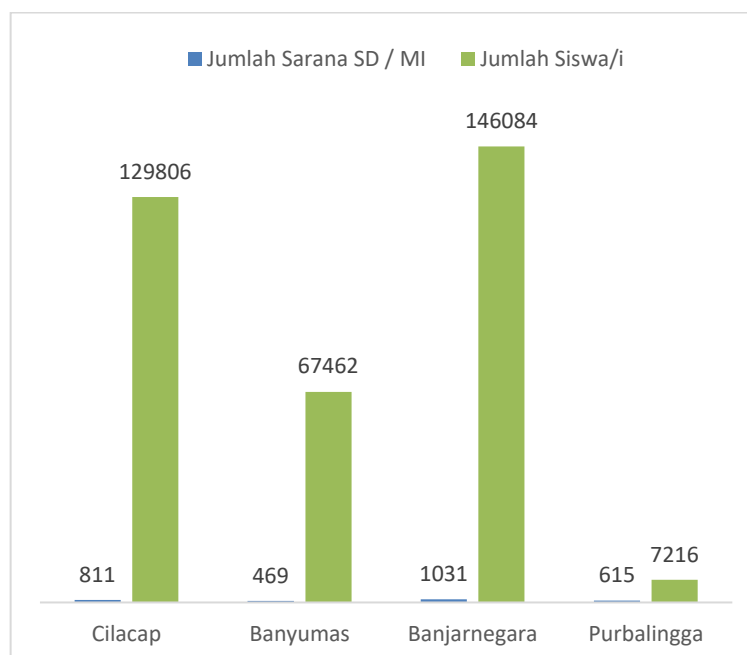
Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 388 sarana fasilitas distribusi pangan olahan yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu 175 sarana terdapat di Kabupaten Cilacap, 78 sarana terdapat di Kabupaten Banyumas, 68 sarana terdapat di Kabupaten Banjarnegara, dan 67 sarana terdapat di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

26. Jumlah Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota

Sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas telah terdapat 2.926 sarana sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah dengan jumlah siswa/i sebanyak 350.568 yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu terdapat 811 sarana dengan jumlah siswa/i sebanyak 129.806 di Kabupaten Cilacap, 469 sarana dengan jumlah siswa/i sebanyak 67.462 di Kabupaten Banyumas, 1.031 sarana dengan jumlah siswa/i sebanyak 146.084 di Kabupaten Banjarnegara, dan 615 sarana dengan jumlah siswa/i sebanyak 7.216 di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 23. Jumlah Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah dan Bangunan

Sejak bulan Agustus tahun 2018, Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menempati bangunan yang berlokasi di Jalan Gn. Singgalang No.14, Glempang, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas dengan tanah seluas 652 m² dan bangunan kantor seluas 150 m².

B. Status Kepemilikan

Kantor yang dipakai oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan bangunan Rumah milik ibu Nurita Cahyaningrum, S.E. yang berlokasi di Jl. Gn. Singgalang No.14, Kelurahan Bancarkembar, Purwokerto Utara, Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa bangunan rumah ini sebagai kantor sementara. Nomor sertifikat hak milik rumah tersebut 02398.

C. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 150 m² dan luas bangunan 100 m². Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di Perumahan Puri Langen *Estate* Blok 1 No.12A, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

D. Penerangan

- Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menggunakan listrik dari PLN dengan besar daya 4400 watt.
- Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN dengan besar daya 2200 watt.
- Generator dengan besar daya 5500 watt.

E. Sarana Komunikasi

Nomor Telepon : (0281) 631222 (1 saluran)
Nomor *WhatsApp* : 081329886288
Nomor *Faximile* : 1 saluran (0821) 621300
Alamat *e-mail* : loka_banyumas@pom.go.id & lokapombms@gmail.com
Alat Video : 1 set yang terhubung dengan Badan POM
Conference dan 33 Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia

Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk

pengiriman data SIPT, aplikasi e-bpom, *National Single Window* (SKI dan SKE) dan layanan internet.

F. Sumber Air

Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis. Kedua sumber air tersebut tidak digunakan dalam proses pengujian sederhana.

G. Kendaraan

Transportasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan adalah masih bersifat kendaraan sewa untuk mobil dan pada tahun 2021 dilakukan pengadaan berupa 2 unit sepeda motor. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa mobil 3 unit untuk keperluan melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan dengan lama sewa 1 tahun.

H. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 sebanyak 28 pegawai, terdiri atas 1 Kepala Loka, 17 pegawai SDM Teknis dan 2 pegawai SDM Administasi. Selain itu Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memiliki 8 pegawai Non ASN, terdiri dari 5 pegawai Administrasi, 1 *Security*, 1 *Driver*, dan 1 *Cleaning Service*. Komposisi pegawai berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut,



Gambar 24. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Usia Tahun 2021

Berdasarkan tingkat pendidikan, 71.43% pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan sarjana setingkat S1 dan S2. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 25. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jurusan Tahun 2021

I. Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2021, 20 pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mengikuti Pengembangan Kompetensi yang diadakan oleh Badan POM Republik Indonesia. Dari jenis pengembangan kompetensi yang telah diikuti terdiri dari 17 Diklat Teknis, 68 Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi, dan 16 *Workshop* / Loka Karya.



Gambar 26. Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2021

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 belum memiliki tenaga penguji dikarenakan belum memiliki fasilitas laboratorium. Daftar profil tenaga penguji Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Untuk tahun anggaran 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas belum memiliki fasilitas laboratorium sehingga data ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian belum ada.

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 belum ada pegawai yang mengikuti pelatihan uji profisiensi dikarenakan belum memiliki fasilitas laboratorium. Daftar Pelatihan Uji Profisiensi Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 belum memiliki fasilitas laboratorium. Daftar Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal

Laboratorium UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan 31B.

N. Daftar Inventaris Kantor

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas dikelola sebagai Barang Milik Negara (BMN). Secara rinci, Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada lampiran tabel 25.

O. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah dilakukan audit sertifikasi *Quality Management System* (QMS) ISO 9001:2015 melalui lembaga swasta di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen yaitu PT. TUV Rheinland Indonesia pada tanggal 5 - 6 Oktober 2020. Berdasarkan hasil audit sertifikasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Registrasi Sertifikat yaitu 824 100 20036 dengan masa berlaku mulai 17 Oktober 2020 sampai 16 Oktober 2023.



Gambar 27. Sertifikat SNI ISO 9001: 2015 Manajemen Sistem Kualitas

P. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 melakukan kerjasama dengan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik di Daerah yang semakin cepat terjangkau dan mudah.

Q. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengadaan barang / jasa menggunakan metode Langsung / Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Adapun pengadaan melalui penunjukan langsung dan atau *purchasing* telah dilaksanakan sebanyak 22 kali pengadaan dengan total nominal sebesar Rp 304.272.800,-. Untuk rincian pengadaan barang jasa dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

- Total Pagu Anggaran Tahun 2021 : Rp. 4.007.520.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp. 3.986.923.231,- atau 99,49%

S. Laporan Penerimaan PNBP

Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak menerima Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), sehingga Penerimaan PNBP Loka POM di Kabupaten Banyumas Rp 0,-.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat

Pelaksanaan sampling produk terapeutik pada tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas yang tertera pada Pedoman Sampling Obat tahun 2021. Alokasi sampling Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2021 berjumlah 47 Sampel.

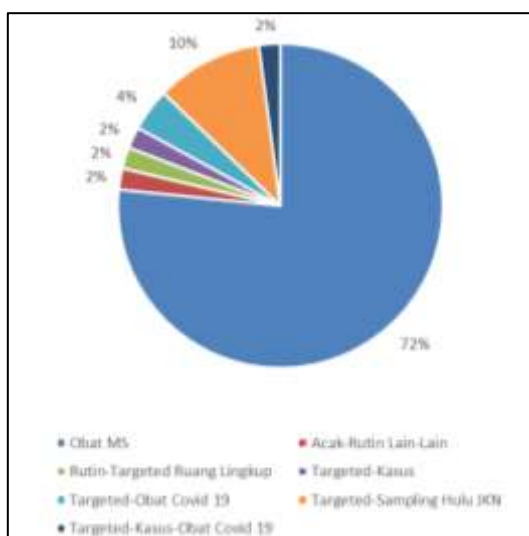
Metoda sampling produk terapeutik yang dilaksanakan (yang mengacu pada Pedoman Sampling Obat tahun 2021) dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

a. *Random Sampling*

Metoda *random sampling* atau sampel acak diterapkan untuk sampling obat kategori JKN Hilir dan Non JKN. Jumlah target sampel random pada tahun 2021 adalah 10 sampel.

b. *Targeted Sampling*

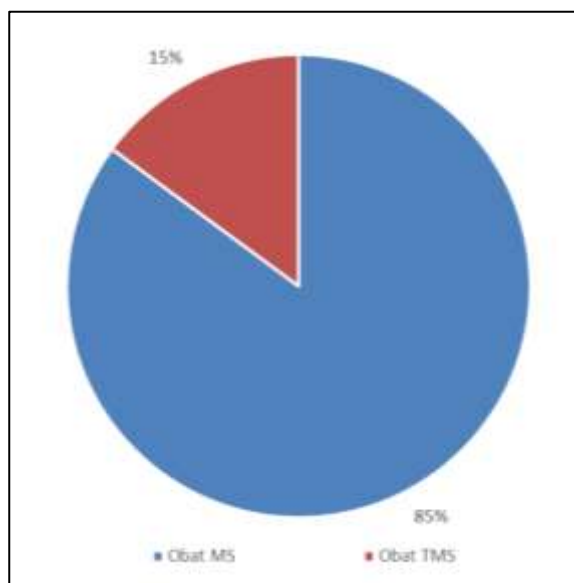
Metoda *targeted sampling* atau sampel target dilaksanakan pada obat kategori JKN Hulu, Kasus, dan Ruang Lingkup. Jumlah target sampel targeted pada tahun 2021 adalah 37 sampel.



Gambar 28. Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2021

Realisasi sampling acak adalah sebanyak 37 sampel obat yang terdiri dari sampling JKN dan sampling. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kab. Banyumas. Pelaksanaan sampling acak dilakukan pada sarana Pelayanan Kefarmasian. Sampling JKN Hilir dilakukan di Puskesmas, sedangkan Sampling Non JKN dilaksanakan di Apotek dan Toko Obat.

Realisasi sampling target adalah sebanyak 10 sampel. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kab. Banyumas. Sampling obat *targeted* terdiri dari 5 sampel obat JKN Hulu, 2 sampel obat *targeted* terapi Covid-19, dan masing-masing satu sampel obat *targeted* kasus obat Covid-19, *targeted* ruang lingkup, dan kasus lainnya.



Gambar 29. Hasil Pengujian Sampel Produk Obat Tahun 2021

Seluruh sampel yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dikirimkan ke Balai Besar POM di Semarang untuk dilakukan pengujian. Dari total 47 sampel yang dikirim, 40 sampel Memenuhi Syarat dan sebanyak 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

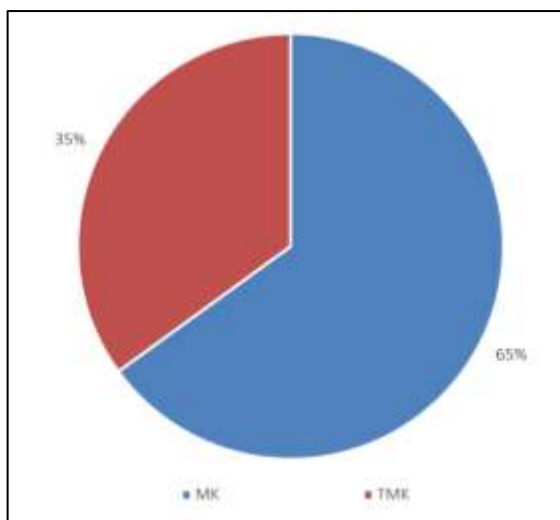
2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selama tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Banyumas mengawasi target sarana distribusi/Pelayanan Kefarmasian sejumlah 131 sarana, dan total sarana yang diperiksa sebanyak 133 Sarana (101.52%) sarana, dengan hasil 106 sarana Memenuhi Ketentuan dan sarana Tidak Memenuhi

Ketentuan sebanyak xx sarana. Terdapat peningkatan/penurunan jumlah sarana yang MK/TMK bila dibandingkan dengan Capaian di Tahun 2020. Sarana yang diperiksa terdiri dari IFK/GFK 4 sarana, PBF 6 Sarana, Apotek 20 Sarana, Toko Obat 7 Sarana, Rumah Sakit 10 Sarana, dan Puskesmas 76 Sarana, dan Klinik 10 Sarana.

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana Apotek di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Banyumas adalah 484 Sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 20 Sarana atau tercapai 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 Sarana (65%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 7 Sarana (35%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



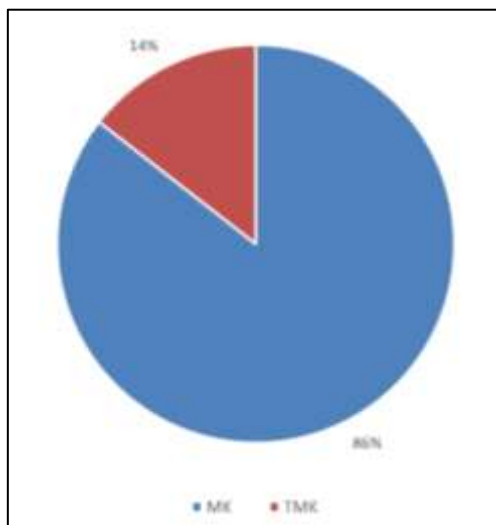
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan daam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Setempat.

b. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Target pemeriksaan sarana Puskesmas pada 2021 adalah 74 sarana dari total 134 sarana di area pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Capaian sarana yang telah diperiksa selama tahun 2021 mencapai 76 sarana (102.7% terhadap target). Berdasarkan hasil

pemeriksaan didapat 65 sarana (85.52%) yang Memenuhi Ketentuan dan sisanya sebanyak 9 sarana (14.48%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal pengelolaan vaksin yang sesuai untuk menjaga mutu selama proses rantai pasok, dan pengelolaa administrasi yang tidak baik.

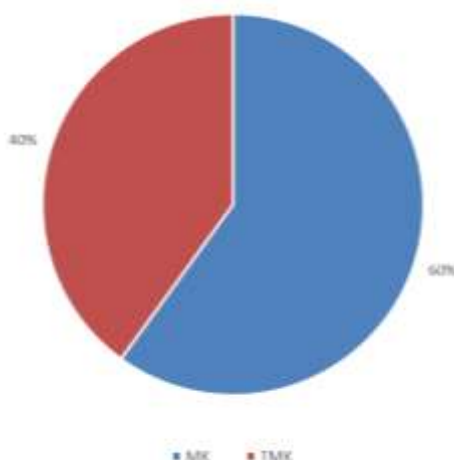


Gambar 31. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Terhadap ketidaksesuaian di sarana ditindaklanjuti baik di tempat maupun dengan pengiriman bukti perbaikan oleh PIC (*Person in Charge*) bagian vaksinasi kepada Loka POM di Kabupaten Banyumas hingga seluruh temuan dapat dimasukkan ke dalam kategori *closed*.

c. Pemeriksaan Sarana Klinik

Sarana klinik yang berada di area pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 179 sarana dengan total target pengawasan di tahun 2021 sebanyak 4 sarana. Jumlah yang sedikit ini karena terdapat penyesuaian refocussing pemeriksaan ke sarana puskesmas dalam upaya vaksinasi pencegahan penyebaran Covid-19. Capaian pemeriksaan sarana klinik oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2021 adalah sebanyak 10 sarana dengan rincian sebanyak 6 sarana (60%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

Temuan di sarana ditindaklanjuti dengan pengiriman Surat Tindak Lanjut oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dan pengiriman perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) maksimal 21 (dua puluh satu) hari sejak menerima surat tindak lanjut.

d. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Jumlah sarana Rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 76 sarana dengan target pemeriksaan sejumlah 3 sarana. Capaian pemeriksaan pada Tahun 2021 sebanyak 10 sarana. Seluruh sarana yang diperiksa (100%) Memenuhi Ketentuan.

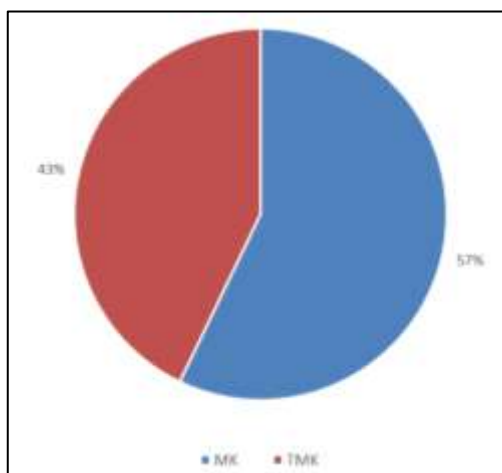
e. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Besar Farmasi yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 45 sarana, dengan target capaian pemeriksaan tahun 2021 sebanyak 6 sarana. Hasil Pemeriksaan menunjukkan keenam sarana Memenuhi Ketentuan (100%) dalam hal penerapan CDOB, dengan sedikit temuan minor seperti dokumentasi pencatatan suhu yang tidak tertib, dan penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan.

f. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Dalam area pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, terdapat 68 sarana Toko Obat berizin dengan target pemeriksaan pada tahun 2021 adalah 2 sarana. Capaian pemeriksaan oleh Loka POM di

Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 adalah 7 sarana. Dari seluruh sarana yang telah diperiksa pada tahun 2021, sebanyak 4 Sarana (57.14%) Memenuhi Ketentuan, dan 4 Sarana (42.85%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Sebagian besar temuan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah adanya penyaluran obat prekursor tanpa batas kewajaran, dan adanya diversifikasi pengadaan dan penyaluran obat keras kepada sarana pelayanan kefarmasian lain. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan maupun Penghentian Sementara Kegiatan sampai seluruh temuan diperbaiki dengan mengirimkan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*).

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
 - a. Obat Tradisional

Pelaksanaan sampling produk Obat Tradisional tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling. Target sampling produk kosmetik adalah 35 sampel. Realisasi sampling Obat Tradisional tahun 2021 yaitu 35 sampel (100 %). Total 35 sampel obat tradisional dikirim ke Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 14 sampel Obat Tradisional memenuhi syarat (40%) dan 21 sampel Obat Tradisional tidak memenuhi syarat (60%).



Gambar 34. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional 2021

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan Sampling Non Rutin Produk Obat Tradisional tahun 2021 yaitu 14 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 1 sampel (7%) memenuhi syarat dan 11 sampel (93%) tidak memenuhi syarat.

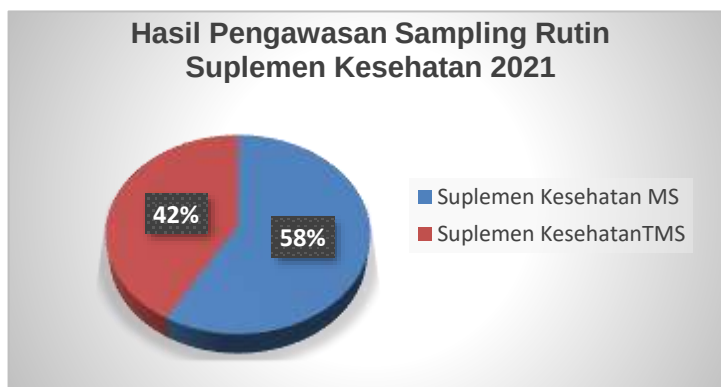


Gambar 35. Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional

b. Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan sampling produk Suplemen Kesehatan tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan tahun 2021 yaitu 12 sampel (100 %). Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya

menunjukkan sebanyak 7 sampel (58%) memenuhi syarat dan 5 sampel (42%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 36. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan 2021

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 77 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan pada tahun 2021 sebanyak 8 sarana, yang terdiri dari Toko Obat, Apotek, dan Toko Herbal. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (25%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 6 sarana (75%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal mengedarkan obat tradisional dan suplemen kesehatan tanpa izin edar. Terhadap penyimpangan ini dilakukan pengamanan produk dan pemusnahan di tempat, diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 37. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2021

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 19 sarana. Pada tahun 2021 target pemeriksaan berjumlah 7 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 3 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 2 sarana (%) telah Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

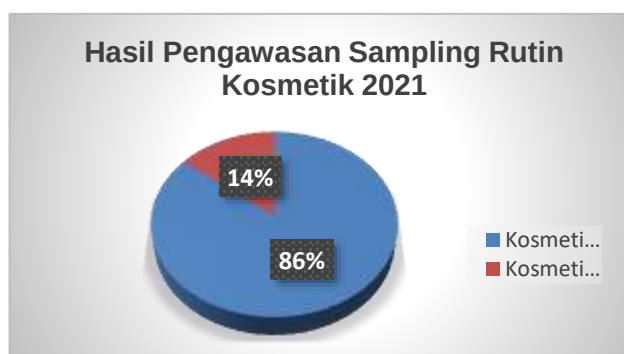


Gambar 38. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional 2021

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

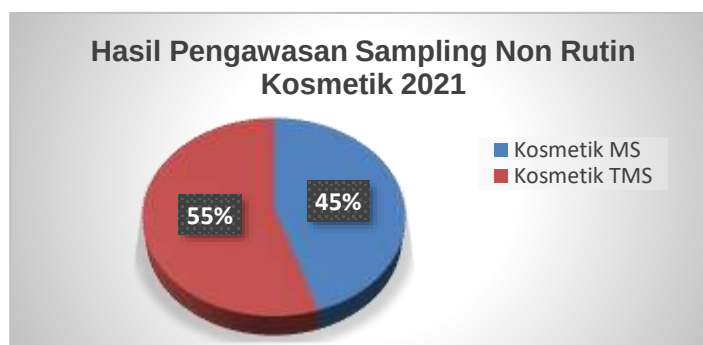
1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Pelaksanaan sampling produk kosmetik tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling. Target sampling produk kosmetik adalah 70 sampel. Realisasi sampling kosmetik tahun 2021 yaitu 70 sampel (100 %). Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 60 sampel (86%) memenuhi syarat dan 10 sampel (14%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 39. Hasil Pengawasan Sampling Rutin Kosmetik 2021

Sampling Non Rutin Produk Kosmetik tahun 2021 yaitu 20 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 9 sampel (45%) memenuhi syarat dan 11 sampel (55%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 40. Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Kosmetik 2021

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 59 sarana. Pada tahun 2021 target pemeriksaan berjumlah 4 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 4 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 4 sarana (100%) telah Memenuhi Ketentuan.

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 3 sarana. Pada tahun 2021 target pemeriksaan berjumlah 3 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 3 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 3 sarana (100%) telah Memenuhi Ketentuan.

D. TINDAK LANJUT / REKOMENDASI

1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2021 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian yang meliputi Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, dan Toko Obat di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh

internal Loka POM Banyumas yaitu maksimal 15 Hari Kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 121 sarana, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 95 sarana dengan status hasil temuan yang masih open dan 26 sarana dengan status *closed*.

2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2021 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Sediaan Farmasi (GFK) di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi PBF dan GFK kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM Banyumas yaitu maksimal 15 Hari Kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 6 (enam) sarana PBF dan 4 (empat) sarana GFK, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 5 (lima) sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* dan 5 (lima) sarana dengan status *closed*.

3. Sarana Distribusi Kosmetik

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2021 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM Banyumas yaitu maksimal 15 Hari Kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 4 (empat) sarana distribusi Kosmetik, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 HK (hari kerja). Terdapat 4 (empat) sarana yang diperiksa dengan status *closed*.

4. Sarana Distribusi Pangan

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2021 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Pangan kemudian ditindaklanjuti dengan

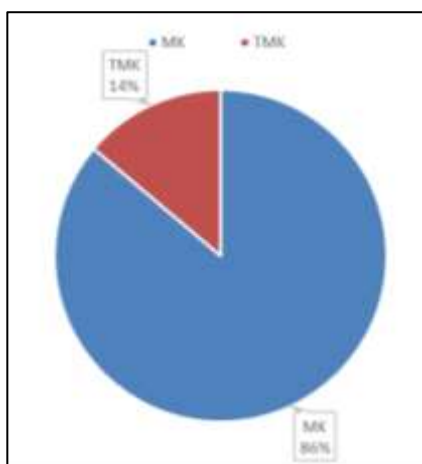
penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu maksimal 15 HK (Hari Kerja). Terhadap hasil pemeriksaan 28 sarana distribusi Pangan, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 9 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* dan 19 (lima) sarana dengan status *closed*.

E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Kegiatan Sampling Produk Pangan

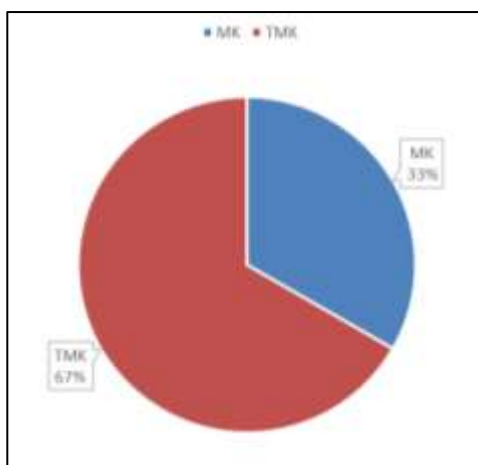
Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui sampling produk pangan yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Pelaksanaan sampling produk pangan tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling pangan. Target sampel rutin sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar 65 sampel pangan dan terealisasi sebesar 65 sampel (100%) terdiri dari 33 sampel acak luring (46,15%), 5 sampel acak daring (7,69%), dan 30 sampel pangan targeted (46,15%).

Pengujian sampel pangan Loka POM di Kabupaten Banyumas dilakukan di Balai Besar POM di Semarang. Kesimpulan akhir hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil sebanyak 56 sampel (86,15%) memenuhi syarat dan 9 sampel (13,85%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 41. Hasil Pengawasan Sampel Rutin Tahun 2021

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan sampling non rutin yaitu sampel yang berasal dari kasus baik bidang penindakan maupun bidang pemeriksaan. Pada tahun 2021, dilakukan sampling non rutin sebanyak 12 sampel dengan hasil 4 sampel (33,33%) memenuhi ketentuan dan 8 sampel (66,67%) tidak memenuhi ketentuan.

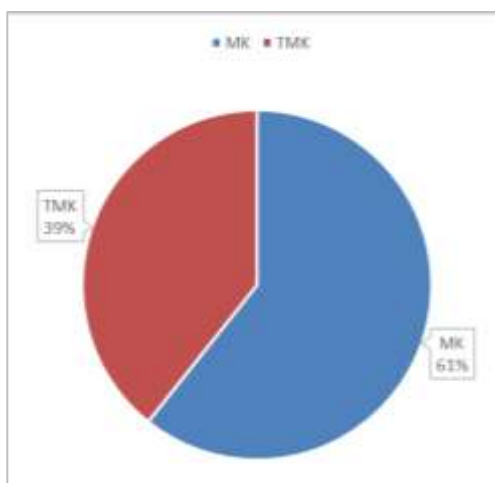


Gambar 42. Hasil Pengawasan Sampel Kasus Produk Pangan Olahan Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 adalah 615 sarana dan telah dilakukan pengawasan terhadap 28 sarana (25,64%) dengan hasil 17 sarana (60,71%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (39,29%) tidak memenuhi ketentuan.

Temuan pelanggaran pada sarana yang diperiksa antara lain TMK penandaan, pangan rusak dan kadaluwarsa, serta produk pangan maupun non pangan tanpa izin edar di sarana. Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu perintah pengembalian produk ke penyalur/distributor, pemusnahan di tempat, serta surat peringatan keras.

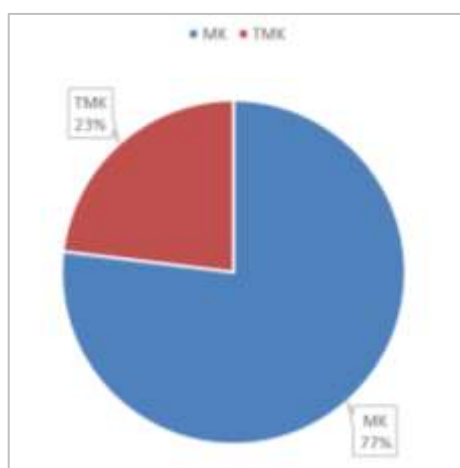


Gambar 43. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021

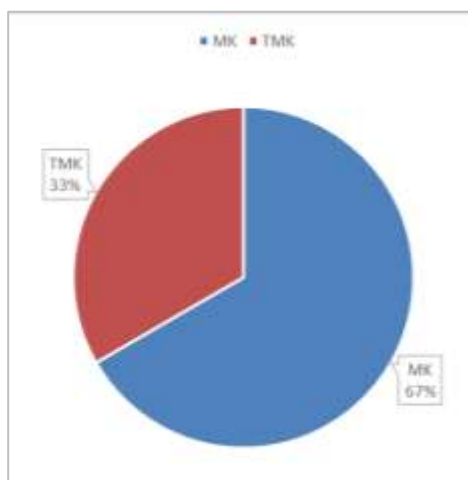
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 adalah 77 sarana pangan yang memiliki nomor izin edar MD dan 2202 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 29 sarana pangan, dengan 26 (89,65%) sarana produksi pangan MD dan 3 (10,35%) sarana IRTP.

Dari 26 sarana produksi pangan MD, 20 (76,92%) sarana memenuhi ketentuan dan 6 (23,08%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Untuk sarana IRTP yang diperiksa, 2 (66,67%) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (33,33%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain pembinaan, pengamanan setempat, dan pemilik/penanggung jawab diminta untuk membuat *Corrective and Preventive Action (CAPA)*.



Gambar 44. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2021



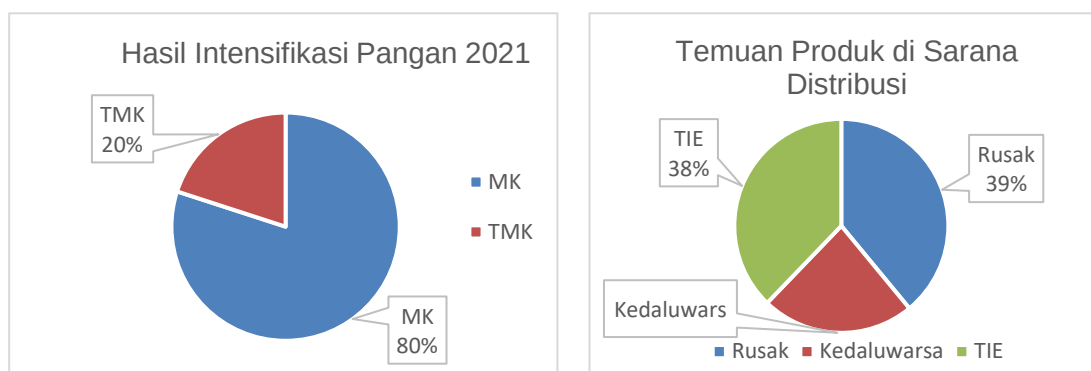
Gambar 45. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2021

4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022

Loka POM di Kabupaten Banyumas secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru. Pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selama tahun 2021, intensifikasi dilakukan terhadap total 55 sarana distribusi pangan dengan hasil sebanyak 11 sarana (20,00%) memenuhi ketentuan dan 44 sarana (80,00%) tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan ditemukan di sarana distribusi pangan, antara lain 32 sarana mengedarkan produk rusak, 19 sarana terdapat produk kedaluarsa, dan 31 sarana terdapat produk tanpa izin edar.

Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu pembinaan, pengamanan setempat terhadap produk, pemusnahan, serta perintah pengembalian produk ke penyalur/distributor.



Gambar 46. Hasil Intensifikasi Pangan Tahun 2021

F. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 menyebabkan terjadinya perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang perkantoran pemerintah. Namun, petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas tetap aktif melakukan pengawasan *pre-market* terhadap komoditi obat dan makanan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama melakukan kegiatan pengawasan.

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah menerbitkan 75 (tujuh puluh lima) surat rekomendasi untuk sarana produksi dan distribusi yang dinyatakan layak untuk memproduksi atau mendistribusikan komoditi obat dan makanan.

Tabel 3. Rekomendasi yang Diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No.	Jenis Sarana	Jumlah Rekomendasi yang Diterbitkan
1.	Sarana produksi pangan	57
2.	Sarana produksi obat tradisional	12
3.	Sarana distribusi pemohon notifikasi kosmetika	3
4.	Sarana distribusi obat	3

Untuk mengakomodasi tingginya minat pelaku usaha di bidang pangan yang ingin mendapatkan izin edar produk, Loka POM di Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM telah menyelenggarakan kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka

Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” pada tanggal 24-25 Juni 2021 secara luring dan 25-26 Oktober 2021 secara *hybrid* (luring dan daring).



Gambar 47. Pembukaan Acara “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” oleh Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas pada Tanggal 24 Juni 2021

Acara “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari sosialisasi mengenai persyaratan dan tata cara pendaftaran pangan olahan untuk mendapatkan izin edar di Badan POM kemudian dilanjutkan dengan *desk* registrasi untuk memfasilitasi pelaku usaha pangan yang sedang dalam proses registrasi produk pangan agar bisa melakukan konsultasi secara langsung dengan evaluator registrasi.



Gambar 48. Pelaku Usaha Melakukan Konsultasi Registrasi Pangan Olahan dengan Evaluator Resgistrasi



Gambar 49. Penyerahan Nomor Izin Edar Pangan Olahan secara Simbolis kepada Pelaku Usaha

Seusai terlaksananya rangkaian kegiatan tersebut, sebanyak 43 (empat puluh tiga) nomor izin edar (NIE) pangan olahan berhasil diterbitkan dan diserahkan secara simbolis kepada pelaku usaha. Dengan adanya percepatan registrasi pangan olahan ini, diharapkan stigma masyarakat bahwa registrasi pangan olahan itu sulit dan membutuhkan waktu lama dapat dirubah serta dapat memberikan motivasi kepada calon-calon pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya.

Selain penyerahan simbolis nomor izin edar pangan, Loka POM di Kabupaten Banyumas juga telah menyelenggarakan penyerahan Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) Bertahap kepada produsen obat tradisional yang telah dinyatakan layak untuk melakukan proses produksi obat tradisional yang juga dihadiri oleh Bupati Banyumas.



Gambar 50. Penyerahan Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) Bertahap kepada Produsen Obat Tradisional secara Simbolis

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada pelaku usaha obat tradisional, khususnya di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk menjadi pelaku usaha yang memenuhi standar produksi obat tradisional agar dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing.

G. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pengawasan Periklanan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan dilakukan melalui media *online* (*e-commerce*, media sosial, *website*), media cetak (*leaflet*, katalog, booklet, media cetak lain), media elektronik (televisi, radio), dan media luar ruang (*billboard*, lampu hias/*neon box*, papan nama/spanduk). Sedangkan untuk pengawasan iklan Rokok hanya dilakukan pada media luar ruang. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah iklan yang diawasi tahun 2021 sebanyak 487 iklan, dengan rincian 209 iklan (42,91%) memenuhi ketentuan dan 278 iklan (57,09%) tidak memenuhi ketentuan. Dari target sebanyak 486 iklan maka capaian pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Banyumas sebesar 100,2% untuk semua komoditi.

Hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dari target pengawasan sebanyak 100 iklan, tercapai 100 iklan produk Obat Tradisional (100%) dengan hasil 26 iklan (26%) memenuhi ketentuan dan 74 iklan (74%) tidak memenuhi ketentuan. Banyaknya iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini dikarenakan meningkatnya produk obat tradisional yang diklaim bermanfaat untuk mencegah ataupun mengobati Covid-19 sedangkan klaim tersebut tidak diperbolehkan.

Hasil pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dari target pengawasan sebanyak 35 iklan, tercapai 36 iklan Suplemen Kesehatan (102,85%) dengan hasil 18 iklan Suplemen Kesehatan (50%) memenuhi ketentuan dan 18 iklan (50%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan Obat tahun 2021 yaitu 23 iklan dari target 23 iklan dengan capaian 100%. 16 iklan Obat (69,56%) tersebut memenuhi ketentuan dan 7 iklan (30,44%) tidak memenuhi ketentuan. Pencapaian iklan tersebut dikarenakan pada situasi pandemi Covid-19 masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan sehingga lebih banyak iklan obat yang beredar.

Hasil pengawasan iklan Kosmetik dari target pengawasan sebanyak 150 iklan, tercapai 150 iklan Kosmetik (100%) dengan hasil 98 iklan Kosmetik (65,33%) memenuhi ketentuan dan 52 iklan (34,67%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Pangan tahun 2021 dengan target sebanyak 65 iklan, tercapai 65 iklan produk Pangan (100%). Dari pengawasan didapat hasil 38 iklan (58,46%) memenuhi ketentuan dan 27 iklan (41,54%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Rokok tahun 2021 dengan target sebanyak 114 iklan, tercapai 114 iklan produk Rokok (100%). Dari pengawasan didapat hasil 13 iklan (11,4%) memenuhi ketentuan dan 101 iklan (88,6%) tidak memenuhi ketentuan. Banyaknya hasil evaluasi iklan Rokok tidak memenuhi ketentuan dikarenakan tidak mencantumkan hal-hal yang wajib ada di dalam iklan rokok yang beredar.

Jumlah target label produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika dan Rokok yang diawasi tahun 2021 yaitu 268 label. Capaian pengawasan label sebanyak 268 label, dengan rincian 186 label (69,4%) memenuhi ketentuan dan 82 label (30,6%) tidak memenuhi ketentuan.

Tabel 4. Pengawasan Iklan dan Label Obat dan Makanan

Komoditi	Iklan				Label			
	Target	Capaian	MK	TMK	Target	Capaian	MK	TMK
Obat	23	23	16	7	48	48	40	8
Obat Tradisional	100	100	26	74	35	35	13	22
Suplemen Kesehatan	35	36	18	18	12	12	7	5
Kosmetik	150	150	98	52	70	70	60	10
Pangan	65	65	38	27	43	43	30	13
Rokok	114	114	13	101	60	60	36	24
TOTAL	486	487	209	278	268	268	186	82

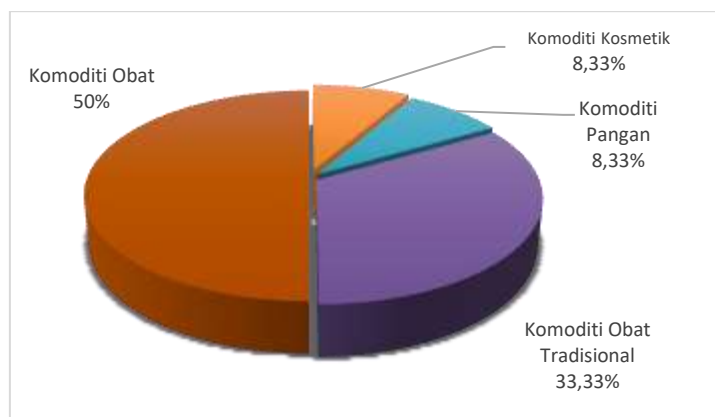
H. PENYIDIKAN DAN OPERASI INTELIJEN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

1. Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan. Operasi Intelijen atau Penyelidikan dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan,

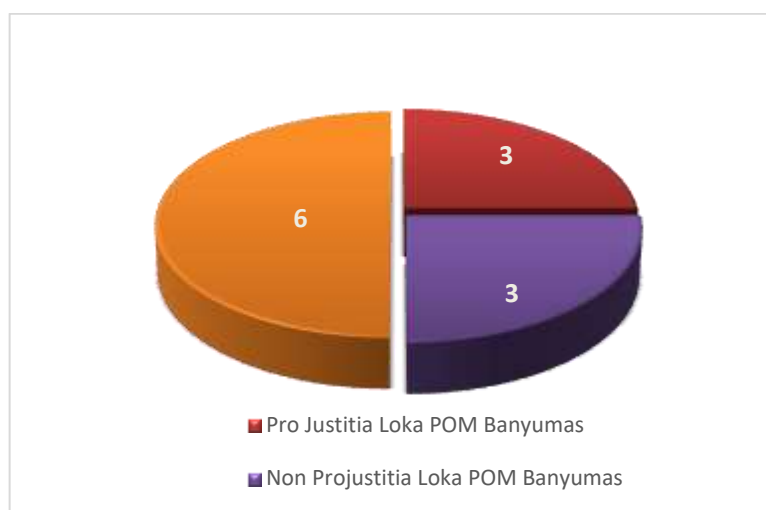
pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup.

Pada Tahun 2021 dilakukan Operasi Intelijen Obat dan Makanan terhadap 12 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 1 kasus komoditi kosmetik (8,33%), 1 kasus komoditi Pangan (8,33%), 4 kasus komoditi Obat Tradisional (33,33%), dan 6 kasus komoditi Obat (50,0%). Data rawan kasus yang telah diselidiki dapat dilihat pada lampiran tabel 11.



Gambar 51. Hasil Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Komoditi

Tindak lanjut dari 12 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas , 3 kasus (25%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*Pro Justitia*) , 6 kasus (50%) dilanjutkan dengan proses penyidikan yang ditangani oleh Penyidik Polri pada Satnarkoba Polres Purbalingga dan Satreskrim Polresta Banyumas, Sedangkan 3 kasus (25%) kasus ditindaklanjuti secara *Non Justitia*. Tindak lanjut *Non Justitia* tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan dan atau membuat surat pernyataan. Proses penanganan suatu kasus ditindak lanjuti *Pro Justitia* atau *Non Justitia* melalui mekanisme gelar kasus.



Gambar 52. Tindak Lanjut Kasus Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2021

a. Hasil Penyidikan

Berdasarkan hasil gelar perkara terhadap 12 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Banyumas, 2 perkara terkait obat tradisional dan 1 perkara terkait Obat ditindaklanjuti secara *Pro Justisia* karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan meliputi di dalamnya kegiatan penyidikan secara mandiri oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berkoordinasi dengan Korwas PPNS Satreskrim Polres Cilacap dan Polres Purbalingga, Kejaksaan Negeri Purbalingga, dan Kejaksaan Negeri Cilacap.

Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2021, terdapat 4 (empat) perkara , 1 (satu) berkas perkara *carry over* tahun 2020 masih tahap SPDP, 3 (tiga) berkas perkara telah disidangkan . Putusan perkara yang telah disidangkan di Pengadilan Negeri sebagai berikut:

1. Perkara a.n. Terdakwa N bin J, melakukan tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan/atau Tidak Memenuhi Ketentuan divonis pidana penjara selama **8 (delapan) bulan** dan denda sebesar **Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)**.

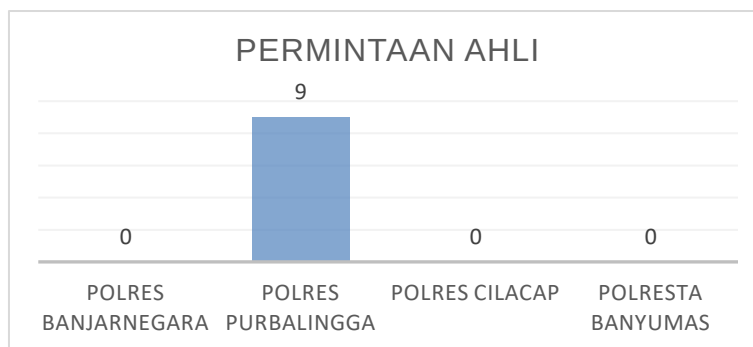
2. Perkara a.n. Terdakwa WPP bin SUS melakukan tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan/atau Tidak Memenuhi Ketentuan divonis pidana penjara selama **6 (enam) bulan** dan denda sebesar **Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah)**,
3. Perkara a.n. Terdakwa YS melakukan tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan atau persyaratan keamanan dan mutu, divonis pidana penjara selama **1 (satu) tahun dan 9 (sembilan) bulan**, dan denda sebesar **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)**.

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses *Pro Justitia* tahun 2021, terdiri dari 2 item Obat Keras jenis OOT, 13 item produk jadi Obat Tradisional TIE, 3 item produk setengah jadi, 3 item bahan baku, 23 item kemasan, 2 buah mesin/alat produksi, dan 1 item dokumen. Barang bukti yang berhasil disita pada tahun 2021 diperkirakan senilai Rp. 262.475.000,- (Dua Ratus Enampuluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

b. Kegiatan Lain

a. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat 9 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah Karesidenan Banyumas, meliputi 9 perkara dari Polres Purbalingga. Perkara-perkara tersebut merupakan pelanggaran di bidang komoditi obat 9 perkara.



Gambar 53. Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri Tahun 2021

b. Bimbingan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Loka POM di Kabupaten Banyumas memberikan bimbingan terhadap 4 (empat) mahasiswa semester 6 Jurusan D3 Farmasi STIKes

Bina Cipta Husada Purwokerto yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan selama 1 bulan terhitung mulai 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021.

I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Unit Layanan Pengaduan konsumen merupakan bagian terdepan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan yang menjalankan fungsi kehumasan. ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang Obat dan Makanan. Jumlah layanan yang diberikan tahun 2021 sebanyak 684 layanan konsultasi. Berdasarkan jenis produk yang dikonsultasikan, makanan dan minuman menjadi jenis yang paling banyak (62,57%) disusul dengan Info Umum (13,89%), Obat Tradisional (10,38%), Kosmetik (7,75%), Obat (3,80%), PKRT (1,02%), Alat Kesehatan (0,29%), Suplemen Makanan dan NAPZA (0,15%).



Gambar 54. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

Konsumen yang menghubungi ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari berbagai latar belakang profesi. Bila ditinjau dari profesinya, pelaku usaha merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah 412 (60,23%), karyawan 118 (17,25%), apoteker 53 (7,75%), Umum 42 (6,14%), pelajar/mahasiswa 40 (5,85%), ibu rumah tangga 10 (1,46%), wartawan 4 (0,58%), sarjana hukum 2 (0,29%), nakes lain 2 (0,29%), LSM 1 (0,15%), dan dokter sebanyak 0 (0%).



Gambar 55. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dilihat dari jumlah layanan berdasarkan mekanisme menjawab, urutan terbanyak adalah melalui *Whatsapp* (59,5%), konsumen yang bertanya langsung datang ke loket Loka POM di Kabupaten Banyumas di MPP Kabupaten Banyumas (33,5%), Telepon (4,5%), melalui media sosial (1,9%), aplikasi lain (0,3%) dan *e-mail* (0,3%).



Gambar 56. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Pada tahun 2021 berdasarkan data di *website* SIMPEL, Loka POM di Kabupaten Banyumas menempati posisi 9 dari 74 UPT BPOM.

No.	Balai	Jml Layanan
1	SURABAYA	4841
2	BANDUNG	3549
3	JAKARTA	2818
4	DENPASAR	2035
5	YOGYAKARTA	1234
6	SURAKARTA	1042
7	SEMARANG	888
8	TANGERANG	791
9	BANYUMAS	684
10	KEDIRI	682

Gambar 57. Data Peringkat Jumlah Layanan Terbanyak SIMPEL tahun 2021

2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Banyumas
 - a. KIE DIPA BPOM (Target 100 orang)

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif dan kemandirian masyarakat sebagai konsumen. Dengan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi konsumen cerdas, dapat memilih dan menggunakan produk yang aman dan bermutu. Selain itu, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi juga sebagai upaya Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2021, target Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 100 orang. Rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pertama secara luring yaitu FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi Covid-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor yang dilakukan di 4 Kabupaten yaitu Banyumas pada tanggal 6 Agustus 2021, Purbalingga pada tanggal 9 Agustus 2021, Cilacap pada tanggal 13 Agustus 2021 dan Banjarnegara pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan peserta yaitu Asosiasi PBF, Ikatan Apoteker

Indonesia (IAI), Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Kepolisian, Kejaksaan, Satpol PP, Kodim, dan Dinas Kesehatan.



Gambar 58. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Banyumas



Gambar 59. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Cilacap



Gambar 60. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Purbalingga



Gambar 61. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Banjarnegara

- b). Kegiatan kedua dilakukan secara daring pada tanggal 2 Desember 2021 yaitu KIE Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Peserta kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi

(KIE) Sosialisasi PERBPOM 24 Tahun 2021 (daring) yaitu pegawai dari Dinas Kesehatan dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara.

b. KIE NON-DIPA BPOM

KIE NON-DIPA (sebagai narasumber) pada tahun 2021 sejumlah 59 kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Kabupaten Banyumas

- a) Dialog Lintas Purwokerto Pagi yang diadakan oleh Radio Republik Indoensia Purwokerto tanggal 15 Maret 2021. Materi yang disampaikan yakni DAK Kabupaten Banyumas dan Pengawasan di Apotek,
- b) Sosialisasi Kepada Petani Gula Kelapa tentang Potensi Bahaya Alergen dan Adultrasi dalam proses pengolahan gula semut kelapa yang diadakan oleh CV. Manna Anugerah Sejahtera, Cilongok, tanggal 12 April 2021. Peserta sejumlah 25 orang Petani Gula Kelapa. Materi yang disampaikan yakni CPPOB,
- c) Kuliah Tamu Mahasiswa Program S1 Apoteker Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman tanggal 27 April 2021 dan 4 Mei 2021 melalui aplikasi Zoom. Jumlah peserta yakni 25 orang Mahasiswa Program Profesi Apoteker. Materi yang disampaikan yakni Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan POM dan Loka POM dalam pengawasan Obat, Obat Tradisional (OT), Jamu, Kosmetika, dan Makanan serta Peraturan Peredaran Obat, Psikotropika, Narkotika, Obat Tradisional, Jamu, Kosmetika, dan Makanan,
- d) Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Sanitarian Puskesmas wilayah Kabupaten Banyumas yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Banyumas tanggal 25 Mei 2021. Peserta sejumlah 35 orang Sanitarian Puskesmas. Materi yang disampaikan yakni *Good Practices* pada Rantai Makanan dan BTP,

- e) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia oleh Dinas Kesehatan Banyumas, 2-3 Juni 2021. Peserta yakni 50 orang petugas Kefarmasian Tk. Kabupaten Banyumas. Materi yang disampaikan adalah Pengelolaan dan Pelayanan Distribusi Obat yang Baik di Puskesmas dan Pengelolaan dan Pelayanan Distribusi Obat yang Baik di Apotek,
- f) Dialog Lintas Purwokerto Pagi yang diadakan oleh Radio Republik Indoensia Purwokerto tanggal 6 Mei dan 31 Mei 2021. Materi yang disampaikan yakni Intensifikasi Pangan Ramadhan 1442H, Cek KLIK, Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Jelang Idul Fitri 1442H dan Perlindungan Warga Sebagai Perokok Pasif di Tengah Pandemi,
- g) Pembinaan Keamanan Pangan Pada *Home* Industri - Dispabun Kabupaten Cilacap – Aula Kecamatan Kawunganten, Kecamatan Bantarsari, Kecamatan Grandungmangu, Kecamatan Patimuan – 7, 8, 14, dan 15 September 2021. Peserta yakni 100 orang Pelaku Usaha Gula Merah. Materi yang disampaikan adalah CPPOB dan Persyaratan PSB,
- h) Dialog Lintas Purwokerto Pagi yang diadakan oleh Radio Republik Indoensia Purwokerto tanggal 21 dan 27 Juli 2021. Materi yang disampaikan yakni Vaksin Mandiri dan Kesiapan Pelaksanaan di Daerah dan Maraknya Penawaran Obat Penangkal COVID-19 dan Keamanannya Bagi Masyarakat,
- i) Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tanggal 5 dan 6 Oktober 2021. Peserta yakni 180 orang Sanitarian, Guru, Kader Kesehatan. Materi yang disampaikan yakni Keamanan Pangan dan Cek KLIK,
- j) Pembinaan UMKM Rumah BUMN BRI Purwokerto tanggal 4-5 November 2021. Peserta yang hadir adalah 60 orang Pelaku

Usaha IRTP. Materi yang disampaikan yakni Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM,

- k) Seminar Nasional Kesling Polkesmar "Manajemen Keamanan Pangan dalam Mencegah PTM" oleh Politeknik Kesehatan Semarang, 27 November 2021 melalui Zoom. Peserta yakni 95 orang Akademisi dan Masyarakat Umum. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan dan Cek KLIK,
 - l) Seminar Nasional dan Rakercab PC IAI Banyumas 2021 oleh IAI Banyumas, 4-5 November 2021. Peserta adalah Pengurus IAI Banyumas, Akademisi, dan Masyarakat Umum. Materi yang disampaikan yakni Vaksinasi dan *Lifestyle* Melawan Pandemi Pasca Vaksinasi,
 - m) Penyuluhan Keamanan Pangan oleh Dinas Kesehatan Banyumas, 8 dan 21 Desember 2021. Peserta adalah 120 orang Pelaku Usaha IRTP. Materi yang disampaikan yakni Keamanan Pangan IRTP,
 - n) Sosialisasi dan Diskusi CDOB Paguyuban PBF Purwokerto oleh Paguyuban PBF Purwokerto, 23 Desember 2021. Peserta adalah 40 orang APJ Sarana Pelayanan Kefarmasian di Purwokerto. Materi yang disampaikan yakni Aspek - Aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Hasil Pengawasan CDOB di Loka POM Banyumas.
2. Kabupaten Purbalingga
- a) Pelatihan Keamanan dan Mutu Pangan - DinakopUKM Kabupaten Purbalingga - 1 September 2021. Peserta sejumlah 25 orang Pelaku Usaha. Materi yang disampaikan adalah Prinsip-prinsip Keamanan Pangan pada UMKM dan Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Persyaratan PSB,
 - b) Bimtek Tenaga Kefarmasian oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga tanggal 28 Oktober 2021. Peserta yakni 30 orang Apoteker. Materi yang disampaikan adalah Aspek-aspek Sarana Pelayanan Kefarmasian,

- c) Sosialisasi Keamanan dan Legalitas Usaha Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Purbalingga tanggal 23 November 2021. Peserta yakni 25 orang Pelaku Usaha Binaan Dinas Koperasi dan UKM Purbalingga. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan dan Peizinan Makanan BPOM,
 - d) Bimbingan Teknis Kemudahan Perizinan Berusaha Melalui OSS RBA bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Purbalingga oleh DPMPTSP Purbalingga, 23 November 2021. Peserta yakni 30 orang Pelaku Usaha IRTP. Materi yang disampaikan adalah Alur Registrasi Izin Edar PIRT,
 - e) KIE "Pangan yang Bebas dari Bahan Berbahaya dan Aman Dikonsumsi bagi Masyarakat" oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga tanggal 25, 29, dan 30 November 2021. Peserta adalah 420 orang Petugas Puskesmas dan Kader Kesehatan. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan dan Cek KLIK,
 - f) KIE Legalitas Mapan Produk Aman dengan OSS RBA Berbasis Risiko oleh Dinas Kesehatan Purbalingga, 30 November 2021. Peserta sejumlah 40 orang Pelaku Usaha. Materi yang dipaparkan yakni Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM.
3. Kabupaten Cilacap
- a) Bimbingan Teknis Produksi dan Pengelolaan Usaha Bagi Wirausaha Baru Industri Komoditas Agro yang diadakan oleh Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap tanggal 10 Februari 2021, peserta sejumlah 30 orang Pelaku Industri Garam Konsumsi. Materi yang disampaikan yakni Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Ijin Edar (MD) Produk Garam,
 - b) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Cilacap yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 10, 17 dan 30 Maret 2021, peserta sejumlah 90 orang Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga

- Pangan (IRTP). Materi yang disampaikan yakni Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan, CPPOB bagi UMKM Pangan, dan Bahan Tambahan Pangan (BTP),
- c) Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Apotek di Kabupaten Cilacap yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 18 dan 23 Maret 2021, peserta sejumlah 170 orang Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Apotek. Materi yang disampaikan yakni Standar Pelayanan di Saryanfar dan CAPA,
 - d) Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Toko Obat di Kabupaten Cilacap yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 25 Maret 2021, peserta sejumlah 30 orang Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Toko Obat. Materi yang disampaikan yakni Standar Pelayanan di Saryanfar dan CAPA,
 - e) Kuliah Tamu Mahasiswa Program S1 Farmasi STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap tanggal 26 Maret 2021. Peserta sejumlah 80 orang Mahasiswa STIKES. Materi yang disampaikan yakni Kebijakan Pengawasan BPOM,
 - f) Workshop Mutu dan Keamanan Pangan yang diadakan oleh Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap, 12 April 2021. Peserta sejumlah 25 orang pengelola pasar di Kabupaten Cilacap. Materi yang disampaikan yakni Upaya Penurunan Peredaran Bahan Pangan Berbahaya Mewujudkan Pasar Sehat di Kabupaten Cilacap,
 - g) KIE Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan oleh Dinas Kesehatan Cilacap tanggal 25 Mei 2021. Peserta sejumlah 30 orang Pelaku Usaha IRTP Kerupuk Merah. Materi yang disampaikan yakni Prinsip-Prinsip Jaminan Keamanan Pangan Pangan bagi UMKM dan CPPOB bagi UMKM Pangan,
 - h) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) oleh Dinas Kesehatan Cilacap

- tanggal 10 Juni 2021. Peserta adalah 50 orang Pelaku Usaha IRTP. Materi yang disampaikan yakni Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan, CPPOB bagi UMKM Pangan, dan BTP,
- i) Suara Pandu Wijayakusma oleh Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 1101 Cilacap, 12 Juni 2021 di Studio Radio Bercahaya FMI, Cilacap. Materi yang disampaikan yakni SAKA Pengawas Obat dan Makanan menyuarakan kepanduan wijayakusuma,
 - j) KIE Keamanan Pangan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, Oktober 2021. Peserta berupa 240 orang Sanitarian, Kader Kesehatan, Pelaku Usaha. Materi yang disampaikan yakni Keamanan Pangan dan Cek KLIK,
 - k) Pembinaan dan Pembekalan pada Penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) - Dinas Kesehatan Cilacap. Peserta sejumlah 270 orang Pelaku Usaha. Materi yang disampaikan yakni Keamanan Pangan, CPPOB IRT, dan BTP,
 - l) Pembinaan dan Pembekalan pada Penanggung Jawab IRTP dalam Proses Pengajuan Sertifikat PIRT oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 1 November 2021. Peserta yakni 100 orang Pelaku Usaha. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan, CPPOB, dan BTP,
 - m) KIE Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Klinik oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 6 November 2021. Peserta yakni 95 orang Apoteker Penanggung Jawab. Materi yang disampaikan adalah Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Klinik,
 - n) Pelatihan Kewirausahaan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Cilacap, tanggal 12 November 2021. Peserta adalah 60 orang Pelaku Usaha IRTP. Materi yang disampaikan yakni Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM,
 - o) Monitoring Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tanggal 1

November 2021. Peserta adalah 25 orang DFI dan Sanitarian. Materi yang disampaikan adalah Pengawasan Sarana IRT Daerah.

4. Kabupaten Banjarnegara

- a) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara tanggal 8 April 2021. Peserta yakni 25 orang Pelaku Usaha Carica di Dieng Kulon, Banjarnegara. Materi yang disampaikan yakni CPPOB dan Permohonan Pemeriksaan Sarana Bangunan (PSB),
- b) Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro (Sosialisasi MD) oleh Dinperindagkop UKM Kabupaten Banjarnegara. Peserta sejumlah 35 orang Pelaku Usaha. Materi yang disampaikan yakni Prinsip-prinsip Keamanan Pangan pada UMKM dan Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Persyaratan PSB,
- c) Bimbingan Teknis Kefarmasian bagi APJ Apotek dan Rumah Sakit oleh Dinas Kesehatan Banjarnegara, 10 November 2021. Peserta adalah 80 orang APJ Apotek dan Rumah Sakit. Materi yang disampaikan yakni Pengelolaan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,
- d) Bimbingan Teknis Kefarmasian bagi APJ Apotek dan Rumah Sakit oleh Dinas Kesehatan Banjarnegara, 28 November 2021 di Aula UMP dan Zoom. Peserta yakni Pengurus IAI Banyumas, Akademisi, dan Masyarakat Umum. Materi yang disampaikan yakni Vaksinasi dan *Lifestyle* Melawan Pandemi Pasca Vaksinasi.

c. KIE Sosial Media

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan KIE terkait Obat dan Makanan melalui sosial media. Sosial media Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu *instagram*, *facebook*, *twitter*, *tiktok* dan *youtube*. Profil dan media sosial bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 5. Daftar Sosial Media Loka POM di Kabupaten Banyumas

Nama Media Sosial	Tampilan Profil
Instagram	 Jumlah Postingan : 1.126 postingan Jumlah Pengikut : 2.329 Jumlah Mengikuti : 192
Facebook	 Jumlah Pengikut : 581 Jumlah Mengikuti : 25

Nama Media Sosial	Tampilan Profil
Twitter	 Jumlah Tweets : 719 Jumlah Pengikut : 172 Jumlah Mengikuti : 106
Tiktok	 Jumlah suka : 22 Jumlah Pengikut : 9 Jumlah Mengikuti : 5

Nama Media Sosial	Tampilan Profil
Youtube	

1. Keterpaduan Pangan Daerah

Balai Besar POM di Semarang menggandeng Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melakukan kegiatan Keterpaduan Pangan Daerah. Kegiatan ini terdiri dari Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Aman Berbasis Komunitas. Ketiga program ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah, masyarakat desa dan komunitas pasar dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan aman sampai pada tingkat perseorangan dan meningkatkan serta memperkuat ekonomi.

a. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Program GKPD dilaksanakan pada komunitas yang ada di desa yang terdiri dari tim keamanan pangan desa, kader desa, Komunitas desa yang terdiri dari ibu rumah tangga/menyusui, remaja, komunitas sekolah, dan komunitas ritel. Dari hasil audiensi dan koordinasi dengan Pemerintah Kabupten Banyumas, ada dua desa yang menjadi target intervensi program GKPD ini yaitu Desa Gununglurah Cilongok Banyumas dan Desa Petarangan Kemranjen Banyumas. Jumlah kader desa yang mengikuti program ini adalah 18 orang dan jumlah komunitas desa sebanyak 50 orang. Program GKPD dimulai dari bimtek/penyuluhan kepada kader desa tentang kamanan pangan desa yang selanjutnya oleh kader desa

diteruskan kepada komunitas desa. Dalam program ini dilakukan juga fasilitasi atau kunjungan ke komunitas desa untuk menilai materi keamanan pangan yang sudah diberikan apakah benar-benar dipraktekkan atau tidak. Harapannya, program GKPD ini bisa secara mandiri dilakukan oleh Desa untuk terus mendukung optimalnya keamanan pangan yang ada di desa.

b. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Program dilaksanakan pada komunitas sekolah yang terdiri dari guru, murid, guru pengawas kantin, wali murid, penjaja kantin, dan penjaja di luar kantin yang diberikan penyuluhan materi dasar tentang keamanan pangan di kantin sekolah, waspadalah terhadap 3 bahan berbahaya pada pangan, kenali bahan kimia berbahaya pada pangan, bacalah label sebelum membeli, Cek KLIK. Ada 50 sekolah yang menjadi sekolah intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah yang melewati beberapa kegiatan dan penilaian dari Balai Besar POM di Semarang bersama Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pada tahap akhir ada 6 sekolah yang masuk penilaian dari Balai Besar POM di Semarang yaitu SMPN 2 Purwokerto, SMAN 1 Banyumas, SDN 1 Sokanegara, SDN 1 Panambangan, SDN Kedondong, dan SD Puhua. Hasil akhir dari penilaian yang telah dilaksanakan, hanya ada dua sekolah yang mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman, yaitu SDN Kedondong dan SMPN 2 Purwokerto.

c. Pasar Aman Berbasis Komunitas

Program dilaksanakan di Pasar Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Kegiatan yang dilakukan yaitu bimtek untuk petugas pasar dan penyuluhan ke pedagang dan dilakukan uji rapid test untuk produk-produk yang dijual di pasar. Sehingga, baik dari petugas pasar dan pedagang dapat mendapatkan wawasan tentang keamanan pangan yang ada dipasar secara optimal.

d. KIE melalui *Leaflet*, Brosur, Poster, Media Massa dan Media Luar Ruang

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan penyebaran informasi dengan memberikan *leaflet*, brosur dan poster melalui organisasi massa, LSM,

institusi pendidikan, instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Badan Ketahanan Pangan, atau secara langsung kepada masyarakat. Leaflet yang dibagikan terutama tentang Cek KLIK dan perizinan di BPOM. KIE Media Massa dilakukan yaitu tentang Hari Jadi Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap. KIE Media Luar Ruang dilakukan di 4 Kabupaten tentang Cek KLIK dan Ucapan Selamat Hari Raya.

1. KIE *Podcast*

KIE *Podcast* pertama bekerja sama dengan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas dan Instagram Purwokerto. Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas menjadi bintang tamu pada episode yang ketiga Bakul Peso, dengan moderator/MC yaitu Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein. Podcast yang dilakukan bertempat di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas dengan mengambil tema Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, tepatnya di depan loket pelayanan BPOM di MPP. Pada podcast dijelaskan tentang tugas pokok fungsi BPOM, lingkup pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, kegiatan yang sudah dilakukan dan himbauan untuk melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluwarsa) sebelum membeli Obat dan Makanan.

KIE *Podcast* kedua dilaksanakan sendiri di kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Banyumas dengan tema “Waspada dan Bahaya Narkoba bagi kaum Milenial”. KIE ini ditayangkan di youtube Loka POM Banyumas dengan dibagi menjadi 2 video.

2. Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas

Total survei untuk Efektivitas KIE pada tahun 2021 yaitu **499 responden** dengan nilai **91,39 (Sangat Efektif)**. Survei terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu Sosialisasi Sertifikasi CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) Bertahap bagi UMKM dan Tenaga Kefarmasian Obat Tradisional (273 responden), FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor (59 responden), KIE Media Sosial Loka POM di Kabupaten Banyumas (77 responden) dan Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 24

Tahun 2021 (40 responden). Untuk Ragam Kegiatan, Pemahaman, Manfaat, Minat dan Indeks Efektivitas KIE bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 62. Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas

3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Survei Pelayanan Publik Tahun 2021 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak **78 responden** yang terdiri dari laki – laki 36 orang dan perempuan 42 orang. Survei Kepuasan Masyarakat bulan Tahun 2021 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dilakukan terhadap Unit Layanan Pengaduan Konsumen. Hasil Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat dari 78 responden terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar **89,31**. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat kategori **A (Sangat Baik)**.

4. Koordinasi Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat Dan Makanan

a. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Koordinasi dan bekerjasama dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang lebaran, natal dan tahun baru yang dilaksanakan di 4 kabupaten. Lintas sektor yang terkait, yaitu: Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pangan dan Perkebunan, Kepolisian Resor setempat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan

pemeriksaan bersama ke sarana ritel tradisional maupun modern seperti pasar dan swalayan.

b. Koordinasi Percepatan Penyerapan DAK-NF 2021

Koordinasi pelaksanaan dan percepatan penyerapan anggaran Dana Alokasi Umum Non Fisik TA 2021 bidang pangan dan kefarmasian dengan Dinas Kesehatan 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas. Selain itu, dilakukan juga pendampingan dan monitoring serta evaluasi DAK NAF Farmasi dan Pangan dalam rangka percepatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran DAK NAF di Dinas Kesehatan.

c. Perjanjian Kerjasama Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas dengan Loka POM Banyumas

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 September 2021 bertempat di Hotel Java Heritage Ruang Yudhistira.

d. Program Orang Tua Angkat Bagi UMKM Jamu Gendong dan Seduh

Program Orang Tua Angkat bagi UMKM Jamu Gendong dan Seduh dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021. Kegiatan ini diikuti oleh ketua dan pengurus PPJAI (Perkumpulan Pelaku Jamu Alami Indonesia), 60 pelaku usaha jamu gendong dan seduh di wilayah Kabupaten Cilacap, Dosen peneliti dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kemranjen, Banyumas (sudah menerapkan pengobatan tradisional menggunakan herbal). Dalam pertemuan tersebut, diserahkan bantuan peralatan oleh PPJAI kepada 60 pelaku usaha jamu gendong untuk mendukung pengembangan jamu alami tanpa Bahan Kimia Obat (BKO). Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan terhadap pembangunan calon Industri

Obat Tradisional (IOT) Tresno Jamu Cilacap dan kunjungan ke IOT Bumi Wijaya, Cilacap dan Herba Wahidatama (HEW) Purbalingga.

BAB IV MASALAH

INTERNAL

1. Sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan operasional masih kurang memadai, karena gedung kantor masih berstatus sewa. Dengan keterbatasan ruang kerja, ruang rapat, ruang tamu, dan area parkir.
2. Keterbatasannya gudang tempat barang bukti yang tidak memadai dibandingkan dengan barang bukti yang diperoleh dalam 1 (satu) tahun.
3. Sarana dan prasarana pelayanan publik berupa mobil laboratorium keliling masih berstatus pinjam pakai dari Balai Besar POM di Semarang. Biaya perawatan tidak bisa dianggarkan dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan identitas mobil laboratorium masih bertuliskan Balai Besar POM di Semarang, sehingga kurang mendukung untuk program inovasi lanjutan MAS LAKON (Loka POM Banyumas Melayani Konsultasi Seputar Obat dan Makanan *Online*).
4. Belum tersedia sarana dan prasarana untuk pendalaman informasi yang memadai untuk memantau akun *online* dan penelusuran penjualan produk ilegal secara *online*.
5. Belum adanya kewenangan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan lintas sektor, sehingga membatasi pola tata koordinasi yang mendukung tugas pengawasan obat dan makanan di daerah.

EKSTERNAL

1. Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan belum selesai sampai tahun 2021 membuat pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Banyumas kurang optimal.
2. Masih terdapat industri Obat Tradisional yang ilegal dan belum memperbarui ijinnya sesuai peraturan yang berlaku.
3. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perizinannya.

4. Peralihan perijinan melalui *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA) membuat pelayanan perijinan di daerah menjadi kurang maksimal sehingga perijinan sarana produksi dan distribusi yang menjadi obyek pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas menjadi kurang optimal.
5. Perijinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dikeluarkan melalui aplikasi OSS RBA dimana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten belum siap terhadap perubahan tersebut, sehingga perijinannya menjadi terhambat.
6. Secara umum koordinasi PPNS dengan lintas sektor di lingkungan *Criminal Justice System* antara lain Korwas, Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri cukup baik, namun koordinasi masih perlu ditingkatkan.
7. Kewenangan menahan : Korwas masih mengacu UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa PPNS tidak memiliki kewenangan untuk menangkap dan menahan, sehingga ada tersangka yang melarikan diri pada saat akan dilakukan serah terima tahap 2 ke Kejaksaan.

BAB V KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 telah melaksanakan program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah 4 Kabupaten diantaranya Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2021 secara keseluruhan adalah sebesar 99,49%, yang meliputi belanja pegawai 99,50%, belanja barang 99,43%, dan belanja modal 100%. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2021 sebagai berikut:

1. Pengujian Obat dan Makanan

- Sampling selektif yang dibiayai dari dana DIPA (rutin) sebanyak 229 sampel. Dari 229 sampel tersebut, 164 sampel (71,62%) merupakan sampel Non Pangan, dan 65 sampel Pangan (28,38%). Loka POM di Kabupaten Banyumas belum memiliki fungsi pengujian hingga akhir tahun 2020, sehingga seluruh sampel diuji di laboratorium Balai Besar POM di Semarang.
- Sampel Non Pangan terdiri atas 45 sampel targeted (27,44%) dan 119 sampel acak (72,56%). Dari 164 sampel tersebut dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui kesesuaian label produk dengan label yang terdaftar. Hasilnya, 44 sampel (26,83%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) label dan 120 sampel (73,17%) memenuhi ketentuan (MK).
- Sampel Pangan terdiri atas 35 sampel acak (53,85%) dan 30 sampel targeted (46,15%). Dari 65 sampel tersebut dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui kesesuaian label produk dengan label yang terdaftar. Hasilnya, 13 sampel (20,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) label dan 52 sampel (80,00%) memenuhi ketentuan (MK).
- Sampel kasus dan penelusuran kasus sebanyak 48 sampel dengan 28 sampel (65,11%) tidak memenuhi syarat (TMS) dan 15 sampel (34,89%) memenuhi syarat.

- Sampel Laboratorium Keliling sebanyak 98 sampel dengan hasil 71 sampel (72,45%) memenuhi syarat (MS) dan 27 sampel (27,55%) tidak memenuhi syarat (TMS).
2. Pemeriksaan Sarana Produksi & Distribusi Obat dan Makanan
- Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 50 sarana dengan hasil 30 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 20 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK),
 - Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 170 sarana dengan hasil 132 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 38 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK),
 - Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Sertifikasi dan Pendaftaran Produk Obat dan Makanan. Pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pendaftaran produk obat dan makanan terhadap 84 sarana. Sedangkan sarana distribusi sebanyak 5 sarana.
 - Pengawasan iklan baik iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan rokok dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 488 iklan dengan hasil sebanyak 209 atau 42,83% iklan memenuhi ketentuan (MK) dan sebanyak 280 atau 57,37% iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK).

3. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan 12 kasus, dan 3 kasus yang terdiri dari 2 kasus komoditi obat tradisional dan 1 kasus komoditi obat ditindaklanjuti secara *pro-justitia*. Dan dilakukan penyitaan barang bukti yang terdiri dari 2 item Obat Keras jenis OOT (Obat-Obatan Tertentu), 13 item produk jadi Obat Tradisional TIE (Tanpa Izin Edar), 3 item produk setengah jadi, 3 item bahan baku, 23 item kemasan, 2 buah mesin/alat produksi, dan 1 item dokumen dengan nilai keekonomian sekitar Rp. 262.475.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melakukan pencegahan dan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal dan untuk menjamin mutu dan keamanan produk yang beredar maka kerjasama dengan instansi terkait akan terus ditingkatkan dengan

menguatkan koordinasi dan kerjasama antara lintas sektor dan pihak terkait mengenai Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan berbahaya di masyarakat serta dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil lebih optimal.

4. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

- Koordinasi lintas sektor terkait pengawasan termasuk dalam rangka tindak lanjut hasil temuan pengawasan obat dan makanan berupa pembinaan, peringatan, maupun penghentian sementara kegiatan,
- Penguatan jejaring pengawasan di daerah seperti Jejaring Pangan Daerah (JKPD).
- Pemenuhan permintaan narasumber dari instansi terkait, dan
- Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Tim Pengawas Terpadu di tingkat Kabupaten/Kota.

6. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMKM Pangan baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lintas sektor. Dari total 66 UMKM Pangan Olahan yang mengikuti tahapan pendampingan, sebanyak 57 sarana telah memenuhi aspek CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) dan mendapatkan rekomendasi PSB (Pemeriksaan Sarana Baru), 24 sarana telah mendapatkan izin edar atau telah terbit sebanyak 43 NIE (Nomor Izin Edar).

BAB VI SARAN

1. Melengkapi sarana dan prasarana berupa gedung kantor yang berada di lokasi strategis dengan kapasitas yang memadai baik dengan pengajuan hibah tanah dari pemerintah daerah kabupaten Banyumas dan melakukan pembangunan gedung kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas guna mendukung tugas pengawasan obat dan makanan,
2. Melakukan percepatan penyelesaian perkara sehingga barang bukti dapat segera diserahkan ke Kejaksaan setempat atau melakukan pengadaan sewa gudang penyimpanan barang bukti atau dengan kerjasama dengan rubasan (Rumah Penyimpanan Barang Sitaan),
3. Pengadaan Mobil Laboratorium Keliling Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk mendukung KIE, pelayanan publik, dan program inovasi lanjutan MAS LAKON (Loka POM Banyumas Melayani Konsultasi Seputar Obat dan Makanan *Online*),
4. Bekerjasama dengan Direktorat Siber, Cegah Tangkal dan Intelijen Kedeputian 4 Badan POM RI serta lintas sektor terkait seperti kepolisian dan Badan Intelijen Negara,
5. Mengusulkan kepada Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Badan POM RI untuk memberikan kewenangan atas Kepala Loka POM selaku Kepala UPT Badan POM untuk dapat melakukan perjanjian kerjasama dengan lintas sektor,
6. Dilakukan penjadwalan sistem kerja secara WFO-WFH dan memaksimalkan kegiatan KIE dan pengawasan secara daring (dalam jaringan),
7. Melakukan pendampingan dan KIE kepada para pelaku usaha obat tradisional untuk melegalkan usahanya di bidang obat tradisional serta bekerjasama dengan Direktorat PMPU OTSK dan KOS untuk membuat program pengembangan obat tradisional yang legal dan aman di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas,
8. Pemberdayaan masyarakat baik produsen maupun konsumen yang lebih intensif melalui komunikasi dan edukasi tentang Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak maupun penyuluhan

langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan,

9. Melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Provinsi, DPMPTSP Kabupaten, dan Badan POM untuk mencari solusi terkait peralihan sistem tersebut untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut
10. Melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten dan Dinas Kesehatan Kabupaten untuk mencari solusi terkait peralihan sistem tersebut untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut,
11. Meningkatkan koordinasi PPNS dengan lintas sektor di lingkungan *Criminal Justice System* antara lain Korwas, Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri untuk kemudahan koordinasi dan percepatan penyelesaian berkas perkara,
12. Meningkatkan koordinasi dengan kepolisian dan kejaksaan negeri terkait bantuan penangkapan dan penahanan terhadap tersangka yang berisiko melarikan diri atau menjadi DPO sehingga perkara dapat diselesaikan dengan cepat,

LAMPIRAN

TABEL 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS								MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedalu warsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10 +11+12 +13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Banyumas	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	0	0	2	8	
		Random		sampel	37	37	37	0	0	0	5	0	0	0	5	32	
2	Obat Tradisional	Targeted		sampel	10	10	10	0	0	0	8	0	0	0	8	2	
		Random		sampel	25	25	25	0	0	0	12	0	1	0	13	12	
3	Suplemen Kesehatan	Targeted		sampel	4	4	4	0	0	0	2	0	0	0	2	2	
		Random		sampel	8	8	8	0	0	0	3	0	0	0	3	5	
4	Kosmetik	Targeted		sampel	21	21	21	0	0	0	6	0	0	0	6	15	
		Random		sampel	49	49	49	0	0	0	4	0	0	0	4	45	
5	Pangan	Targeted		sampel	30	31	31	0	0	0	1	2	0	0	3	27	
		Random		sampel	35	35	35	0	0	0	12	2	0	0	14	16	
6	Kemasan Pangan	SNI wajib		sampel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		lainnya		sampel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL TARGETED				sampel	75	76	76	0	0	0	18	3	0	0	21	54	
TOTAL RANDOM				sampel	154	154	154	0	0	0	36	2	1	0	39	110	
TOTAL				sampel	229	230	230	0	0	0	54	5	1	0	60	164	

TABEL 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Investigasi/Penyidikan	sampel	3	3	1	2
2	Obat Tradisional		Investigasi/Penyidikan	sampel	14	14	13	1
3	Suplemen Kesehatan		Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik / Alkes		Investigasi/Penyidikan	sampel	20	20	11	9
5	Pangan		Investigasi/Penyidikan	sampel	12	12	8	4
TOTAL				sampel	49	49	33	16

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

TABEL 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan
Dengan *Rapid Test Kit*
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Loka POM di Kabupaten Banyumas	sampel	98	98	27	71
TOTAL			sampel	98	98	27	71

* = sampel Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara

TABEL 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pemerian	0	0	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Uji Keragaman Bobot	0	0	0
	▪ Uji Keseragaman Kandungan	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

TABEL 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	0	0	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pewarna, Pengawet dan	0	0	0
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	▪ Aflatoksin	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

TABEL 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	0	0	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	JUMLAH	0	0	0

TABEL 2D
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	FISIKA			
	▪ Pemerian	0	0	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	KIMIA			
	▪ Identifikasi Fenoksietanol	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Fenoksietanol	0	0	0
	▪ Identifikasi Metil paraben	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Metil paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Etil Paraben	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Etil paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Propil Paraben	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Propil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Butil Paraben	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Butil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Isopropil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Isobutil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Benzil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Phenyl Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Amyl Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam Sorbat	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam Benzoat	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Asam benzoat	0	0	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	0	0	0
	▪ Identifikasi Hg (rx Warna)	0	0	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam Dehidroasetat	0	0	0
	▪ Identifikasi Bitionol	0	0	0
	▪ Identifikasi Oksibenzone	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Oksibenzone	0	0	0
	▪ Identifikasi BMDM	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar BMDM	0	0	0
	▪ Identifikasi Oktil Metoksisinamat	0	0	0
	▪ Penetapan kadar Oktil Metoksisinamat	0	0	0
	▪ Identifikasi Homosalat	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Homosalat	0	0	0
	▪ Identifikasi Oktil Salisilat	0	0	0
	▪ Identifikasi PABA	0	0	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Resorsinol	0	0	0
	▪ Identifikasi Teofilin	0	0	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	0	0	0
	▪ Identifikasi H ₂ O ₂	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar H ₂ O ₂	0	0	0
	▪ Penetapan kadar Asam Merkaptoasetat	0	0	0
	▪ Identifikasi Ortofenilendiamin	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	▪ Identifikasi Metafenilendiamin	0	0	0
	▪ Identifikasi Parafenilendiamin	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Parafenilendiamin	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam salisilat (HPLC)	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Asam salisilat (HPLC)	0	0	0
	▪ Identifikasi Irgasan	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Irgasan	0	0	0
	▪ Identifikasi TCC	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar TCC	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	0	0	0
	▪ Identifikasi Hexachlorofen	0	0	0
	▪ Identifikasi Asam salisilat (KLT)	0	0	0
	▪ identifikasi Formalin	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Formalin	0	0	0
	▪ Identifikasi DEG	0	0	0
	▪ Identifikasi Kloroform	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Flouride	0	0	0
	▪ Identifikasi Merah K10	0	0	0
	▪ Identifikasi Jingga K1	0	0	0
	▪ Identifikasi Metanil yellow	0	0	0
	▪ Identifikasi Merah K3	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan II	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan III	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan IV	0	0	0
	▪ Identifikasi Violamin R	0	0	0
	▪ Identifikasi Acid Orange	0	0	0
	▪ Identifikasi Naphthol Yellow	0	0	0
	▪ Identifikasi Naphthol Green	0	0	0
	▪ Identifikasi Napht Blue Black	0	0	0
	▪ Identifikasi Merah K10 (HPLC)	0	0	0
	▪ Identifikasi Jingga K1	0	0	0
	▪ Identifikasi Metanil yellow	0	0	0
	▪ Identifikasi Merah K3	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan II	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan III	0	0	0
	▪ Identifikasi Sudan IV	0	0	0
	▪ Identifikasi Violamin R	0	0	0
	▪ Identifikasi Acid Orange	0	0	0
	▪ Identifikasi Naphthol BB	0	0	0
	▪ Identifikasi Fat Brown (HPLC)	0	0	0
	▪ Identifikasi Dexamethasone	0	0	0
	▪ Identifikasi Betamethasone valerat	0	0	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison asetat	0	0	0
	▪ Identifikasi Triamsinolon	0	0	0
	▪ Identifikasi Betametason base	0	0	0
	▪ Identifikasi Metanol	0	0	0
	▪ Identifikasi Etanol	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Etanol	0	0	0
	▪ Identifikasi Isopropanol	0	0	0
	▪ Identifikasi Cemarkan Logam Hg (AAS)	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Cemarkan Logam Hg (AAS)	0	0	0
	▪ Identifikasi Cemarkan Logam Pb (AAS)	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Cemarkan Logam Pb (AAS)	0	0	0
	▪ Identifikasi Cemarkan Logam As (AAS)	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Cemarkan Logam As (AAS)	0	0	0
	▪ Identifikasi Cemarkan Logam Cd (AAS)	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Cemarkan Logam Cd (AAS)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	0	0	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	0	0	0
	▪ Identifikasi Difenhidramin	0	0	0
	▪ Identifikasi Benzoi Perokside	0	0	0
	▪ Identifikasi ZnPtO	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar ZnPtO	0	0	0
	▪ Identifikasi Metilisothiazolin	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Metilisothiazolin	0	0	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	0	0	0
	▪ Identifikasi Benziliden Champhor	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Benziliden Champhor	0	0	0
	▪ Identifikasi Kampfer	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Kampfer	0	0	0
	▪ Identifikasi Mentol	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Mentol	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Isopropanol	0	0	0
	▪ Identifikasi Benzalkonium Klorid	0	0	0
	▪ Identifikasi Methylphenol	0	0	0
	▪ PK Methylphenol	0	0	0
	▪ Identifikasi Klorosilenol	0	0	0
	▪ PK Klorosilenol	0	0	0
TOTAL		0	0	0

TABEL 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Padatan Tanpa Lemak	0	0	0
	▪ Bobot Tuntas	0	0	0
	▪ Kadar abu tak larut asam	0	0	0
	▪ Rongga Kosong	0	0	0
	▪ Pemerian	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	0	0	0
	▪ PK. Vitamin A	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Zn	0	0	0
	- Fe	0	0	0
	▪ PK. Gula			
	- Sakarosa	0	0	0
	- Glukosa	0	0	0
	- Laktosa	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin			
	- Aflatoksin M1	0	0	0
	- Aflatoksin B1	0	0	0
	- Okratoksin A	0	0	0
	- Aflatoksin Total	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan			
	- Sakarin	0	0	0
	- Siklamat	0	0	0
	- Aspartam	0	0	0
	- Acesulfam	0	0	0
	▪ PK. Pengawet			
	- Benzoat	0	0	0
	-Sorbit	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK. Histamin	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. zat organik	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)			
	- NO ₂	0	0	0
	- NO ₃	0	0	0
	- Chlorida	0	0	0
	▪ PK. Kofein	0	0	0
	▪ PK. Theina	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	▪ PK. etanol	0	0	0
	▪ PK. methanol	0	0	0
	▪ PK. natrium klorida	0	0	0
	▪ PK. kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sintetik	0	0	0
	- Rhodamin B	0	0	0
	- Ponceau SX	0	0	0
	- Methanyl Yellow	0	0	0
	- Auramin	0	0	0
	- Biru Berlin	0	0	0
	- Tartrazin	0	0	0
	- Sunset Yellow / Kuning FCF	0	0	0
	- Merah Alura	0	0	0
	- Sudan I	0	0	0
	- Sudan II	0	0	0
	- Sudan III	0	0	0
	- Ponceau 4R	0	0	0
	- Carmoisin	0	0	0
	- Brown HT	0	0	0
	- Eritrosin	0	0	0
	▪ PK Pewarna Sintetik	0	0	0
	- Tartrazin	0	0	0
	- Ponceau 4R	0	0	0
	- Carmoisin	0	0	0
	- Sunset Yellow / Kuning FCF	0	0	0
	- Merah Alura	0	0	0
	- Eritrosin	0	0	0
	- Biru Berlin	0	0	0
		0	0	0
	▪ Identifikasi Formalin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Identifikasi Arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi Cianida	0	0	0
	▪ Identifikasi Nitrit	0	0	0
	▪ Identifikasi Minyak Pelikan	0	0	0
	▪ PK Formalin	0	0	0
	▪ PK Cemaran logam			
	- Pb	0	0	0
	- Cu	0	0	0
	- Cd	0	0	0
	- Hg	0	0	0
	- Sn	0	0	0
	- Mn	0	0	0
	- As	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ PK. Vit. B1	0	0	0
	▪ PK. Vit. B2	0	0	0
	▪ PK. DON	0	0	0
	▪ PK. TBHQ	0	0	0
	▪ PK Keasaman	0	0	0
	▪ PK Asam Propionat	0	0	0
	▪ PK Asam Folat	0	0	0
	▪ PK. Zat Padat Terlarut (TDS)	0	0	0
	▪ PK. Asam Acetat	0	0	0
	▪ PK. Asam Lemak Bebas	0	0	0
	▪ PK. BHA	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	▪ PK. BHT	0	0	0
	▪ PK. Nipagin	0	0	0
	▪ PK. Nipasol	0	0	0
	▪ PK. Butil paraben	0	0	0
	▪ PK. Etil paraben	0	0	0
	▪ PK. Amonium (NH ₄)	0	0	0
	▪ PK. Fluor (F)	0	0	0
	▪ PK. Sulfat (SO ₄)	0	0	0
	▪ PK. Enzim Diastase	0	0	0
	▪ PK Migrasi Pb	0	0	0
	▪ PK Migrasi Cd	0	0	0
	▪ PK Migrasi Hg	0	0	0
	▪ PK Kandungan terekstrak Fraksi terlarut Ksilen	0	0	0
	▪ PK Kandungan terekstrak Fraksi Ekstrak n- Hexana	0	0	0
	▪ PK. Bhisphenol A.	0	0	0
	▪ PK. Melamin	0	0	0
	▪ Identifikasi THC	0	0	0
	▪ Identifikasi CBD	0	0	0
	▪ Lain-lain	0	0	0
TOTAL		0	0	0

TABEL 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian					
			DIPA		Lain - lain		Pihak Eksternal	
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
1	2	3	4	5	4	5	4	5
I	PANGAN							
	• ALT	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Kapang / Khamir	0	0	0	0	0	0	0
	• MPN Coliform	0	0	0	0	0	0	0
	• MPN E. coli	0	0	0	0	0	0	0
	• MPN Enterobacteriaceae	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Bacillus cereus	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Coliform	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka E.coli	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Enterobacteriaceae	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Listeria monocytogenes	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0
	• Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0
	• Bacillus cereus	0	0	0	0	0	0	0
	• Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0	0
	• Enterobacteriaceae	0	0	0	0	0	0	0
	• Enterobacter sakazakii	0	0	0	0	0	0	0
	• Enterococcus sp	0	0	0	0	0	0	0
	• Listeria monocytogenes	0	0	0	0	0	0	0
	• Parasitologi	0	0	0	0	0	0	0
	• Salmonella sp	0	0	0	0	0	0	0
	• Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0
	• Streptococcus	0	0	0	0	0	0	0
	• Vibrio cholerae	0	0	0	0	0	0	0
	• DNA Porcine	0	0	0	0	0	0	0
II	OBAT TRADISIONAL							
	• ALT	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Kapang / Khamir	0	0	0	0	0	0	0
	• Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0
	• Salmonella sp	0	0	0	0	0	0	0
	• Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0
	• Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	0	0	0	0
	• Shigella sp	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Enterobacteriaceae	0	0	0	0	0	0	0
III	SUPLEMEN KESEHATAN							
	• ALT	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Kapang / Khamir	0	0	0	0	0	0	0
	• Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0
	• Salmonella sp	0	0	0	0	0	0	0
	• Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0
	• DNA Porcine	0	0	0	0	0	0	0
IV	TERAPEUTIK							
	• Uji Sterilitas	0	0	0	0	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian					
			DIPA		Lain - lain		Pihak Eksternal	
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
	• Uji Potensi	0	0	0	0	0	0	0
	• Endotoksin	0	0	0	0	0	0	0
	• ALT	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0	0
V	KOSMETIKA							
	• ALT	0	0	0	0	0	0	0
	• Angka Kapang/Khamir	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0	0
	• <i>Candida albicans</i>	0	0	0	0	0	0	0
VI	ALKES							
	• Uji Sterilitas	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

TABEL 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Kapsul Pelangsing Warna Pink	Sibutramin	0
2	Arizon Kapsul	Sildenafil, Tadalafil, Parasetamol	0
3	Madona	Sildenafil	0
4	Black Gorilla	Sildenafil	0
5	Gali-gali	Sildenafil	0
6	Tangkur Kuda	Sildenafil	0
7	Cobra-X	Sildenafil	0
8	Urat Kuda	Sildenafil	0
9	Arma Sin Gang San	Kofein	0
10	Capsule Balas Dendam	Sildenafil	0
11	Kapsul Warna Merah	Sildenafil	0
12	Serbuk Diduga Sildenafil	Sildenafil	0
13	Pasopati Jamu Khusus Pria	kofein	0
14	Tujuh Angin Plus Mint	Kofein	0
15	Jamuuku (Premium)	Sibutramin	0
16	Jamuuku (Super)	Sibutramin	0
17	Myadam	Sildenafil, Tadalafil	0
18	Pasopati	Kofein	0
19	Asam Urat cap Madu Klanceng	Deksametason, Fenilbutason	0
20	Pegal Linu cap Tawon Klanceng	Deksametason, Fenilbutason	0
21	Racik Linu cap Putri Sakti	Deksametason, Fenilbutason	0
22	Asam Urat cap Madu Klanceng 150 ml	Fenilbutason	0
23	Gali gali	Sildenafil	0
24	Serbuk Putih	Parasetamol, Kofein	0
25	Kapsul Merah	Sildenafil, Parasetamol	0
26	Muntalinu	Parasetamol, Kofein	0
27	Yaostein BS	Parasetamol, Kofein	0
28	Subali	Sildenafil, Parasetamol	0
29	Qian Tong	Kofein	0
30	Kapsul Warna Merah Kuning	Sibutramin	0
31	Kapsul Warna Merah Pink	Sibutramin	0
32	Kapsul Warna Biru Kuning	Kofein	0
33	Kapsul Warna Merah Pink	Sibutramin	0
34	Kapsul Warna Merah Kuning	Sibutramin	0
35	Kapsul Jamu Pelangsing	Sibutramin	0
36	Kapsul Jamu Pelangsing	Sibutramin	0
37	Sehat Lelaki no 1B	Kofein	0
38	Hiu Joss X	Kofein	0
39	Hiu Joss X	Kofein	0
40	Jamu AePell Super	Sibutramin	0
41	Beruag Putih	Sildenafil	0
42	Jarak Pagar	Deksametason, Parasetamol, Asam mefenamat	0
43	Ramuan Dayak	Sildenafil,	0
44	Jamu Walet Multiguna	Deksametason	0
45	Beruag Emas	Parasetamol	0

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
46	Serbuk Putih	Sildenafil, Parasetamol,	0
47	Kapsul Pink	Sibutramin	0
48	Kapsul Merah Kuning	Sibutramin	0
49	Serasi	Sibutramin	0
50	Kuat Lelaki Genotan	Sildenafil	0
51	Jamu Asam Urat Kumbang Mas	Fenilbutason, Parasetamol	0
TOTAL			0

TABEL 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Nama Kosmetika	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Cream Malam	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
2	Elsa Night Cream Flek Whitening	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
3	Elsa Cream Super Glowing Advance	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
4	Landbis Dear Darling Tint 1 Rias Bibir (Lip Color)	MK 10 dan MK 3	0
5	Landbis Dear Darling Tint 6	MK 10 dan MK 3	0
6	Vampire Matte Lip Cream 11 Rias Bibir (Lip Color)	MK 10	0
7	Vampire Matte Lip Cream 9	MK 10	0
8	Vampire Matte Lip Cream 1	MK 10 dan MK 3	0
9	Vampire Matte Lip Cream 2 Rias Bibir (Lip Color)	MK 10	0
10	Vampire Matte Lip Cream 12	MK 3	0
11	Vampire Matte Lip Cream 3	MK 3	0
12	Vampire Matte Lip Cream 5	MK 10 dan MK 3	0
13	Vampire Matte Lip Cream 6 Rias Bibir (Lip Color)	MK 3	0
14	Vampire Matte Lip Cream 7 Rias Bibir (Lip Color)	MK 10	0
15	Vampire Matte Lip Cream 8	MK 10 dan MK 3	0
16	Vampire Matte Lip Cream 10 Rias Bibir (Lip Color)	MK 3	0
17	Cream Express	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
18	Cream Double Extra	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
19	Cream Malam Flek	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
20	Acne Glow Krim Malam	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
21	Krim Malam Glowing Plus	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
22	Cream Malam Acne	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
23	Cream Lipatan	Hidrokinon	0
24	Cream Malam Super (CM, W)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
25	Obat Flek	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
26	Whitening Night Cream	Hg (Merkuri)	0
27	Whitening Day Cream	Hg (Merkuri)	0
28	Cream Skin Solution	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
29	Cream Anti Flek	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
30	Cream Malam acne	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
31	Cream Lipatan	Hidrokinon	0
32	Cream Malam Super (CM, W)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
33	Obat Flek	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
34	Whitening Night Crem (Krim Pemutih)	Hg (Merkuri)	0
35	Whitening Day Cream (Krim Pemutih)	Hg (Merkuri)	0
36	Skin Solution Bright Plus Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
37	Skin Solution Flek Glowing Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
38	Extra White 2 Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
39	Flek Glow Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
40	Extra White Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
41	D10	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
42	D25	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
43	Cream Anti Flek Whitening (Krim Pemutih)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
44	Whitening 3A Malam (Krim Pemutih)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
45	Whitening GS (Krim Pemutih)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0

No	Nama Kosmetika	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
46	Whitening 2 (Krim Pemutih)	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
47	Pot tanpa label	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
48	Cream Malam	Hg (Merkuri)	0
49	Cream Siang	Hg (Merkuri)	0
50	Body Whitening Super	Hidrokinon	0
51	Acne White Glow Night Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
52	Whitening Express	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
53	Whitening Glow Express	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
54	Acne White	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
55	Flek Whitening	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
56	Acne White Glow	Asam Retinoat	0
57	Nature Skin Care	Hg (Merkuri)	0
58	Night Cream Spc 5% merk Farma Beauty	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
59	Whitening Day Cream merk Farma Beauty	Hg (Merkuri)	0
60	Whitening Glow Platinum	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
61	Cream Tanpa Ijin Edar	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
62	Cream HTM 01	Hidrokinon, Asam Retinoat	0
63	Cream Extra White	Asam Retinoat	0
64	Collagen Plus Vit E (Night Cream)	Hg (Merkuri)	0
65	White Seed Brightening Lotion	Bitionol	0
66	Krim Malam	Hg (merkuri)	0
67	Temulawak Cream	Hg (merkuri)	0
68	Night Cream Collagen Plus Vit E	Hg (merkuri)	0
TOTAL			0

TABEL 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling
Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak	37	37	100,00
	1. Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	JKN	3	3	100,00%
	Non JKN	2	2	100,00%
	2. Obat darah dan pembentuk darah			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	1	1	100,00%
	3. Sistem Kardiovaskular			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	1	1	100,00%
	4. Dermatologis			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	2	2	100,00%
	5. Sistem Genito Urinari dan hormon seks			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	0	0	0,00%
	6. Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks			
	JKN	0	0	0,00%
	Non JKN	1	1	100,00%
	7. Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik			
	JKN	3	3	100,00%
	Non JKN	2	2	100,00%
	8. Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator			
	JKN	0	0	0,00%
	Non JKN	0	0	0,00%
	9. Sistem Muskuloskeletal			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	2	2	100,00%
	10. Sistem Syaraf Pusat			
	JKN	3	3	100,00%
	Non JKN	2	2	100,00%
	11. Anti Parasit			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	1	1	100,00%
	12. Sistem Pernafasan			
	JKN	3	3	100,00%
	Non JKN	3	3	100,00%
	13. Organ Sensorik			
	JKN	1	1	100,00%
	Non JKN	0	0	0,00%
	14. Lain-lain			
	JKN	0	0	0,00%
	Non JKN	1	1	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Total Sampel Acak	37	37	100,00%
	B. Sampling Targeted	10	10	100,00%
	1. Sampling Kasus	4	4	100,00%
	sampel obat penanganan COVID-19	3	3	100,00%
	sampel kasus lain	1	1	100,00%
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	6	6	100,00%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00%
	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	0,00%
	Sistem Kardiovaskular	0	2	0,00%
	Dermatologis	0	0	0,00%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0,00%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0,00%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	2	200,00%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,00%
	Sistem Muskuloskeletal	1	0	0,00%
	Sistem Syaraf Pusat	1	0	0,00%
	Anti Parasit	0	0	0,00%
	Sistem Pernafasan	1	0	0,00%
	Organ Sensorik	0	0	0,00%
	Lain-lain	0	0	0,00%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100,00%
	TOTAL	47	47	100,00%

TABEL 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK/ RANDOM			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100,00
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	2	2	100,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol.	1	1	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100,00
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
15	Lain-lain	2	2	100,00
	Sub Total	25	25	100,00
II	TARGETED/ PURPOSIVE			
1	Produk OT Impor	2	2	100,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT	1	1	100,00
3	Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah	1	1	100,00
4	Penjualan melalui internet/online	3	3	100,00
5	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	1	1	100,00
6	Sampel produk dari produsen dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)	1	1	100,00
7	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	1	1	100,00
	Sub Total	10	10	100,00
	TOTAL	35	35	100

TABEL 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100,00
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	100,00
9	Lain - lain	2	2	100,00
	Sub Total	8	8	99,00
II	TARGETED/PURPOSIVE			
1	Suplemen Kesehatan Import	1	0	0
2	Suplemen Kesehatan Uji DNA Porcine	0	0	0,00%
3	Sampel dari produsen dengan riwayat TMS	0	1	0,00%
4	Suplemen penjualan <i>online</i>	2	2	100,00
5	Sampel Kasus pemeriksaan	0	0	0,00%
6	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0,00%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100,00
	Sub Total	4	4	100,00
TOTAL		12	12	100

TABEL 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)	
I. TARGETED					
A	TRACK RECORD	4	4	100%	
B	ONLINE	1	1	100%	
C	China/Taiwan	6	6	100%	
D	Mandiri Balai	8	8	100%	
1	Lokal (30%)	0	0	100%	
2	Impor (70%)	1	1	100%	
Sub Total		20	20	100%	
II. RANDOM					
No.	Jenis Sediaan	Lokal/ Impor	Target	Realisasi	% Pencapaian
1	RANDOM/ ACAK		49	49	100%
Sub Total			49	49	100%
TOTAL			69	69	100%

TABEL 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Purposive			
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah	20	20	100,0%
2	Pangan DNA Babi	0	0	100,0%
3	Efektivitas Penambahan Pemahit pada Formalin (Tahu & Mie Basah)	4	4	100,0%
4	Fortifikasi	0	0	100,0%
5	Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan	7	7	100,0%
Sub Total		31	31	100,0%
II	Rutin			
01.0	Produk – produk Susu dan Analognya, Kecuali Yang Termasuk Kategori 02.0	2	2	100,0%
02.0	Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	1	1	100,0%
03.0	Es untuk dimakan (<i>Edible Ice</i>) Termasuk sherbet dan sorbet	0	0	100,0%
04.0	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian	4	4	100,0%
05.0	Kembang Gula / Permen dan Cokelat	2	2	100,0%
06.0	Sereal dan Produk Sereal yang Merupakan Produk Turunan Dari Biji Sereal, Akar dan Umbi, Kacang-kacangan dan Empulur (Bagian dalam Batang Tanaman), Tidak Termasuk Produk Bakeri Dari Kategori 07.0 dan Tidak termasuk Kacang Dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2	3	3	100,0%
07.0	Produk Bakeri	3	3	100,0%
08.0	Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan	1	1	100,0%
09.0	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	1	1	100,0%
11.0	Pemanis, Termasuk Madu	2	2	100,0%
12.0	Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	4	4	100,0%
13.0	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0	0	100,0%
14.0	Minuman, Tidak termasuk Produk Susu	7	7	100,0%
15.0	Makanan Ringan Siap Santap	3	3	100,0%
16.0	Pangan Siap Saji Terkemas	1	1	100,0%
	BTP	1	1	100,0%
	Sub Total	35	35	100,0%
TOTAL		66	66	100,0%

TABEL 5A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	4	1	1	0

Keterangan :

Pemeriksaan fasilitas produksi obat di Unit Tranfusi Darah adalah UTD yang sudah memiliki sertifikat CPOB

TABEL 5B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12	11	12
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0

Keterangan:

Dilakukan pemeriksaan, namun klaim dan ketua tim dari BB POM di Semarang

TABEL 5B (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12+13	11	12	13
1	Kabupaten Cilacap	sarana	10	3	1	2	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	5	2	1	1	0	2	2	0	2	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	15	5	2	3	0	2	2	0	2	0

Keterangan :

Pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional di wilayah Loka POM di Surakarta dan Loka POM di Banyumas merupakan inspeksi bersama petugas Balai Besar POM di Semarang dan petugas Loka POM.

TABEL 5C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan di wilayah Loka POM di Surakarta merupakan inspeksi bersama petugas Balai Besar POM di Semarang dan petugas Loka POM.

TABEL 5D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	2	2	2	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	1	1	1	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	3	3	0

TABEL 5E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kab/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Cilacap	sarana	16	6	5	1	713	1	1	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	44	19	14	5	154	5	0	5
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	12	2	1	1	137	2	0	2
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	6	2	2	0	551	0	0	0
Total			78	29	22	7	1555	8	1	7

TABEL 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	1	1	1	0	137	5	4	1	21	1	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	39	5	5	0	217	5	4	1	42	6	4	2	1	1	1	0
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	72	5	1	4	5	0	0	0	1	1	1	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	5	0	0	0	58	5	4	1	0	0	0	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	45	6	6	0	484	20	13	7	68	7	4	3	4	4	4	0

TABEL 6A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	13	3	3	0	37	24	23	1	98	4	2	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	34	3	3	0	38	19	16	3	33	2	1	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	15	2	2	0	37	19	16	3	22	2	1	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	10	2	2	0	22	12	11	1	26	2	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	72	10	10	0	134	74	66	8	179	10	6	4	0	0	0	0

TABEL 6B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	16	2	1	1	0	0	0	0	10	0	0	0	175	7	4	3
2	Kabupaten Banyumas	sarana	32	2	1	1	0	0	0	0	16	2	2	0	78	7	5	2
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	21	3	0	3	0	0	0	0	15	0	0	0	68	7	4	3
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	8	1	0	1	0	0	0	0	18	2	2	0	67	6	4	2
	TOTAL	sarana	77	8	2	6	0	0	0	0	59	4	4	0	388	27	17	10

TABEL 7A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

A. Tindak Lanjut atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No.	Bulan	Nama UPT	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
			Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	8	3	0	0	2	13	8	3	0	0	2	13
2	Februari		6	1	0	0	2	9	5	0	0	0	1	6
3	Maret		11	1	0	5	7	24	6	1	0	1	3	11
4	April		15	2	0	0	6	23	10	0	0	0	1	11
5	Mei		5	0	0	0	2	7	3	0	0	0	2	5
6	Juni		24	0	0	0	11	35	21	0	0	0	1	22
7	Juli		1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus		17	0	0	0	7	24	4	0	0	0	2	6
9	September		12	3	0	0	12	27	1	0	0	0	5	6
10	Oktober		12	2	0	1	0	15	4	2	0	0	0	6
11	November		18	4	0	1	4	27	6	1	0	1	0	8
12	Desember		3	0	0	0	3	6	1	0	0	0	0	1
TOTAL			132	16	0	7	56	211	70	7	0	2	17	96

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2021

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen,
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindak lanjut yang diterbitkan BPOM.

TABEL 7A (Lanjutan)
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
			Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	14	0	0	0	1	15	13	0	0	0	1	14
2	Februari		3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	0	3
3	Maret		2	3	0	0	1	6	2	1	0	0	1	4
4	April		11	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11
5	Mei		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni		1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
7	Juli		13	2	0	2	2	19	5	1	0	1	0	7
8	Agustus		3	3	0	3	4	13	2	2	0	0	0	4
9	September		23	4	0	4	7	38	21	2	0	2	0	25
10	Oktober		3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
11	November		15	1	0	0	0	16	18	1	0	0	0	19
12	Desember		4	0	0	0	2	6	7	1	0	3	2	13
TOTAL			92	14	0	9	19	134	84	9	0	6	4	103

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2021

- Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara *online* Direktorat Pengamanan.
- Feedback* berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi.

TABEL 8
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau
Distribusi Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Rekomendasi/sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	rekomendasi /sertifikat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	rekomendasi /sertifikat		-
3	Rekomendasi/Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi /sertifikat		75
Total				75

TABEL 9
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah Yang Diawasi			Tanggapan Badan POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	- Media Cetak	17	12	5	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	3	1	2	
2	Obat Tradisional		- Media Cetak	40	18	22	Dievaluasi BPOM Pusat dengan hasil 5 hasil evaluasi tidak sesuai
			- Media Elektronik	46	4	42	
			- Media Luar Ruang	14	4	10	
3	Suplemen Kesehatan		- Media Cetak	9	6	3	Dievaluasi BPOM Pusat dengan hasil 3 hasil evaluasi tidak sesuai
			- Media Elektronik	11	2	9	
			- Media Luar Ruang	16	10	6	
4	Kosmetik		- Media Cetak	30	27	3	Dievaluasi BPOM Pusat setiap bulan dengan hasil sesuai
			- Media Elektronik	102	59	43	
			- Media Sosial	15	11	4	
			- Media Luar Ruang	3	1	2	
5	Pangan		- Media Cetak	0	0	0	Tidak ada pemberitahuan hasil evaluasi dari BPOM Pusat
			- Media Elektronik	59	36	23	
			- Media Luar Ruang	3	0	3	
			- Media Teknologi Informasi	3	2	1	
6	Rokok		- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi melalui SIPT
		- Media Penyiaran	0	0	0		
		- Media Luar Ruang	114	13	101		
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0		
TOTAL				2606	1927	679	

TABEL 10
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Produk	UPT	Jumlah Yang Diawasi		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	48	40	8
2	Obat Tradisional		35	13	22
3	Suplemen Kesehatan		12	7	5
4	Kosmetik		70	60	10
5	Pangan		43	30	13
6	Rokok		60	36	24

TABEL 11
Data Rawan Kasus
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Banjarnegara	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Kabupaten Purbalingga	Obat	Tramadol Hcl	Mengedarkan sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	Banten	Tangerang	Pemesanan <i>Online</i>	Purbalingga	Kejobong	Pemasaran lewat whatsapp
			Morfin, Lorazepam, Alprazolam, Clonazepam	mengedarkan narkotika dan psikotropika tanpa resep dokter dan tanpa kewenangan	Jawa Tengah	Banyumas	Pelaku mendapatkan obat narkotik, psikotropika dan obat keras dari sisa sisa pasien yang menjalani rawat inap di sebuah rumah sakit swasta di kabupaten Banyumas	Purbalingga	Kalimanah	Dijual ke teman teman pelaku
			542 butir obat jenis Heximer, 1.041 butir tramadol Hcl, dan 15 (lima belas) lempeng atau strip obat Tramadol HCl 50mg	Mengedarkan sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan Online	Purbalingga	Padamara	Dijual ke teman teman pelaku
			3045 butir <i>Hexymer</i>	Mengedarkan sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan Online	Purbalingga	Kaligondang	Dijual ke teman teman pelaku melalui sms dan WA

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
			900 (sembilan ratus) butir hexymer, 400 (empat ratus) butir Tramadol	Mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar dan tanpa keahlian kewenangan	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan Online	Purbalingga	Bojongsari	Dijual ke teman teman pelaku melalui sms dan WA
			Tramadol HCl 50 mg 88strip, tablet warna kuning penandaan mf 553 butir	Mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar dan tanpa keahlian kewenangan	Banten	Tangerang	Pemesanan Online	Purbalingga	Kaligondang	Dijual ke teman teman pelaku melalui sms dan WA
		Kosmetika	Baby face RDL , krim merk vit. E , masker whitening, krim pink , vergeclean, collagen facial	memproduksi dan atau mengedarkan kosmetik tanpa ijin edar dan diduga mengandung bahan berbahaya	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Pemesanan Online	Perancis	Paris	Dipasarkan keluar negeri bersama produk wig/rambut palsu
		Obat Tradisional	Jamu Botolan Racikan Tanpa Merk 30 botol, Jamu Botolan Kunci Wasiat 30 Karton yang mengandung bko fenilbutazon	memproduksi obat tradisional TIE dan diduga mengandung BKO	Jawa Timur	Banyuwangi	Pemesanan lewat sms dan telpon	Purbalingga	Padamara	Dijual atau diedarkan kepada pasien pengobat tradisional bapak Narwan, Padamara, Purbalingga
3	Kabupaten Banyumas	Pangan	Cabai putih 5 kg yang dicat pilox warna merah	memproduksi pangan yang mengandung bahan berbahaya	Jawa Tengah	Temanggung	Pemesanan cabai dari Pengepul Temanggung	Banyumas	Purwokerto	dijual di pasar wage purwokerto

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
4	Kabupaten Cilacap	Obat Tradisional	Tawon Liar 900 Dus , Tawon Liar 1.050 Renteng , Kopi Cleng sachet kosong 184 lembar , Urat Madu Black sachet kosong 47.700 sachet , Urat Madu dus kosong 55 (lembar IV. Alat produksi Mesin pres sachet 2 (dua) buah	memproduksi obat tradisional TIE dan diduga mengandung BKO	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Pemesanan dari sales Jamu	Jakarta	Jakarta Pusat	produk jadi dikirim ke Jakarta
			. Jrenk Jos X 9 kotak ,Tangkur Ganas 35 kotak, Beruang Putih 92 kotak , Long 9 kotak , Urat kuda 8 kotak , Beruang 11 kotak, Montalin 23 karton	memproduksi obat tradisional TIE dan diduga mengandung BKO	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Pemesanan dari sales Jamu	Banten	Tangerang	Produk jadi dikirim ke Tangerang menggunakan ekspedisi KIB
			Montalin 1 karton, 30 pcs	memproduksi obat tradisional TIE dan diduga mengandung BKO	Banten	Tangerang	Pemesanan dari sales Jamu	Jawa Timur	Nganjuk, Surabaya	Produk jamu bko dijual ke Jawa Timur berdasarkan pesanan lewat telpo

TABEL 12
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Sidang	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Banyumas	Tahun 2021	1	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	Tahun 2021	3	2		-	-	-	2	-	Rp. 223.500.000
		Carry Over	-	1	1				-		-
3	Kabupaten Purbalingga	Tahun 2021	7	1	-	-	-	-	1	-	Rp. 38.975.000
		Carry Over	-	-					-		
4	Kabupaten Banjarnegara	Tahun 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	-							
TOTAL			11	4	1	-	-	-	3	-	Rp. 262.475.000

TABEL 13
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Layanan informasi a)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	59	35	53	47	64	52	63	45	66	71	77	42	674
2	Layanan pengaduan b)		2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	1	0	10
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)		2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	1	0	10
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat (d) (termasuk pola baru)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi/launching Inovasi (e)		0	0	1	0	0	0	0	4	0	0	2	1	8

A. ANGGARAN DIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosia l (f)		57 (IG: 18, Twitter: 18, Fb: 18, Youtube: 3)	56 (IG: 17, Twitter: 17 Fb: 17, Youtube: 4, Tiktok: 1)	56 (IG: 17, Twitter: 17, Fb: 17, Youtube: 5)	93 (IG: 28, Twitter: 28, Fb: 28, Youtube: 9)	105 (IG: 33, Twitter: 33, Fb: 33, Youtube: 6)	108 (IG: 33, Twitter: 33, Fb: 33, Youtube: 9)	55 (IG: 19, Twitter: 19, Fb: 19, Youtube: 1)	69 (IG: 21, Twitter: 21, Fb: 21, Youtube: 6)	46 (IG: 14, Twitter: 14, Fb: 14, Youtube: 1, berita aktual: 3)	101 (IG: 32, Twitter: 32, Fb: 32, Youtube: 2, berita aktual: 3)	24 (IG: 8, Twitter: 8, Fb: 8, Youtube: 0, berita aktual: 0)	70 (IG: 20, Twitter: 20, Fb: 20, Youtube: 7, berita aktual: 3)	840 (IG: 260, Twitter: 260, Fb: 260, Youtube: 53, berita aktual: 9)	
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)		6	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	19	
8	Sebagai Narasumber h)		0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
9	KIE Pramuka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	KIE media luar ruang/billboard/baliho		2	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	3	11
TOTAL			71	38	55	54	70	53	64	57	72	73	84	46	735	

TABEL 14
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Link Informasi seputar produk CoronaVac, 2. Hari Gizi Nasional, Klarifikasi Klaim pada Produk Lianhua Qingwen, 3. Layanan Informasi dan Pengaduan Semester II 2020 Loka POM Banyumas, 4. Hari Lingkungan Hidup Nasional, E-Kliping Pemberitaan terkait Konferensi Pers Temuan Kosmetik Ilegal 22 Desember 2020, 5. Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan III 2020 Loka POM Banyumas, 6. Hasil Intensifikasi Pangan Jelang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	57	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Link Informasi seputar produk CoronaVac, 2. Hari Gizi Nasional, Klarifikasi Klaim pada Produk Lianhua Qingwen, 3. Layanan Informasi dan Pengaduan Semester II 2020 Loka POM Banyumas, 4. Hari Lingkungan Hidup Nasional, E-Kliping Pemberitaan terkait Konferensi Pers Temuan Kosmetik Ilegal 22 Desember 2020, 5. Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan III 2020 Loka POM Banyumas, 6. Hasil Intensifikasi Pangan Jelang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021	∞	IG: 18, Twitter: 18, Fb: 18, Youtube: 3
		3	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	3	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Intensifikasi Pengawasan Pangan Jelang Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021, 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Banyumas, 3. Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen Semester II Tahun 2020,	∞	KIE elektronik (pom.go.id)

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		4	Roll Banner Informasi	2	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Hanif Media Computer	-	1. Sosialisasi Tolak Gratifikasi dan Whistle Blowing System, 2. Izin Edar Pangan Olahan di Indonesia	Kantor Loka POM di kabupaten Banyumas	Produk Informasi Lainnya (KIE Media Luar Ruang)
Februari	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Pedoman Pendistribusian Vaksin COVID-19, 2. Hari Kanker Sedunia, 3. Sosialisasi Tolak Gratifikasi, 4. Hari Pers Nasional, 5. Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan, 6. Sosialisasi Game Edukasi RIKO (Remaja Anti Rokok)	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Tiktok)	56	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Bahaya Bahan Berbahaya pada Pangan (Formalin, Boraks, Rhodamin-B dan Methanyl Yellow), 2. Pedoman Pendistribusian Vaksin COVID-19, 3. Hari Kanker Sedunia, 4. Lembaga Sertifikasi Profesi Badan POM, 5. Hari Pers Nasional, 6. Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan, 7. Sosialisasi Game Edukasi RIKO (Remaja Anti Rokok)	∞	IG: 17, Twitter: 17 Fb: 17, Youtube: 4, Tiktok: 1
		3	Video Greeting Hari Jadi Banyumas ke-450	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Satelit TV	-	1. Ucapan Hari Jadi Kabupaten Banyumas ke-450 2. Kampanye program kesehatan COVID-19 (3M) 3. Kampanye Cek KLIK	∞	KIE elektronik
		4	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Hari Jadi Banyumas ke-450	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Suara Merdeka	-	1. Ucapan Hari Jadi Kabupaten Banyumas ke-450 2. Kampanye program kesehatan COVID-19 (3M) 3. Kampanye Cek KLIK	∞	KIE Media Cetak

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Maret	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Bimtek Sertifikasi CPOTB dan Pelatihan CPOTB Bagi Tenaga Kefarmasian Obat Tradisional, 2. Dialog lintas Purwokerto Pagi dengan topik Stimulus Dana Pengawasan Apotek dan Dampaknya, 3. Hari Perempuan Sedunia, Hari Konsumen Nasional, Hari Perawat Nasional, Hari Raya Nyepi 4. Penjelasan Badan POM mengenai Informasi Keamanan Vaksin COVID-19 AstraZeneca,	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	56	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Bimtek Sertifikasi CPOTB dan Pelatihan CPOTB Bagi Tenaga Kefarmasian Obat Tradisional, 2. Dialog lintas Purwokerto Pagi dengan topik Stimulus Dana Pengawasan Apotek dan Dampaknya, 3. Hari Perempuan Sedunia, Hari Konsumen Nasional, Hari Perawat Nasional, Hari Raya Nyepi 4. Penjelasan Badan POM mengenai Informasi Keamanan Vaksin COVID-19 AstraZeneca,	∞	KIE instagram = 17, KIE Facebook = 17, KIE Twitter = 17, KIE Youtube = 5
		3	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Bimtek Sertifikasi CPOTB dan Pelatihan CPOTB Bagi Tenaga Kefarmasian Obat Tradisional	∞	KIE elektronik (pom.go.id)
		4	Bimtek Sertifikasi CPOTB dan Pelatihan	1	kali	259	orang	Pelaku Usaha, Tenaga Kefarmasian Obat	1. Perwakilan dari Polres Kabupaten Cilacap	1. Drs. Martin Suhendri, Apt.m M.Farm selaku Direktur	1. Kebijakan Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Pembinaan UMKM Obat Tradisional melalui SIPEMANDU	Hotel Java Heritage	220 peserta Daring dan 39 peserta Luring

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
			CPOTB Bagi Tenaga Kefarmasian Obat Tradisional					Tradisional, Masyarakat Umum	2. Perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, dan Purbalingga 3. Perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, dan Purbalingga 4. Ketua Perkumpulan Pelaku Jamu Alami Indonesia (PPJAI) 5. Pelaku Usaha, Asoiasi pelaku usaha di bidang obat tradisional 6. Tenaga teknis kefarmasian 7. Apoteker	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik; 2. Dra. Nelvya Roza, Apt., M.Farm. selaku Koordinator Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan; 3. Imelda Ester, S.T., M.K.M. selaku Koordinator Pengawasan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan. Moderator: Suliyanto, S.H., M.H. (Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas).	2. Tata Cara Sertifikasi CPOTB Bertahap Melalui E-sertifikasi untuk UKOT dan UMOT 3. Bimtek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM		

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
April	Kabupaten Banyumas	1	Roll Banner Informasi	2	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Hanif Media Computer	-	1. Budaya Badan POM PIKKIR 2. P4GN	Kantor Loka POM di kabupaten Banyumas	Produk Informasi Lainnya (KIE Media Luar Ruang)
		2	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Link Informasi seputar Klarifikasi Produk Nata De Coco, 2. Hari Wafatnya Isa Almasih, Hari Konsumen Nasional, Hari Kartini 3. Layanan Link JDIH Badan POM, 4. Klarifikasi Badan POM terkait Batas Kedaluwarsa Vaksin VOVID-19, 5. Link Informasi URL Istana UMKM Badan POM, 6. Sosialisasi P4GN	∞	KIE elektronik
		3	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	93	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Link Informasi seputar Klarifikasi Produk Nata De Coco, 2. Hari Wafatnya Isa Almasih, Hari Konsumen Nasional, Hari Kartini 3. Layanan Link JDIH Badan POM, 4. Klarifikasi Badan POM terkait	∞	KIE instagram = 28, KIE Facebook = 28, KIE Twitter = 28, KIE Youtube = 9

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
											Batas Kedaluwarsa Vaksin VOVID-19, 5. Link Informasi URL Istana UMKM Badan POM, 6. Sosialisasi P4GN		
		4	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Loka POM Banyumas Tertibkan OT BKO Senilai Ratusan Juta Rupiah di Cilacap, Jawa Tengah	∞	KIE elektronik (pom.go.id)
		5	Pembagian leaflet bagi masyarakat umum dalam rangka pengujian takjil	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Layanan Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Izin Edar Produk Obat dan Makanan 2. Cara Mencuci Tangan 3. Kemasan Pangan	∞	KIE Langsung (Pengujian Rapid Test Kit dan Mobling)
		6	Pembagian Poster Cek KLIK bagi Pemilik Sarana Distribusi Pangan	20	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-		∞	KIE Langsung (Intensifikasi Pangan Jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1442H)

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Mei	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Link Informasi Survey KIE Medsos 2021 Loka Banyumas, 2. Hari Buruh Sedunia. Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebebasan Pers, Hari Bidan Internaional, 3. Klarifikasi Badan POM terkait Penghentian Produk Herbal Donasi untuk Percepatan Penanganan COVID-19, Klarifikasi Badan POM terkait perkembangan informasi terbaru mengenai keamanan vaksin Covid-19 AstraZeneca 4. Sosialisasi WBS	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	105	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Link Informasi Survey KIE Medsos 2021 Loka Banyumas, 2. Hari Buruh Sedunia. Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebebasan Pers, Hari Bidan Internaional, 3. Klarifikasi Badan POM terkait Penghentian Produk Herbal Donasi untuk Percepatan Penanganan COVID-19, Klarifikasi Badan POM terkait perkembangan informasi terbaru mengenai keamanan vaksin Covid-19 AstraZeneca 4. Sosialisasi WBS	∞	KIE instagram = 33, KIE Facebook = 33, KIE Twitter = 33, KIE Youtube = 6
		3	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	2	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Konferensi Pers Hasil Intensifikasi Pangan Jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2021 M / 1442 H 2. Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 Tahun 2021	∞	KIE elektronik (pom.go.id)

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		4	Video Greeting Hari Raya Idul Fitri 1442H	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Satelit TV	-	1. Ucapan Hari Raya Idul Fitri 1442H 2. Kampanye program kesehatan COVID-19 (3M) 3.Kampanye Cek KLIK	∞	90x tayang selama Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H (1-30 Mei 2021)
		5	SMS Local Blasting Advertisement (LBA)	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	CV. Gentha Mahaprana	-	1. Hari Raya Idul Fitri 1442H 2. Hari Kenaikan Isa Almasih 3. Cek KLIK	∞	1x tayang tanggal 13 Mei 2021, dikirim ke 7000 kontak
		6	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Media Cetak Hari Raya Idul Fitri 1442H	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Suara Merdeka	-	1. Ucapan Hari Raya Idul Fitri 1442 H 2. Kampanye program kesehatan COVID-19 (3M) 3. Kampanye Cek KLIK	∞	1x cetak tanggal 13 Mei 2021

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Juni	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. World Food Safety Day 2021, 2. Penerimaan CPNS Badan POM 2021, 3. Export Consultation Desk Badan POM 4. Dirgahayu IAI ke-66 5. Klarifikasi Badan POM terkait IVERMECTIN 6. Klarifikasi Badan POM terkait produk yang tidak sehat (nestle) 7. Hari Bidan dan Hari Keluarga Nasional	∞	KIE elektronik
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	108	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. World Food Safety Day 2021, 2. Penerimaan CPNS Badan POM 2021, 3. Export Consultation Desk Badan POM 4. Dirgahayu IAI ke-66 5. Klarifikasi Badan POM terkait IVERMECTIN 6. Klarifikasi Badan POM terkait produk yang tidak sehat (nestle) 7. Hari Bidan dan Hari Keluarga Nasional	∞	KIE instagram = 33, KIE Facebook = 33, KIE Twitter = 33, KIE Youtube = 9

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d)	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		3	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Loka POM Banyumas	∞	KIE elektronik (pom.go.id)
Juli	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Informasi Serba-Serbi Daging Qurban, 2. Repost @kemenpan_rb Core Values dan Employer Branding ASN 3. Hari Raya Idul Adha 1442H 4. Repost @ bpom_ri EUA Vaksin Corminaty Pfizer Badan POM, Perpustakaan Digital Badan POM, PPUK Vaksin Genexine, EUA Vaksin Moderna 5. Hari Anak Nasional 2021	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPAA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	55	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Informasi Serba-Serbi Daging Qurban, 2. Repost @kemenpan_rb Core Values dan Employer Branding ASN 3. Hari Raya Idul Adha 1442H 4. Repost @ bpom_ri EUA Vaksin Corminaty Pfizer Badan POM, Perpustakaan Digital Badan POM, PPUK Vaksin Genexine, EUA Vaksin Moderna 5. Hari Anak Nasional 2021	∞	KIE instagram = 18, KIE Facebook = 18, KIE Twitter = 18, KIE Youtube = 1
Agustus	Kabupaten Banyumas	1	FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi saat Pandemi Covid-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor	4	kali	52	orang	Lintas Sektor	Dinas Kesehatan, Kejaksaan, Satpol PP, Kepolisian, PBF, PAFI, IAI	Kepala Dinas Kesehatan	Pandemi Covid-19, Tupoksi Lintas Sektor	∞	Kab. Banyumas (6 Agustus 2021); Kab. Purbalingga (9 Agustus 2021); Kab. Banjarnegara (12 Agustus 2021) dan Kab. Cilacap (13 Agustus 2021)

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Bimtek Komunitas di Desa Petarangan dan Desa Gunung Lurah	3	kali	70	orang	Pelaku Usaha, Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri, Guru, Penjaja PJAS	Dinas Kesehatan Kab. Banyumas	Balai Besar POM di Semarang, Loka POM di Kab. Banyumas, Puskesmas, Kader Tim Keamanan Pangan Desa	Stunting, 5 kunci keamanan pangan, Cek KLIK		17-18 Agustus 2021 Bimtek Komunitas Pelaku Usaha, 31 Agustus 2021 Bimtek Komunitas Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri
		3	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Hari Masyarakat Adat Internasional 2021, 2. Tahun Baru Islam 1 Muharram 1442, 3. Hari UMKM Nasional 2021 4. Nonton Bareng Peringatan Upacara 17 Agustus 2021 5. Audit Mutu Eksternal 2021 6. Perubahan Jadwal Informasi dan Konsultasi 7. Tolak Gratifikasi TW III Tahun 2021	∞	
		4	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	69	kali	17	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Hari Masyarakat Adat Internasional 2021, 2. Tahun Baru Islam 1 Muharram 1442, 3. Hari UMKM Nasional 2021 4. Nonton Bareng Peringatan Upacara 17 Agustus 2021 5. Audit Mutu Eksternal 2021 6. Perubahan Jadwal Informasi	∞	

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
											dan Konsultasi 7. Tolak Gratifikasi TW III Tahun 2021		
		5	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	6	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Wilayah Banyumas 2. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Wilayah Purbalingga 3. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Wilayah Banjarnegara 4. FGD Penanganan Pengelolaan Sediaan Farmasi Saat Pandemi COVID-19 melalui Sinergitas Lintas Sektor di Wilayah Cilacap 5. Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha PIRT dan Siap Saji di Kabupaten Banyumas 6. Audit Mutu Eksternal Surveillan QMS ISO 9001 : 2015		∞

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Septembe r	Loka POM di Kabupate Banyumas	1	Bimtek Komunitas di Desa Petarangan dan Desa Gunung Lurah	2	kali	30	orang	Komunitas Sekolah dan Pelaku Usaha Ritel		Kader Keamanan Pangan, Loka POM di Kabupaten Banyumas	Stunting, 5 kunci keamanan pangan, Cek KLIK	Aula Desa Gunung Lurah dan Desa Petarangan, Kabupaten Banyumas	
		2	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. #KupasTuntas Edisi Makanan (Mendoan), 2. Tips Mengonsumsi Obat (DAGUSIBU), 3. Hari Apoteker Internasional 2021 4. Klarifikasi Badan POM tentang Pemberitaan Susu Kental Manis 5. Monday Motivation 19 September 2021 6. Buku Saku tentang Karakteristik dan Mutu Vaksin COVID-19 7. Rilis EUA Vaksin COVID-19 Cansino	∞	

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		3	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	46	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. #KupasTuntas Edisi Makanan (Mendoan), 2. Tips Mengonsumsi Obat (DAGUSIBU), 3. Hari Apoteker Internasional 2021 4. Klarifikasi Badan POM tentang Pemberitaan Susu Kental Manis 5. Monday Motivation 19 September 2021 6. Buku Saku tentang Karakteristik dan Mutu Vaksin COVID-19 7. Rilis EUA Vaksin COVID-19 Cansino	∞	

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		4	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	3	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Komunitas Masyarakat Desa di Kabupaten Banyumas 2. Monitoring Pengawasan Vaksin COVID-19 di Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia 3. Komitmen Berikan Pelayanan Publik Terbaik, Loka POM di Kabupaten Banyumas Gelar Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan DPMPTSP Kabupaten Banyumas	∞	

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
Oktober	Kabupaten Banyumas	1	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. Hari Keamanan Pangan Sedunia 16 Oktober, 2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kemandirian dan Pemberdayaan Masyarakat 5-6 Oktober 2021, 3. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi pangan Olahan, 25-26 Oktober 2021, 4. Klarifikasi Badan POM tentang Vaksin Covid-19 Civifax 5. Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	101	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Hari Keamanan Pangan Sedunia 16 Oktober, 2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kemandirian dan Pemberdayaan Masyarakat 5-6 Oktober 2021, 3. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi pangan Olahan, 25-26 Oktober 2021, 4. Klarifikasi Badan POM tentang Vaksin Covid-19 Civifax 5. Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021	∞	KIE instagram = 32 , KIE Facebook = 32, KIE Twitter = 32, KIE Youtube = 2, Berita Aktual = 3

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		3	Publikasi Kegiatan Loka POM Banyumas	6	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Pembinaan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Gula Coklat Sukrosa di Kabupaten Cilacap 2. Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP di Kabupaten Cilacap 3. Penyuluhan Pasar Pangan Aman kepada Pedagang dan Lintas Sektor Terkait di Pasar Sokaraja 4. KIE Kemandirian dan Pemberdayaan Masyarakat di Purwokerto 5. KIE Keamanan Pangan bagi Sanitarian Puskesmas, Pelaku Usaha, dan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Cilacap 6. Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan oleh Direktorat RPO dan Loka POM Banyumas	∞	KIE elektronik (pom.go.id)

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Monev dan Fasilitasi Kedua GKPD di Desa Petarangan, Kmrnjen dan Desa Gunung Lurah, Cilongok, Kabupaten Banyumas	2	kali	100	orang	Komunitas Sekolah (Penjaja Sekitar Sekolah dan Guru), Pelaku Usaha (PIRT dan Siap Saji), Masyarakat Desa (Ibu RT, Ibu Menyusui, Ibu Hamil, dan Remaja)		Kader Keamanan Pangan, Loka POM di Kabupaten Banyumas	Keamanan Pangan Desa	Aula Desa Gunung Lurah, Cilongok dan Desa Petarangan, Kmrnjen Kabupaten Banyumas	16-18 dan 29-30 November 2021
		2	Sistem Informasi WA tentang Info Terkini Seputar Obat dan Makanan	1	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	Info Banyumas	-	1. #KonsumenCerdas HarBolNas, 2. Hari Kesehatan Nasional ke=57, 3. Hari Korpri 29 November 2021 4. Pekan Peduli Antimikroba 18-24 November 2021	∞	KIE elektronik

A. ANGGARAN DIPAA													
Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^d	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		3	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	24	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. #KonsumenCerdas HarBolNas, 2. Hari Kesehatan Nasional ke=57, 3. Hari Korpri 29 November 2021 4. Pekan Peduli Antimikroba 18-24 November 2021	∞	KIE instagram = 8 , KIE Facebook = 8, KIE Twitter = 8, KIE Youtube = 0, Berita Aktual = 0
Desember	Kabupaten Banyumas	1	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube)	70	kali	∞	orang	Masyarakat Umum	-	-	1. Hari Antikorupsi 2. Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya 3. KIE Bahaya Narkotika	∞	70 (IG: 20, Twitter: 20, Fb: 20, Youtube: 7, berita aktual: 3)
Total				1.563	Kali								

TABEL 14B
JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

B. ANGGARAN NON DIPa BADAN POM												
No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Januari	∞	∞		∞		∞	∞	∞	∞	∞	∞
2	Februari	Bimbingan Teknis Produksi dan Pengelolaan Usaha Bagi Wirausaha Baru Industri Komoditas Agro	1	kali	30	orang	Pelaku Industri Garam Konsumsi	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Ijin Edar (MD) Produk Garam	Balai Desa Glemang Pasir, Kec. Kroya, Cilacap	Narasumber, 10 Februari 21
3	Maret	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Cilacap	3	kali	90	orang	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. 2. Ana Yulia, S.Si. 3. Awalita Citra Cahyani, S.TP. 4. Niar Dwi Saputri, S.Si., 5. Sri Widiyastuti, S.Farm., Apt.	1. Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan, 2. Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMKM Pangan 3. Bahan Tambahan Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	Narasumber, 10, 17 dan 30 Maret 21

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Apotek di Kabupaten Cilacap	2	kali	170	orang	Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H., 2. Winanto. S.Si., Apt., 3. Elok Atiqoh, S.Farm., Apt.	1. Standar Pelayanan di Saryanfar 2. CAPA	Aula STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap	Narasumber, 18 dan 23 Maret 21
		Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Toko Obat di Kabupaten Cilacap	1	kali	30	orang	Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada Toko Obat	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H., 2. Winanto. S.Si., Apt., 3. Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	1. Standar Pelayanan di Saryanfar 2. CAPA	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	Narasumber, 25 Maret 21
		Dialog Lintas Purwokerto Pagi	1	kali	∞		Umum	Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Stimulus Dana Pengawasan Apotek dan Dampaknya	Via telepon	Narasumber, 15 Maret 21
		Kuliah Tamu Mahasiswa Program S1 Farmasi STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap	1	kali	80	orang	Mahasiswa Program S1 Farmasi	STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H. 2. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	Kebijakan Pengawasan BPOM	Aula STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap	Narasumber, 26 Maret 21
4	April	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1	kali	25	orang	Pelaku Usaha Carica di Dieng Kulon, Banjarnegara	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	Gaung Ranggalatama, STP	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 2. Permohonan Pemeriksaan Sarana Bangunan (PSB)	Aula Puskesmas Batur 2, Dieng Kulon, Banjarnegara	Narasumber, 8 April 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Workshop Mutu dan Keamanan Pangan	1	kali	25	orang	Pengelola Pasar di Kabupaten Cilacap	Dinas Pangan dan Perkebunan Cilacap	1. S.H., M.H., 2. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	1. Upaya Penurunan Peredaran Bahan Pangan Berbahaya Mewujudkan Pasar Sehat di Kabupaten Cilacap	Ruang Rapat Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap	Narasumber, 12 April 2021
		Sosialisasi Kepada Petani Gula Kelapa tentang Potensi Bahaya Alergen dan Adultrasi dalam proses pengolahan gula semut kelapa	1	kali	43	orang	CV Manna Anugerah Sejahtera	CV Manna Anugerah Sejahtera	1. Suliyanto, S.H., M.H., 2. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Desa Langgongsari, Cilongok, Banyumas	Narasumber, 12 April 2021
		Kuliah Tamu Mahasiswa Program S1 Apoteker Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman	1	kali	25	orang	Mahasiswa Program Profesi Apoteker	Program Profesi Apoteker, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan POM dan Loka POM dalam pengawasan Obat, Obat Tradisional (OT), Jamu, Kosmetika, dan Makanan	Zoom	Narasumber, 27 April 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Mei	Kuliah Tamu Mahasiswa Program S1 Apoteker Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman	1	kali	25	orang	Mahasiswa Program Profesi Apoteker	Program Profesi Apoteker, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman	1. Winanto, S.Si., Apt.	Peraturan Peredaran Obat, Psikotropika, Narkotika, Obat Tradisional, Jamu, Kosmetika, dan Makanan	Zoom	Narasumber, 4 Mei 2021
		Dialog Lintas Purwokerto Pagi	1	kali	∞		Umum	Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Jelang Idul Fitri 1442H	Studio Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto	Narasumber, 6 Mei 21
		Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Sanitarian Puskesmas wilayah Kabupaten Banyumas	1	kali	35	orang	Sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan Banyumas	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. 2. Eka Wahyuni, S.KM.	1. Good Practices pada Rantai Makanan 2. Bahan Tambahan Pangan	White Cafe, Purwokerto	Narasumber, 25 Mei 2021
		KIE Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	1	kali	30	orang	Pelaku Usaha IRTP Kerupuk Merah	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H.	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Aula Balai Desa Rejamulya, Kec. Kedungreja, Cilacap	Narasumber, 25 Mei 2021
		Dialog Lintas Purwokerto Pagi	1	kali	∞		Umum	Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto	1. Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	Perlindungan Warga Sebagai Perokok Pasif di Tengah Pandemi	Studio Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto	Narasumber, 31 Mei 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6	Juni	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia	2	kali	50	orang	Petugas Kefarmasian Tk. Kabupaten Banyumas	Dinas Kesehatan Banyumas	1. Suliyanto, S.H., M.H. 2. Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	1. Pengelolaan dan Pelayanan Distribusi Obat yang Baik di Puskesmas 2. Pengelolaan dan Pelayanan Distribusi Obat yang Baik di Apotek	Hotel Surya Yudha, Purwokerto	Narasumber, 2-3 Juni 2021
		Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1	kali	50	orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H. 2. Awalita Citra Cahyani, S.TP.	1. Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan 2. Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMKM Pangan 3. Bahan Tambahan Pangan	Aula Fave Hotel, Kota Cilacap	Narasumber, 10 Juni 2021
		Suara Pandu Wijayakusma	1	kali	∞		Umum	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 1101 Cilacap	Ana Yulia, S.Si., Siska Indriarsih, S.TP.	SAKA Pengawas Obat dan Makanan menyuarakan kepanduan wijayakusma	Studio Radio Bercahaya FM	Narasumber, 12 Juni 2021
7	Juli	Dialog Lintas Purwokerto Pagi	1	kali	∞		Umum	RRI Pro 1 Purwokerto	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Vaksin Mandiri dan Kesiapan Pelaksanaan di Daerah	By Telephone	Narasumber, 21 Juli 2021

B. ANGGARAN NON DIP A BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Dialog Lintas Purwokerto Pagi	1	kali	∞		Umum	RRI Pro 1 Purwokerto	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Maraknya Penawaran Obat Penangkal COVID-19 dan Keamanannya Bagi Masyarakat	By Telephone	Narasumber, 27 Juli 2021
8	Agustus											
9	September	Pelatihan Keamanan dan Mutu Pangan	1	kali	25	orang	Pelaku Usaha	DinakopUKM Kab. Purbalingga	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Prinsip-prinsip Keamanan Pangan pada UMKM, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Persyaratan PSB	Hotel Bralink	Narasumber, 1 September 2021
		Pembinaan Keamanan Pangan Pada Home Industri	4	kali	100	orang	Pelaku Usaha	Dispabun Kab. Cilacap	1. Ana Yulia, S.Si, 2. Rahmat Hidayat, S. Farm, Apt, 3. Melinda Anggita, S. Farm, Apt, 4. Eka Wahyuni, S.K.M., 5. Siska Indriarsih, STP	CPPOB, Persyaratan PSB	Pendopo Kecamatan Kawunganten, Gandrungmangu, Bantarsari dan Patimuan	Narasumber, 7, 8, 14, dan 15 September 2021
		Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro (Sosialisasi MD)	1	kali	35	orang	Pelaku Usaha	DinperindagkopUKM Kab. Banjarnegara	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Prinsip-prinsip Keamanan Pangan pada UMKM, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Persyaratan PSB	Aula Dekopinda Kab. Banjarnegara	Narasumber, 8 September 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Pembinaan dan Pembekalan pada Penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	3	kali	270	orang	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Ana Yulia, S.Si, 2. Niar Dwi Saputri, S.Si, Apt, 3. Melinda Anggita, S. Farm, Apt, 4. Eka Wahyuni, S.K.M., 5. Siska Indriarsih, STP, 6. Sri Widyastuti, S.Farm, Apt	Keamanan Pangan, CPPOB IRT, dan BTP	Fave Hotel Cilacap	Narasumber, 27-29 September 2021
10	Oktober	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	kali	180	orang	Sanitarian, Guru, Kader Kesehatan	Dinas Kesehatan Banyumas	1. Suliyanto, SH., MH	Keamanan Pangan, Cek KLIK	D'Garden Purwokerto	5 dan 6 Oktober 2021
		KIE Keamanan Pangan	6	kali	240	orang	Sanitarian, Kader Kesehatan, Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Suliyanto, SH., MH 2. Ana Yulia, S.Si; 3. Siska Indriarsih, STP 4. Rahmat Hidayat, S. Farm, 5. Eka Wahyuni, S.KM.	Keamanan Pangan, Cek KLIK		
		Bimtek Tenaga Kefarmasian	1	kali	30	orang	Apoteker	Dinas Kesehatan Purbalingga	1. Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt.	Aspek-aspek Sarana Pelayanan Kefarmasian	RM. Mie Pasar Baru, Redjo Mulyo, Purbalingga	28 Oktober 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
11	November	Pembinaan dan Pembekalan pada Penanggung Jawab IRTP dalam Proses Pengajuan Sertifikat PIRT	1	kali	100	orang	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Eka Wahyuni, S.KM. 2. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan, CPPOB, dan BTP	Fave Hotel Cilacap	1 November 2021
		Narsum Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Klinik	1	kali	95	orang	Apoteker Penanggung Jawab	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H., 2. Winanto, S.Si., Apt.	Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Klinik	Aula Stikes Al-Irsyad	4 November 2021
		Narsum Pembinaan UMKM Rumah BUMN BRI Purwokerto	2	kali	60	orang	Pelaku Usaha IRTP	BRI Purwokerto	1. Eka Wahyuni, S.KM. 2. Siska Indriarsih, S.TP.	Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM	Rumah BUMN Purwokerto	4-5 November 2021
		Narsum bimtek kefarmasian bagi APJ Apotek dan Rumah Sakit	1	kali	80	orang	APJ Apotek dan Rumah Sakit	Dinas Kesehatan Banjarnegara	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.	Pengelolaan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Aula Dekranasda Banjarnegara	10 November 2021
		Narsum pelatihan kewirausahaan	1	kali	60	orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Cilacap	1. Suliyanto, S.H., M.H., 2. Ana Yulia, S.Si.	Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM	Hotel Fave Cilacap	12 November 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Narasumber kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Legalitas Usaha Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Purbalingga	1	kali	25	orang	Pelaku Usaha Binaan Dinas Koperasi dan UKM Purbalingga	Dinas Koperasi dan UMKM Purbalingga	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., 2. Niar Dwi Saputri, <u>S.Si.</u>	Keamanan Pangan dan Peizinan Makanan BPOM	Griya UMKM Purbalingga	23 November 2021
		Bimbingan Teknis Kemudahan Perizinan Berusaha Melalui OSS RBA bagi Pelaku Usaha IRTD Kabupaten Purbalingga	1	kali	30	orang	Pelaku Usaha IRTD	DPMPTSP Purbalingga	1. Gaung Rangatama, S.TP., 2. Siska Indriarsih, S.TP.	Alur Registrasi Izin Edar Pirt	Purbalingga	23 November 2021
		KIE "Pangan yang Bebas dari Bahan Berbahaya dan Aman Dikonsumsi bagi Masyarakat"	3	kali	420	orang	Petugas Puskesmas dan Kader Kesehatan	Dinas Kesehatan Purbalingga	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., 2. Niar Dwi Saputri, S.Si., 3. Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt., 4. Eka Wahyuni, <u>S.KM.</u>	Keamanan Pangan dan Cek KLIK	Aula Unperba Purbalingga	25, 29, dan 30 November 2021
		Monitoring Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga	1	kali	25	orang	DFI dan Sanitarian	Dinas Kesehatan Cilacap	1. Awalita Citra Cahyani, STP., 2. Eka Wahyuni. <u>S.KM.</u>	Pengawasan Sarana IRT Daerah	Aula Dinkes Cilacap	25 November 2021

B. ANGGARAN NON DIPAA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Narasumber Seminar Nasional Kesling Polkesmar "Manajemen Keamanan Pangan dalam Mencegah PTM"	1	kali	-	orang	Akademisi dan Masyarakat Umum	Politeknik Kesehatan Semarang	1. Suliyanto, S.H., M.H.	Keamanan Pangan dan Cek KLIK	Zoom	27 November 2021
		Narsum seminar nasional dan rakercab PC IAI Banyumas 2021	1	kali	-	orang	Pengurus IAI Banyumas, Akademisi, dan Masyarakat Umum	IAI Banyumas	1. Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	Vaksinasi dan Lifestyle Melawan Pandemi Pasca Vaksinasi	Aula UMP dan Zoom	28 November 2021
		KIE "Pangan yang Bebas dari Bahan Berbahaya dan Aman Dikonsumsi bagi Masyarakat"	2	kali	120	orang	Petugas Puskesmas dan Kader Kesehatan	Dinas Kesehatan Purbalingga	1. Niar Dwi Saputri, S.Si., 2. Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt., 3. Eka Wahyuni, S.KM.	Keamanan Pangan dan Cek KLIK	Aula Unperba Purbalingga	29 & 30/11/2021
		Narasumber kegiatan Legalitas Mapan Produk Aman dengan OSS RBA Berbasis Risiko	1	kali	40	orang	Pelaku Usaha	PLUT Banyumas	1. Niar Dwi Saputri, S.Si., 2. Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt.	Alur Registrasi Izin Edar Pangan Olahan di BPOM	Aula PLUT Jawa Tengah	30 November 2021
12	Desember	Penyuluhan Keamanan Pangan	2	kali	120	orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Banyumas	1. Ana Yulia, S.Si., 2. Eka Wayuni, S.KM.	Keamanan Pangan IRTP	Aula Dinas Kesehatan Banyumas	8 dan 21 Desember 2021

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No.	Bulan	Nama Kegiatan	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Sosialisasi dan Diskusi CDOB Paguyuban PBF Purwokerto	1	kali	40	orang	APJ Sarana Pelayanan Kefarmasian di Purwokerto	Pabuyuban PBF Purwokerto	1. Suliyanto, S.H., M.H. 2. Winanto, <u>S.Si.</u> , Apt. 3. Siska Indriarsih, S.TP.	Aspek-aspek CDOB dan Hasil Pengawasan CDOB di Loka POM Banyumas	Hill Resto	23 Desember 2021
Total			62	kali	2803	orang						

TABEL 15A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	2	100	59	59	1,00
2	Februari		0	0	0	35	35	1,00
3	Maret		0	0	0	53	53	1,00
4	April		2	2	100	47	47	1,00
5	Mei		1	1	100	64	64	1,00
6	Juni		0	0	0	52	52	1,00
7	Juli		0	0	0	63	63	1,00
8	Agustus		2	2	100	45	45	1,00
9	September		2	2	100	66	66	1,00
10	Oktober		0	0	0	71	71	1,00
11	November		1	1	100	77	77	1,00
12	Desember		0	0	0	42	42	1,00
TOTAL			10	10	1,00	674	674	1,00

Keterangan:

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM,
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di *feedback* ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja.

TABEL 15B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	2	0,00	0	0	0,00
2	Februari		0	0	0,00	0	0	0,00
3	Maret		0	0	0,00	0	0	0,00
4	April		2	2	0,00	0	0	0,00
5	Mei		1	1	0,00	0	0	0,00
6	Juni		0	0	3,00	0	0	0,00
7	Juli		0	0	0,00	0	0	0,00
8	Agustus		2	2	0,00	0	0	0,00
9	September		2	2	0,00	0	0	0,00
10	Oktober		0	0	0,00	0	0	0,00
11	November		1	1	1,00	0	0	0,00
12	Desember		0	0	0,00	0	0	0,00
TOTAL			10	10	0,94	0	0	1,00

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK),
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja.

TABEL 16
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Profesi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	8	0	2	1	6	2	10	5	2	5	6	5	52
2	Dokter	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
3	Tenaga kesehatan lain	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
4	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	0	2	0	1	2	1	3	0	10
5	Karyawan	13	0	6	17	18	8	12	8	11	7	7	4	111
6	Pelajar/ mahasiswa	3	0	5	3	4	3	1	4	4	3	3	6	39
7	Pelaku Usaha	26	0	38	24	29	35	36	30	44	42	57	27	388
8	Sarjana Hukum	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Wartawan	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
10	LSM	0	15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	16
11	Umum	9	1	1	2	6	2	4	1	5	9	1	0	41
TOTAL		61	35	53	49	64	52	63	49	69	69	77	43	684

TABEL 17
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Sarana Yang Digunakan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	E-mail	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Langsung	11	16	15	16	18	20	6	12	28	29	40	16	227
3	Telepon	3	3	1	3	4	0	7	7	1	2	5	0	36
4	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Medsos	3	0	0	0	3	3	1	0	3	0	2	0	15
8	Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotak Saran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Whatsapp	43	15	37	28	39	29	49	29	36	37	29	27	398
11	Aplikasi Lain	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6
TOTAL		61	35	53	49	64	52	63	49	69	69	77	43	684

TABEL 18
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s.d. Tahun 2021
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Banyumas	361	361	598
2	Kabupaten Cilacap	1334	1334	1654
3	Kabupaten Purbalingga	341	341	496
4	Kabupaten Banjarnegara	166	166	315
TOTAL		2202	2202	3063

TABEL 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan Siap Saji	0	0	0
TOTAL		0	0	0

TABEL 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
TOTAL		0	0	0

TABEL 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Frekuensi	Penyebab									
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Bahan Kimia Rumah Tangga	Pestisida	Binatang	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	N I H I L														

TABEL 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek						
				Kader Masyarakat	Guru / pembina UKS	PKK / Posyandu	Perangkat	Karang taruna / Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Karang taruna / Pemuda/ Remaja	IRTP	Warung makan/ PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19
1	Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Kabupaten	Pre Intervensi		
				Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
-	-	-	-	0	0	0
TOTAL				0	0	0

TABEL 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

TABEL 21B
Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
(PJAS)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0
4	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0
Total		0	0	0	0

TABEL 21C
Sekolah Penerima Sertifikat PJAS Aman
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	UPT	Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0
4	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0
Total					0

TABEL 21D
Hasil Sampling dan Pengujian
Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Kota/Kabupaten	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah Sampel	Hasil Uji	
				MS	TMS
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Banyumas	-	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	-	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	-	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	-	0	0	0
JUMLAH			0	0	0

TABEL 22A
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/kota	Pasar	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Parameter Uji						Total TMS	%TMS Parameter						% Total TMS
				Uji Boraks	Uji Formalin	Uji Rhodamin	Uji Methanil	Uji eColi	Uji Coliform		TMS Boraks	TMS Formalin	TMS Rhodamin	TMS Methanil	TMS eColi	TMS Coliform	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A Monev Tahap I																	
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B Monev Tahap II																	
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C Intervensi Pemda																	
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No	Kabupaten/kota	Pasar	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Parameter Uji						Total TMS
				Uji Boraks	Uji Formalin	Uji Rhodamin	Uji Methanil	Uji eColi	Uji Coliform	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A Monev Tahap I										
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0
B Monev Tahap II										
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0
C Intervensi Pemda										
1	Kab. Banyumas	-	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purbalingga	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	-	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Cilacap	-	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 23
Keterjangkauan Pengawasan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh
1	2	3	4
1	Kabupaten Banyumas	jam	1
2	Kabupaten Cilacap	jam	3
3	Kabupaten Purbalingga	jam	1,5
4	Kabupaten Banjarnegara	jam	2,5

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

TABEL 24
Jumlah Penduduk
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Cilacap	jiwa	1 937 427
2	Kabupaten Banyumas	jiwa	1 776 918
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	998 561
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	923 192
Total			5 636 098

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah

TABEL 25A
Sarana dan Prasarana
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Lemari Besi/Metal	Unit	5
2	Lemari Kayu	Unit	2
3	Papan Visual/Papan Nama	Unit	4
4	Mesin Absensi	Buah	1
5	Laser Pointer	Buah	1
6	LCD Projector/Infocus	Buah	1
7	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1
8	Alat Kantor Lainnya	Buah	3
9	Meja Kerja Kayu	Buah	18
10	Kursi Besi/Metal	Buah	55
11	Sice	Buah	1
12	Meja Rapat	Buah	6
13	Meja Resepsionis	Buah	2
14	Lemari Es	Buah	3
15	A.C. Split	Buah	5
16	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2
17	Televisi	Buah	2
18	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Buah	1
19	Unit Power Supply	Buah	6
20	Tiang Bendera	Buah	1
21	Lampu	Buah	2
22	Camera Digital	Buah	1
23	Facsimile	Buah	1
24	Wireless Amplifier	Buah	1
25	Generator Set (Lab Scale)	Buah	1
26	P.C Unit	Buah	16
27	Laptop	Buah	3
28	Printer	Buah	13
29	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Buah	1

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

TABEL 25B
Data Kendaraan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

I. KENDARAAN RODA EMPAT				
No	Merek	Tahun Pengadaan	Kondisi	Nomor Polisi
1	-	-	-	-
II KENDARAAN RODA DUA				
No	Merek	Tahun Pengadaan	Kondisi	Nomor Polisi
1	Yamaha Mio M3 125	2021	Baik	R 6590 XA
2	Yamaha Mio M3 125	2021	Baik	R 6589 XA

TABEL 26
Sumber Daya Manusia (SDM)
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	17
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			20

Keterangan :

- * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

TABEL 27
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	Pegawai	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Staf/ Kelompok Jabatan Fungsional	0	1	7	2	12	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	27
TOTAL		0	2	7	2	12	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	28

TABEL 28
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Albert Christy, S.Farm, Apt.					Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	Workshop Komunikasi, Negosiasi dan Diplomasi di Bidang Obat dan Makanan I
						Training Packaging, Labeling and Pictorial Health Warnings on Tobacco Products	BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.02.02.4.41.06.21.20 tahun 2021	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
						Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
2	Ana Yulia, S.Si.	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
						Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	Membangun Konten Kreatif
						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
						Webinar Jejaring GMO PPPOMN	
						Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Eruditio dan Bridging Competency: Citation, Reference Production dan Plagiarisme dalam Jurnal	
3	Anis Permata Laksari, S.E.	E-Learning Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)				Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara	WORKSHOP PENGUATAN PENGELOLAAN KEARSIPAN
						Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)	
						Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	
						SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	
4	Awalita Citra Cahyani, S.TP					Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
						Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
5	Catur Noviana Sari, S.H.					Coaching Bagi PPNS	
						Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	
						The Power of Persuasive Communication	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						Forum Koordinasi Intelijen	
6	Eka Wahyuni, S.K.M.	Pelatihan Teknis Penilaian Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat Kesulitan I				Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	Dokumentasi dan Narasi
						Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi	
7	Elok Atiqoh, S.Farm., Apt.					Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
8	Melinda Anggita Setiyadi, S.Farm, Apt	Pelatihan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II				Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
						Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
						Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
						SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
9	Niar Dwi Saputri, S.Si.	Pelatihan Bahasa Korea				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
10	Nur Litha Susilowati, A.Md	Pelatihan Bahasa Arab				Siap menghadapi tantangan dengan the New You! (New Year, New You)	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
						5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	Sosialisasi Peraturan Kepala BPS No. 2 Tahun 2021
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS RAHASIA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
						SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2021	
11	Parjuni, SH	Pendidikan dan Pelatihan Analis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan				5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
		Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021				Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	
		Pelatihan Penanganan Kasus di Bidang Obat dan Makanan				Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	
						Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 2	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
12	Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian				Webinar Series #1 “Pengawasan Kosmetik di Era Pandemic	
		Pelatihan Bahasa Jerman				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI “Bangkitnya Perekonomian Indonesia melalui Usaha Kosmetik sesuai Ketentuan”	
		Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
		Training Development Needs Analysis Batch II				SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	
						Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
						Webinar-Orientasi pada Hasil	
						Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten/Kota	
						Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Mengenal Jamu Nusantara	
						Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Eruditio dan Bridging Competency: Citation, Reference Production dan Plagiarisme dalam Jurnal	
13	Siska Indriarsih, STP	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	Workshop Keprotokolan dan Kehumasan

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Sosialisasi Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021	Pengelolaan Isu
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	Webinar Series: Trend Penggunaan Bahan Fraksi pada Produk Obat Tradisional dan Probiotik pada Produk Suplemen Kesehatan
						Sosialisasi Peraturan Badan POM Di Bidang ONPPZA	Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						MATERI DIALOG INTERAKTIF PETUGAS DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN DAN PELAYANAN PUBLIK EKSPORTASI DAN IMPORTASI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	
						Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
14	Sri Widiyastuti, S.Farm, Apt	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021				SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan
		Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan				DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN PEMBINAAN UNTUK JAMINAN KUALITAS OBAT DAN VAKSIN DALAM MASA PANDEMI COVID-19	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa	
15	Sriajiyono Nugroho, S.Farm, Apt, (M.Sc)	Pelatihan Intelijen Lanjutan				Coaching Bagi PPNS	
		Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan				Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
						Webinar-Leading Change-Advantage in Disruptive Challenge	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
16	Suliyanto, SH.,MH					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
						Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021
						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
						SOSIALISASI KEPUTUSAN KEPALA BADAN POM DI BIDANG OBAT	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
						Sosialisasi KIE	
17	Winanto, S.Si, Apt	Pelatihan Pembentukan PPNS Badan POM				Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021
						Webinar-Success to Change, Change to Success	BIMBINGAN TEKNIK PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR
						Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten/Kota	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa	
						SOSIALISASI KEPUTUSAN KEPALA BADAN POM DI BIDANG OBAT	
						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Sosialisasi dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan (Form 68)	
18	Gaung Rangatama, S.TP					5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
19	Happy Hapsari, S.H	Pelatihan Penanganan Kasus di Bidang Obat dan Makanan				Coaching Bagi PPNS	
						Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
						Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi	
						Webinar-Success to Change, Change to Success	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge	
						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
						The Power of Persuasive Communication	
						SOSIALISASI PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA	
						Sharing Session with The Winner of Best AOC Awards tahun 2020	
						Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 2	
						SOSIALISASI KETASPENAN	
20	Putri Churnia Arifin, S.Farm, Apt					Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi					
		Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis / Penataran	Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
1	2	4	5	6	7	8	9
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	
						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68	
						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
						Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!	

TABEL 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	0	0	0	-	-
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	0	0	0	-	-
4	Suplemen Kesehatan					
5	Kosmetik	0	0	0	-	-
6	PKRT					
7	Pangan dan Air	0	0	0	-	-
8	Mikrobiologi	0	0	0	-	-
TOTAL		0	0	0	0	0

TABEL 30
Pelatihan Uji Profisiensi
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
-	-	-	-	-	-

TABEL 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Hasil Assesmen 2020					% Pemenuhan terhadap Standar	Hasil Verifikasi 2020 % Pemenuhan terhadap Standar
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah		
1	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Spektrofotometer UV-VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	LCMS/MS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Hasil Assesmen 2020					% Pemenuhan terhadap Standar	Hasil Verifikasi 2020
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah		% Pemenuhan terhadap Standar
13	GCMS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	GCMS/MS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ICPMS**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	FT-IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Fume Hood* *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Hasil Assesmen 2020					% Pemenuhan terhadap Standar	Hasil Verifikasi 2020 % Pemenuhan terhadap Standar
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah		
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Automatic Destillation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Vaccum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Hasil Assesmen 2020					% Pemenuhan terhadap Standar	Hasil Verifikasi 2020
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah		% Pemenuhan terhadap Standar
47	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Shaker Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Termometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	Termo couple*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Hasil Asesmen 2020					% Pemenuhan terhadap Standar	Hasil Verifikasi 2020
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah		% Pemenuhan terhadap Standar
65	MDI (DUSA)***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	Ion Kromatografi***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	Particle analyzer***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEMENUHAN PERALATAN												-	-

Keterangan:

* Data berdasarkan asesmen GLP tahun 2020

TABEL 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Nama Alat	Hasil Verifikasi PPPOMN 2020				% Pemenuhan terhadap Standar
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	
1	Air sampler	-	-	-	-	-
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	-	-	-	-	-
3	Autoklaf	-	-	-	-	-
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	-	-	-	-	-
5	Automatic Zone Reader	-	-	-	-	-
6	Biosafety cabinet	-	-	-	-	-
7	Centrifuge 15/50 mL	-	-	-	-	-
8	Colony counter	-	-	-	-	-
9	Conductivity meter	-	-	-	-	-
10	Deep Freezer (-70oC)	-	-	-	-	-
11	Desikator	-	-	-	-	-
12	Electrical pippete	-	-	-	-	-
13	Freezer (-20oC)	-	-	-	-	-
14	Heating Block with shaker	-	-	-	-	-
15	Hot plate/ Microwave	-	-	-	-	-
16	Inkubator 20-25oC	-	-	-	-	-
17	Inkubator 30oC	-	-	-	-	-
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	-	-	-	-	-
19	Inkubator 35-37oC	-	-	-	-	-
20	Inkubator 36-38oC	-	-	-	-	-
21	Inkubator 41-42oC	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Hasil Verifikasi PPPOMN 2020				% Pemenuhan terhadap Standar
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	
22	Inkubator 44-44,5oC	-	-	-	-	-
23	Inkubator 55oC	-	-	-	-	-
24	Inkubator untuk bioindikator	-	-	-	-	-
25	Laboratory Blender	-	-	-	-	-
26	Laminar Air Flow	-	-	-	-	-
27	Lemari Asam (portable)	-	-	-	-	-
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	-	-	-	-	-
29	Mikropipet 1 - 10 µL	-	-	-	-	-
30	Mikropipet 2 - 20 µL	-	-	-	-	-
31	Mikropipet 10 - 100 µL	-	-	-	-	-
32	Mikropipet 20 - 200 µL	-	-	-	-	-
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	-	-	-	-	-
34	Oven 180 oC	-	-	-	-	-
35	Oven 250 oC	-	-	-	-	-
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	-	-	-	-	-
37	pH meter	-	-	-	-	-
38	Penyaring membran 1 set	-	-	-	-	-
39	Waterbath	-	-	-	-	-
40	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-
41	Refrigerator	-	-	-	-	-
42	Stomaker	-	-	-	-	-
43	Timbangan Analitik	-	-	-	-	-
44	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-
45	Ultrasonic degasser with temperature control	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Hasil Verifikasi PPPOMN 2020				% Pemenuhan terhadap Standar
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	
46	UV lamp (254 nm)	-	-	-	-	-
47	Water Destillation/Purifier	-	-	-	-	-
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	-	-	-	-	-
49	Real Time PCR	-	-	-	-	-
50	Spectrofotometer DNA	-	-	-	-	-
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	-	-	-	-	-
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	-	-	-	-	-
53	Spin down	-	-	-	-	-
54	Spindown for microplate	-	-	-	-	-
55	Elektroforesis agarosa horisontal	-	-	-	-	-
56	Gel Documentation System	-	-	-	-	-
57	Vacuum manifold	-	-	-	-	-
58	Vacuum Pump	-	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	-	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	-	-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	-	-	-	-	-
62	Thermocouple	-	-	-	-	-
63	Thermohygro	-	-	-	-	-
PEMENUHAN PERALATAN						-

TABEL 32
Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1

TABEL 33
Kerjasama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas	2018		TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BANYUMAS	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI BANYUMAS NOMOR 440/736 TAHUN 2018	APBD Kabupaten Banyumas DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI DAN PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN PEMBINAAN, PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2019	Mernbentuk Tim Koordinasi dan Menunjuk Narasumber Kegiatan Pembinaan, Pengawasan Obat Dan Makanan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019 dan memberikan honorarium	a. Tim Koordinasi: Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan obat makanan minuman di sarana produksi dan distribusi obat dan makanan b. Narasumber: Melakukan pengarahannya, menjawab pertanyaan dari peserta, serta melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Banjarnegara melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	KEPUTUSAN BUPATI BANJARNEGARA NOMOR 440/46 TAHUN 2019	APBD Kabupaten Banjarnegara DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN PURBALINGGA	Mernbentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat Dan Makanan di Kabupaten Purbalingga	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA NOMOR 440/320 TAHUN 2019	APBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2019 dan Sumber Dana Lain yang Sah dan Tidak Mengikat. DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
4	Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN CILACAP	Mernbentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat Dan Makanan di Kabupaten Cilacap	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI CILACAP NOMOR 440/1358/16/TAHUN 2019	APBD Kabupaten Cilacap Tahun 2019 dan Sumber Dana Lain yang Sah dan Tidak Mengikat. DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
5	Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bamyumas	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Purbalingga	a. Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman d. Melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	a. Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Mendukung pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Mendukung kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman d. Melaporkan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	a. Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman d. Mengakomodasi pelaporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Cilacap	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Banjarnegara	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Mendukung pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Mendukung kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Melaporkan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Mengakomodasi pelaporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Banyumas	2019	2024	Pembentukan Rintisan Satuan Karya OSADHANNA PARITEANA/ OSHADANNA PARASRAYA/ PARITRANA OSHADANNA/ PARASRAYA OSADHANNADI Kwartir Cabang Banyumas	Membina, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah Kwartir Cabang Banyumas dalam bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Banyumas	a. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banyumas Nomor : 050 Tahun 2019 b. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banyumas Nomor : 051 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif
10	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Purbalingga	2019	2024	Pembentukan Rintisan Satuan Karya OSHADANA PARASRAYA Tingkat Cabang Masa Bhakti 2019-2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Purbalingga	Surat Keputusan Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Purbalingga Nomor: 35 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif
11	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Banjarnegara	2019	2024	Majelis Pembimbing dan Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Banjarnegara Masa Bhakti 2019 - 2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Banjarnegara	Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Banjarnegara Nomor 18 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cilacap	2019	2024	SUSUNAN MAJELIS PEMBIMBING DAN PENGURUS SATUAN KARYA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM) KWARTIR CABANG 1101 CILACAP MASA BAKTI 2019 – 2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Cilacap	KEPUTUSAN KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA 1101 CILACAP NOMOR : 065 TAHUN 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif

TABEL 34
Pengadaan Barang / Jasa
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	Pengadaan APD	Biaya Pekerjaan Pengadaan APD Loka POM di Kabupaten	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.CAB.02.052.A.536111	Rp50.000.000		3 Desember 2021					CV. Solusi Arya Prima	9	100%			003177/672844/2021	14/12/2021	Rp44.772.727	210291303005051,00	15/12/2021	Rp44.772.727	Rp50.000.000		
2	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Biaya Pekerjaan Pengadaan Kaos Peserta Kompetensi sebanyak 28 stel Loka POM di Kabupaten Banyumas sesuai Kontrak Nomor: PL.02.01.17B.10.21.46 3 Tanggal 28 Oktober 2021	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.BKB.001.052.M521119	Rp3.360.000		28 Oktober 2021					PT. PRIORITAS SAEPOL INDONESIA		100%			002747/672844/2021	18/11/2021	Rp3.008.727	210291301006652,00	19/11/2021	Rp3.008.727	Rp3.360.000		
3	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Biaya Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas sesuai Kontrak Nomor: PL.02.01.17B.10.21.46 2 Tanggal 28 Oktober 2021	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.BKB.001.052.M521219	Rp47.620.000		28 Oktober 2021					CV. JULIA ARTHA WISATA		100%			002737/672844/2021	18/11/2021	Rp42.425.091	210291303004260,00	19/11/2021	Rp42.425.091	Rp47.620.000		
4	Operasional Perkantoran	Biaya Pekerjaan Sewa Kendaraan Operasional sesuai Kontrak Nomor PL.02.01.140.01.21.10 Tanggal 04 Januari 2021	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.BKB.001.052.G.522141	Rp61.200.000		04/01/2021					PT. ADI SARANA ARMADA Tbk		100%			000267/672844/2021	24/2/2021	Rp54.523.637	210291302000089,00	25/2/2021	Rp54.523.637	Rp61.200.000		
5	Operasional Perkantoran	Biaya Pekerjaan Sewa Kendaraan Operasional sesuai Kontrak Nomor PL.02.01.140.01.21.12 Tanggal 01 Februari 2021	1 Paket	Penunjukan Langsung	6384.EAA.004.002.A.522141	Rp55.000.000		01/02/2021					PT. ADI SARANA ARMADA Tbk		100%			000287/672844/2021	24/2/2021	Rp49.000.000	210291302000088,00	25/2/2021	Rp49.000.000	Rp55.000.000		
6	Operasional Perkantoran	Biaya Pekerjaan Sewa Kendaraan Operasional sesuai Kontrak Nomor PL.02.01.140.01.21.11 Tanggal 04 Januari 2021	1 Paket	Penunjukan Langsung	6384.EAA.004.002.A.522141	Rp58.200.000		04/01/2021					PT. ADI SARANA ARMADA Tbk		100%			000277/672844/2021	24/2/2021	Rp51.850.909	210291302000090,00	25/2/2021	Rp51.850.909	Rp58.200.000		

TABEL 35
Laporan Realisasi Anggaran
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni	2.288.363.000	2.277.012.678	1.608.157.000	1.598.910.553	111.000.000	111.000.000	4.007.520.000	3.986.923.231
JUMLAH		2.288.363.000	2.277.012.678	1.608.157.000	1.598.910.553	111.000.000	111.000.000	4.007.520.000	3.986.923.231

TABEL 36
Laporan Penerimaan PNB
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$\frac{5=4/3 \times 100\%}{100\%}$
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Rp -	Rp -	0%
TOTAL		Rp -	Rp -	0%